



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

ADVANCING TOWARDS LONG-TERM GROWTH



2016

Laporan Tahunan
Annual Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01

Kinerja 2016
2016 Performance

02

Laporan Manajemen
Management Report

03

Profil Perseroan
Company Profile

04

Sumber Daya manusia
Human Resources

05

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*

06

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

07

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
*Corporate Social
Responsibility*

08

Surat Pernyataan
Pertanggungjawaban Laporan
Tahunan 2016
*Responsibility Statement Letter
of Annual Report 2016*

09

Laporan Keuangan
Financial Statements



MELAJU MENUJU PERTUMBUHAN JANGKA PANJANG

ADVANCING TOWARDS LONG-TERM GROWTH

Setelah lebih dari satu dekade membangun keberadaannya di industri pelayaran Indonesia, PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) terus bertumbuh melalui berbagai inisiatif pengembangan dan perbaikan yang tak henti dilakukan. Langkah-langkah perbaikan operasional terus diambil untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menjawab kebutuhan mitra bisnis dan pelanggan yang terus berkembang.

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan investasi bagi perluasan armada yang dimiliki untuk mendukung peningkatan pelayanan kepada *charterer* serta untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Untuk ke depannya, BULL akan terus meningkatkan jumlah armadanya sebagai bagian dari investasinya. Hal ini dilakukan sebagai upaya Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, berlandaskan tujuan jangka panjang untuk terus memberikan layanan berstandar internasional.

After a decade of building its existence in Indonesia's shipping industry, PT Buana Listya Tama Tbk. (BULL) continues to grow through various relentless development and improvement initiatives. Operational improvement measures are consistently taken to enhance the Company's ability in catering the growing needs of business partners and charterer.

In 2016, the Company has invested in the expansion of its fleets to support the betterment of services to the charterers as well as to provide added value to the shareholders. Moving forward, BULL will continue to increase the number of its fleets as a part of its investment. This is carried out as the Company's effort to achieve sustainable growth, based on the long-term objectives to continuously provide world-class services.

KINERJA 2016

2016 Performance



- 04 Ikhtisar Keuangan Penting
- 05 Ikhtisar Saham
- 06 Kinerja Saham
- 07 Peristiwa Penting 2016

Significant Financial Highlights
Share Highlights
Share Performance
Significant Events 2016



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk



01

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Significant Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Statement

Dalam notasi numerik USD kecuali dinyatakan lain
In USD numeric unless stated otherwise

Uraian	2014	2015	2016	Description
Pendapatan	42.871.333	50.638.377	51.249.759	Income
Laba Kotor	9.430.220	21.165.184	15.281.171	Gross Profit
EBITDA	11.529.927	26.183.420	29.292.162	EBITDA
Laba (Rugi) Bersih	(27.362.780)	9.985.519	485.433	Net Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas dan Kepentingan Non-Pengendali	(27.362.780)	9.985.519	485.433	Total of Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	(23.945.854)	16.524.342	(3.671.110)	Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(23.945.854)	16.524.342	(3.671.110)	Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham	(0,0124)	0,0042	0,0002	Profit (Loss) per Share

Laporan Posisi keuangan

Financial Position Statement

Dalam notasi numerik USD kecuali dinyatakan lain
In USD numeric unless stated otherwise

Uraian	2014	2015	2016	Description
Modal Kerja Bersih	(9.228.534)	5.198.349	4.545.462	Net Working Capital
Jumlah Aset	194.913.852	206.784.125	238.761.942	Total Assets
Jumlah Liabilitas	116.936.902	104.482.417	140.131.837	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	77.976.950	102.301.708	98.630.105	Total Equity

Rasio

Ratio

Dalam notasi numerik USD kecuali dinyatakan lain
In USD numeric unless stated otherwise

Uraian	2014	2015	2016	Description
Laba Bersih/ Jumlah Aset (%)	(14,04)	4,83	0,20	Return on Assets (%)
Laba Bersih/Ekuitas (%)	(35,09)	9,76	0,49	Return on Equity (%)
Laba Bersih/ Pendapatan (%)	(63,83)	19,72	0,95	Net Profit/Income (%)
Rasio Lancar (%)	75,55	110,66	110,41	Current Ratio (%)
Jumlah Liabilitas/ Ekuitas (%)	149,96	102,13	142,08	Debt to Equity (%)
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset (%)	59,99	50,53	58,69	Debt to Assets (%)

Pendapatan
Revenues



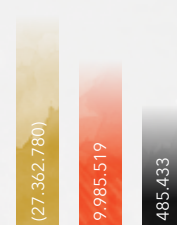
2014 2015 2016

EBITDA



2014 2015 2016

Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)



2014 2015 2016

Jumlah Aset
Total Asset



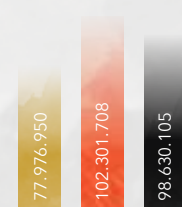
2014 2015 2016

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



2014 2015 2016

Jumlah Ekuitas
Total Equity



2014 2015 2016

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Kinerja Saham per Triwulan
Quarterly Share Performance

Triwulan Quarterly	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata-Rata Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Number of Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
2016						
Q1**	63	153	102	1,623,517	247,543,359,054	2,426,895,677
Q2***	102	102	102	N/A	247,543,359,054	2,426,895,677
Q3****	93	133	100	833,732	242,689,567,700	2,426,895,677
Q4*****	100	175	124	14,198,020	300,935,063,948	2,426,895,677
2015						
Q1*	157	400	166	401,708.33	402,864,682,382	2,426,895,677
Q2	82	166	95	9,250.72	230,555,089,315	2,426,895,677
Q3	62	98	66	7,274.08	160,175,114,682	2,426,895,677
Q4	63	102	66	12,223.92	160,175,114,682	2,426,895,677

*) Suspensi dicabut per tanggal 16 Maret 2015 / Trading Suspension was revoked as per March 16, 2015

**) Sejak 31 Maret 2016, saham Perseroan mengalami suspensi / Since March 31, 2016, the Company's shares were suspended

***) Suspensi dicabut per tanggal 22 Juli 2016 / Trading Suspension was revoked as per July 22, 2016

****) Sejak 29 September 2016, saham Perseroan mengalami suspensi / Since September 29, 2016, the Company's shares were suspended

*****) Suspensi dicabut per tanggal 23 Desember 2016 / Trading Suspension was revoked as per December 23, 2016

Kinerja 2016 2016 Performance

KINERJA SAHAM

Share Performance

Aksi Korporasi

PT Buana Listya Tama Tbk tidak melakukan aksi korporasi sepanjang tahun 2016. Aksi korporasi yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

Corporate Action

PT Buana Listya Tama Tbk did not conduct any corporate action throughout 2016. The corporate actions that have been carried out are as follows:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares		Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares	
		Sebelum Before	Sesudah After	Sebelum Before	Sesudah After
12 Maret 2015 March 12, 2015	Penggabungan Saham Reverse Stock	17.650.150.362	Seri A: 2,206,268,795 Seri B: 2	Rp100	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100
12 Maret 2015 March 12, 2015	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai 220.626.880 saham Capital Increase without pre-emptive rights (Non-HMETD) amounted to 220,626,880 shares	Seri A: 2,206,268,795 Seri B: 2	Seri A: 2,206,268,795 Seri B: 220,626,882	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100

Suspensi Saham

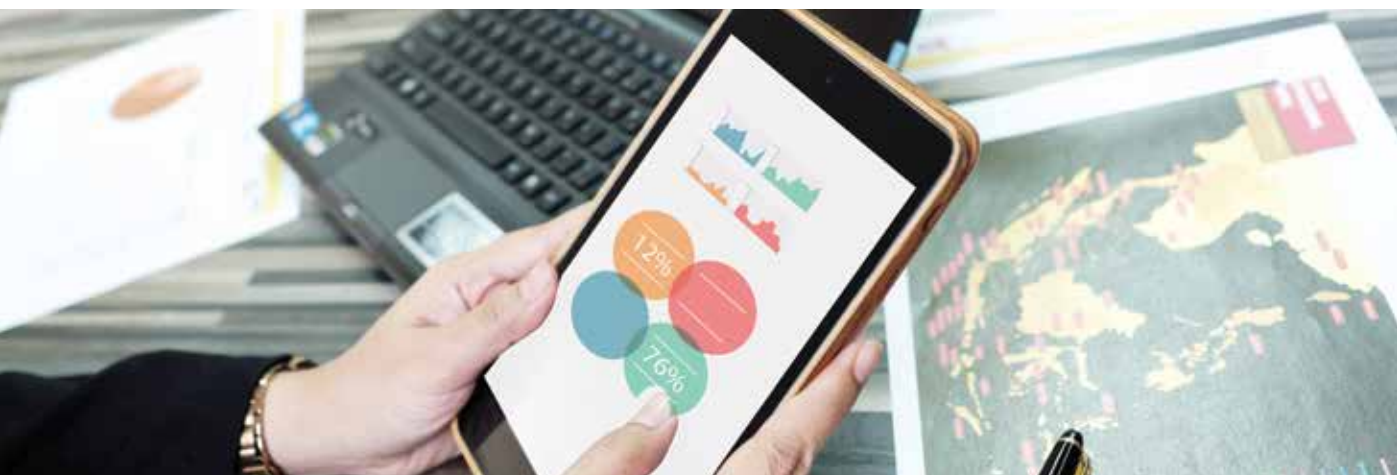
Sepanjang tahun 2016, Perseroan mengalami 2 (dua) kali suspensi saham, dengan uraian berikut:

- 31 Maret 2016
Saham Perseroan yang beredar di Bursa Efek Indonesia dihentikan perdagangannya (suspensi) sebagai akibat dari belum disampaikannya Laporan Keuangan Audit Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2015.
- 29 September 2016
Saham Perseroan kembali mengalami suspensi dikarenakan Perseroan belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2016 dan Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2016.

Share Suspension

In 2016, the Company's shares were suspended 2 (two) times, with the following description:

- March 31, 2016
The Company's shares in the Indonesia Stock Exchange were suspended as the result of the pending submission of the Financial Statements as of December 31, 2015.
- September 29, 2016
The Company's shares were suspended again as the Company failed to submit the Interim Financial Statements as of March 31, 2016 and the Interim Financial Statements as of June 30, 2016.



PERISTIWA PENTING 2016

Significant Events 2016

MEI May



11 Mei 2016 May 11, 2016

Perseroan melaksanakan kegiatan donor darah melibatkan seluruh karyawan Perseroan.

The Company organized a blood donation that engaged all the employees of the Company.



17 Mei 2016 May 17, 2016

Perseroan mengadakan bakti sosial berupa sumbangan buku-buku bacaan kepada Yayasan Puteri Kasih untuk anak-anak nelayan di Rumah Kerang, Cilincing.

The Company organized charity event that allowed the Company and employees to donate books to the Putri Kasih Foundation to help local fishermen's children at Rumah Kerang, Cilincing.

JUNI June

30 Juni 2016 June 30, 2016

Perseroan mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor di mana berdasarkan penilaian Tim Prakualifikasi CSMS Shipping PT Pertamina (Persero), Perseroan dapat menangani operasional kapal tanker berisiko paling tinggi.

The Company obtained the Contractor Safety Management System Certification. According to the assessment of Shipping CSMS Pre-qualification Team of PT Pertamina (Persero), the Company is deemed to be able to handle high-risk tanker

AGUSTUS August

04 Agustus 2016 August 04, 2016

Perseroan membuka Kantor Cabang Balikpapan.

The Company inaugurated the Balikpapan Branch Office.



25 Agustus 2016 August 25, 2016

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam rangka membahas kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2015 di Sampoerna Strategic Square.

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders to discuss the Company's performance for the fiscal year of 2015 at Sampoerna Strategic Square.

29 Agustus 2016 August 29, 2016

Perseroan mendapatkan Sertifikasi VHSE-MS sehubungan dengan pemenuhan kualifikasi untuk beroperasi di area Husky-CNOOC Madura Ltd.

The Company obtained the VHSE-MS Certification for fulfilling the qualification to operate in the Husky-CNOOC Madura Ltd. area.

NOVEMBER November

04 November 2016 November 04, 2016

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka rencana Perseroan untuk melakukan aksi korporasi penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Sampoerna Strategic Square.

The Company convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders to plan the corporate action regarding the Rights Issue at Sampoerna Strategic Square.

07 November 2016 November 07, 2016

Perseroan melaksanakan kegiatan donor darah yang melibatkan seluruh karyawan.

The Company organized a blood donation that engaged all the employees of the Company.

10 November 2016 November 10, 2016

Perseroan membuka Kantor Cabang Batam.

The Company inaugurated the Batam Branch Office.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

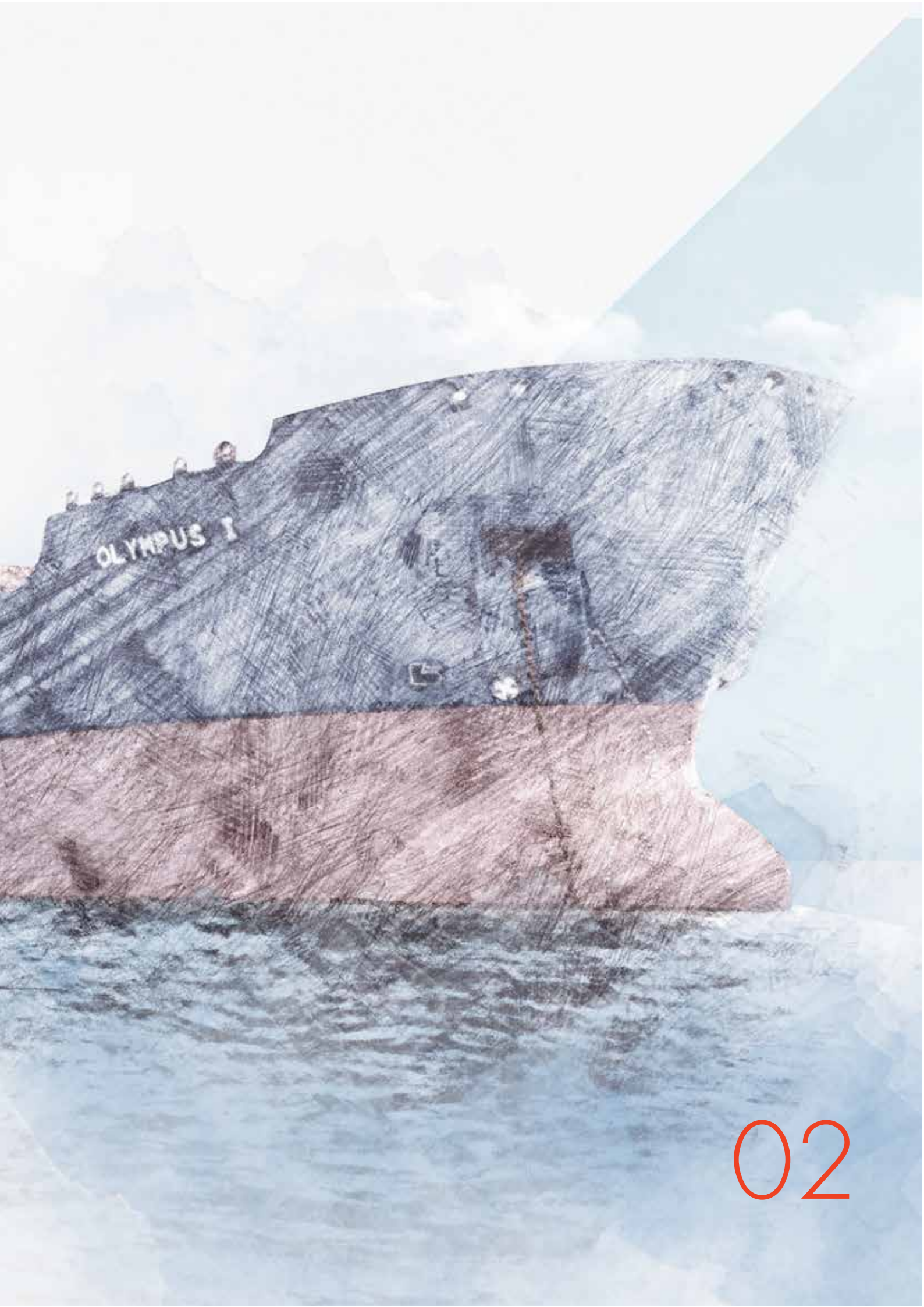


11	Laporan Dewan Komisaris
14	Profil Dewan Komisaris
17	Laporan Direksi
20	Profil Direksi

<i>Board of Commissioners Report</i>
<i>Board of Commissioners Profile</i>
<i>Board of Directors Report</i>
<i>Board of Directors Profile</i>



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk





Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Secara global, pertumbuhan ekonomi mulai menunjukkan peningkatan dari tingkat 2,4% di tahun 2015 menjadi 2,6% di tahun ini. Hasil ini memberikan peluang perbaikan perekonomian global di tahun-tahun mendatang, meskipun dinilai belum signifikan dan masih dalam kondisi yang stagnan. Periode rendahnya harga komoditas yang lebih lama dari prakiraan menjadi salah satu penyebab terhambatnya pertumbuhan ekonomi global ini. Di tengah kondisi tersebut, harga minyak dunia mengindikasikan kenaikan yang cukup besar, yaitu dari harga USD36,37 per barel menjadi USD56,74 per barel di akhir tahun 2016. Hal ini tentunya memberikan prospek yang cerah terhadap industri perkapalan sebagai pendukung komoditas, seperti minyak dan gas.

Di tengah perlambatan ekonomi dan industri ini, Perseroan tetap berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD51,25 juta, meningkat sekitar 1,21% atau sebesar USD611 ribu dari pendapatan di tahun 2015 sebesar USD50,64 juta.

Keberhasilan Perseroan untuk tetap berkarya dan bertahan di tengah perlambatan ekonomi ini merupakan hasil dari berbagai langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh jajaran Direksi Perseroan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan sepanjang tahun 2016 adalah transaksi akuisisi PT Nusa Bhakti Jayaraya yang merupakan bagian dari upaya perluasan armada dan peningkatan pangsa pasar dalam pengembangan bisnis perkapalan Perseroan, khususnya pengangkutan kargo cair. Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi atas strategi-strategi ini. Semoga langkah-langkah pengembangan yang baik ini dapat terus dilanjutkan di masa mendatang.

Dukungan Dewan Komisaris juga diberikan melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan secara terus menerus, termasuk melalui rapat bersama. Diharapkan sinergi yang telah terjalin antara Dewan Komisaris dan Direksi akan dapat terus diperkuat untuk mendukung pengembangan berkelanjutan sesuai tujuan jangka panjang Perseroan. Hal ini merupakan bagian penting dari tata kelola perusahaan yang selalu diterapkan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pelaksanaan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta best practice industri akan terus menjadi prioritas Perseroan.

Global economic growth began to improve with an increase from 2.4% in 2015 to 2.6% in 2016. This opened up the opportunity for global economic recovery in the coming years, amid stagnancy with insignificant growth. One of the factors affecting the global economic growth is the prolonged period of low commodity prices. Nevertheless, the global oil prices indicated a considerable increase, from USD36.37 per barrel to USD56.74 per barrel at the end of 2016. This indicates great prospect for the shipping industry as a supporting industry for commodities such as oil and gas.

In the midst of economic and industry slowdown, the Company managed to record an income of USD51.25 million, or an increased of approximately 1.21% or USD611 thousand from the income in 2015 of USD50.64 million.

The Company's success to progress and survive despite the economic slowdown was the outcome of the various strategies taken by the Board of Directors of the Company. One of the strategies carried out throughout 2016 was the acquisition of PT Nusa Bhakti Jayaraya. This is a part of the fleet and market share expansion as part of the development of the Company's shipping business, especially liquid cargo transportation. The Board of Commissioners fully supported the Board of Directors on these strategies. Hopefully, such positive initiatives can be continued in the coming years.

The Board of Commissioners also offers its support through the continuous implementation of the supervisory function, including through joint meetings. The synergy that has been established between the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to continue to grow in support of sustainable development in line with the Company's long-term objectives. This is a crucial part of the corporate governance that is continuously implemented by the Company in executing its business. Compliance with the prevailing laws and regulations as well as the industry's best practices in business operations remains the Company's priorities.

► Laporan Manajemen *Management Report*

Memasuki tahun 2017, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu mencapai pengembangan usaha yang lebih baik lagi, dengan harapan bahwa perekonomian global dan nasional akan turut menunjukkan pertumbuhan yang lebih meningkat lagi di tahun mendatang. Menjawab hal ini, Perseroan juga akan terus melakukan berbagai upaya pengembangan, seperti diversifikasi produk, pengembangan armada, serta efisiensi keuangan dan operasional Perseroan.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin mengungkapkan apresiasinya kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasinya terhadap Perseroan sepanjang tahun 2016. Begitu juga kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan seluruh pihak terkait atas kepercayaan dan dukungannya selama ini, sehingga Perseroan mampu terus berkembang dan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kami percaya dengan kerja sama yang terus ditingkatkan, Perseroan akan mampu mencapai hasil yang lebih memuaskan.

Entering 2017, the Board of Commissioners were highly optimistic that the Company will be able to achieve even greater business growth, with the hopes that the global and national economy will also show a significant growth in the future. In response to this, the Company will also continue to make various development efforts, such as product diversification, fleet expansion, as well as financial and operational efficiency improvement in the Company.

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to express its appreciation to the Board of Directors and all employees for their contribution and dedication to the Company throughout 2016. Not to mention the shareholders, stakeholders and all related parties for their trust and support throughout the years, which have allowed the Company to continuously expand and show excellent performance. We strongly believe that with the constant enhancement of such cooperation, the Company will be able to accomplish even greater results.

PT Buana Listya Tama Tbk



Halim Jusuf

Komisaris Utama / *President Commissioner*



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Halim Jusuf **Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Lahir di Tiongkok, 27 Februari 1940. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan bulan Agustus 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000), Direktur pada PT Danatama Perkasa (2003-sekarang), Komisaris pada PT Danatama Capital Management (2007-sekarang), dan Komisaris pada PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang).

President Commissioner

Indonesian citizen, 77 years old. He was born in China, February 27, 1940. He began serving as the President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of Annual GMS in August 2016. He formerly worked as a Director at PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000), Director at PT Danatama Perkasa (2003-present), Commissioner at PT Danatama Capital Management (2007-present), and Commissioner at PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-present).



Adhi Utomo Jusman **Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Lahir di Jakarta, 3 Agustus 1971. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan bulan Juni 2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002), Presiden Direktur pada PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director pada PT Pearl Shine International Limited (2007-2008), Komisaris pada PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Direktur pada PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2008-2009), Direktur pada PT Benakat Barat Petroleum (2010), Direktur pada PT Benakat Integra Tbk (2011), dan Komisaris pada PT Elnusa Tbk (2013).

Commissioner

Indonesian citizen, 45 years old. He was born in Jakarta on August 3, 1971. He earned his Bachelor of Business Administration from the University of Southern California, USA in 1990. He was appointed as the President Commissioner of the Company in accordance with the decision of the Annual GMS held on June 2013. Previously, he served as a Finance Director at PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002), President Director at PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director at PT Pearl Shine International Limited (2007-2008), Commissioner at PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Director at PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2008-2009), Director at PT Benakat Barat Petroleum (2010), Director at PT Benakat Integra Tbk (2011), as well as the Commissioner at PT Elnusa Tbk (2013).



Drs. Hermawan Chandra
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Lahir di Jakarta, 30 September 1951. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, 65 years old. He was born in Jakarta, September 30, 1951. He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Indonesia in 1976, Master of Accounting from Universitas Indonesia in 2010 and Bachelor of Law from Institute of Business, Law and Management (IBLAM) in 2011. He held various positions including Senior Auditor at Accounting Firm Deloitte Indonesia (1975-1986), Financial Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Financial Director at a toll management company under Citra Business Group (1994), Financial Director at PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), President Commissioner at PT Feida Indonesia (2004-2008), President Director at PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Lecturer of Accounting at several state and private universities (1975-present) and Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present). He has been serving as the Independent Commissioner and Head of Audit Committee of the Company since August 2016.



Wong Kevin
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang saham yang terhormat,

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini merupakan dampak dari perbaikan pertumbuhan ekonomi global. Di tahun 2016, Indonesia mencatatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tingkat 4,88% menjadi 5,02%.

Walaupun pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya pulih, dan harga-harga komoditas masih dikatakan rendah, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD51,25 juta, meningkat sebesar 1,21% dari USD50,64 juta di tahun 2015. Pendapatan tersebut sebagian besar kembali didukung oleh segmen Kapal Tanker Minyak dan FPSO. Pada tahun 2016, pendapatan dari sektor ini tercatat sebesar USD30,68 juta, meningkat sebesar 11,81% dari USD27,44 juta di tahun sebelumnya.

Peningkatan sebesar 15,46% juga terjadi pada aset Perseroan yang tercatat sebesar USD238,76 juta dari USD206,78 juta di tahun 2015, yang dikarenakan adanya tambahan aset tetap berupa 3 (tiga) kapal sebagai hasil dari akuisisi PT Nusa Bhakti Jayaraya dan pembelian 1 (satu) kapal.

Produksi minyak dan gas di tanah air yang terus meningkat dan kebutuhan akan minyak dan gas dalam negeri yang juga terus bertumbuh merupakan salah satu peluang bagi Perseroan sebagai penyedia jasa transportasi minyak dan gas untuk melakukan perluasan armada dan peningkatan pangsa pasar dalam pengembangan bisnis perkapalan Perseroan.

Untuk menjawab peluang tersebut, di tahun 2016 ini Perseroan menambah 1 (satu) *Floating Storage and Offloading* (FSO) serta 3 (tiga) kapal minyak ke dalam armadanya melalui akuisisi entitas anak Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas armadanya juga terus dibuktikan melalui serangkaian perawatan rutin yang dilakukan setiap tahunnya, sesuai dengan *best practice* di industri perkapalan. Perseroan juga senantiasa berupaya untuk memenuhi standar-standar kualitas dan keselamatan perkapalan nasional dan internasional melalui berbagai sertifikasi industri yang telah dipenuhi.

Dalam kesempatan ini, Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih atas dukungan dari seluruh pemegang saham melalui persetujuannya di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 4 November 2016 dalam rangka rencana Perseroan untuk melakukan aksi korporasi penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Penerbitan HMETD direncanakan akan dilaksanakan pada awal tahun 2017 setelah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan. Aksi korporasi ini merupakan upaya penambahan modal untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Esteemed Shareholders,

Indonesia's economic growth began to demonstrate improvement compared to last year. This was the impact of the recovery of the global economic growth. In 2016, the Indonesian economic growth rose from 4.88% to 5.02%.

Despite the slow economic growth and recovery, along with low commodity prices, the Company successfully recorded its revenue at USD51.25 million, increased by 1.21% from USD50.64 million in 2015. Oil Tankers and FPSO remains the biggest contributor to the Company's income. The revenue from this sector is recorded at USD30.68 million in 2016, grew by 11.81% from USD27.44 million in the previous year.

An increase of 15.46% also occurred in the assets of the Company, which is noted at USD238.76 million from USD206.78 million in 2015. This was caused by the addition of fixed assets in the form of 3 (three) vessels obtained in the acquisition of PT Nusa Bhakti Jayaraya and 1 (one) recently procured vessel.

The increasing domestic oil and gas production, along with the growing domestic oil and gas demands, opened up various opportunities for the Company as the provider of oil and gas transportation services to conduct fleet and market share expansion in the development of the Company's shipping business.

In response to those opportunities, in 2016 the Company added 1 (one) Floating Storage and Offloading (FSO) and 3 (three) oil vessels into its fleet through the acquisition of the Company's subsidiary.

The Company's commitment to maintaining its fleet quality is also proven by a series of periodic maintenance conducted every year, in accordance with the best practice of the shipping industry. Moreover, the Company also continuously strives to fulfill national and international shipping quality and safety standards through various industry certifications that have been obtained.

The Board of Directors of the Company would like to take this opportunity to express its gratitude for the support of all shareholders through their approval of the capital injection by way of Rights Issue in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 4, 2016. The Rights Issue is to be executed in early 2017 after the effective statement from the Financial Services Authority is obtained. This corporate action is a part of the capital injection efforts to support the operations and the development of the Company.

Laporan Manajemen *Management Report*

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) akan terus menjadi fokus Perseroan dalam menjalankan operasional setiap tahunnya. Dengan mengacu kepada *best practice* GCG, pembenahan struktur dan pengawasan GCG Perseroan telah dilakukan dengan baik di tahun 2016. Seluruh kebijakan GCG yang telah diatur dalam pedoman GCG Perseroan menjadi landasan Perseroan dalam melaksanakan usahanya secara sehat dan berkelanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2017, kondisi perekonomian dunia diprediksi akan semakin membaik. Di dalam negeri, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan baru untuk mendukung perkembangan industri. Prediksi bahwa harga minyak akan semakin meningkat juga diharapkan akan mendukung pertumbuhan pada industri minyak dan gas di tahun mendatang. Apabila industri minyak dan gas kembali pulih, diharapkan kebutuhan akan kapal tanker untuk mengangkut hasil minyak dan gas juga akan meningkat pesat.

Direksi Perseroan memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaannya dan dukungan yang luar biasa kepada PT Buana Listya Tama Tbk sepanjang tahun 2016. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, juga terhadap seluruh manajemen dan jajaran Perseroan yang telah menjalankan tugasnya dengan baik dan menunjukkan dedikasinya terhadap Perseroan. Akhir kata, kami berharap ke depannya Perseroan akan terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya untuk perkembangan Perseroan secara berkelanjutan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles will continue to be the main focus of the Company in conducting its operations every year. Based on GCG best practice, the Company properly carried out enhancement in the GCG structure and supervision in 2016. All the GCG policies that have been set out in the GCG guidelines of the Company have guided the Company in the sound and sustainable business operations in accordance with the prevailing legislations.

The global economy is predicted to improve in 2017. Domestically, the Indonesian government has issued various new policies to support the development of the industry. Prediction of increasing oil prices is also expected to contribute to the growth of the oil and gas industry next year. If the oil and gas industry manages to recover, the demand for tankers is expected to follow as the need for oil and gas transportation will also significantly increase.

The Board of Directors of the Company offers its great appreciation to the Shareholders for their trust and remarkable support to PT Buana Listya Tama Tbk throughout 2016. We also send our gratitude to the Board of Commissioners for the direction and supervision, and to the entire management and staff of the Company, who have worked well and shown their dedication to the Company. Finally, we hope that the Company will continue to maintain and improve its performance in the future for sustainable Company development.

PT Buana Listya Tama Tbk.



Wong Kevin
Direktur Utama / President Director



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Wong Kevin
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Lahir di Hong Kong, 11 Desember 1968. Lulus Sarjana Administrasi Bisnis dari Lewis and Clark College pada tahun 1989 dan Sarjana Teknik Mesin dari Columbia University, New York, pada tahun 1991. Berbagai jabatan penting yang pernah dijabat antara lain Asisten Manajer Citibank, N.A. (1992-1994), Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co. Ltd. (1995-1996), Corporate Secretary PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 dan setelah persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Juni 2013, menduduki posisi sebagai Direktur Utama Perseroan.

President Director

Indonesia citizen, 48 years old. He was born in Hong Kong, on December 11, 1968. He graduated with a Bachelor of Business Administration from Lewis and Clark College in 1989 and a Bachelor's degree in mechanical engineering from Columbia University, New York, in 1991. Previously held positions include Assistant Manager at Citibank, N.A. (1992-1994), Associate at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director at Pan Union Co, Ltd (1995-1996), Corporate Secretary at PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), and Director at PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). He has served as a Director of the Company since 2010 and was appointed as President Director of the Company following the approval from Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2013.



Henrianto Kuswendi
Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Bandung 24 September 1961. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi di bidang manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1985. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Pemasaran BLTA (1990-1994), Assistant General Manager Divisi Komersil BLTA (1994-1997), General Manager Divisi Komersial BLTA (1997-Juni 1999), Direktur BLTA (1999-2012). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2010-2013 dan sejak Februari 2013 memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan.

Director

Indonesia citizen, 55 years old. He was born in Bandung on September 24, 1961. He possesses a Bachelor of Economics in management from Universitas Padjadjaran, Bandung in 1985. Various major positions held include Marketing Manager at BLTA (1990-1994), Assistant General Manager of Commercial Division at BLTA (1994-1997), General Manager of Commercial Division at BLTA (1997-June 1999), and Director at BLTA (1999-present). He served as a President Director of the Company from 2010 to 2013 and has been serving as a Director of the company since February 2013.



Vicky Ganda Saputra

Direktur

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Lahir di Bandung, 11 Februari 1978. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Indonesia tahun 2000 dan telah menyelesaikan Program Pendidikan Executive dari National University of Singapore-Business School mengenai Business Strategies for Asia tahun 2014 serta memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi dari Bapepam-LK sejak 2001. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Financial Advisor di Alphabeta Consulting (1999-2000), berbagai posisi di PT Danatama Makmur sebagai Investment Bank Manager (2000-2003), Vice President of Investment Bank (2003-2007), Executive Director of Investment Bank (2007-Februari 2013), serta Direktur & CEO dari Papillon Media Group, suatu kelompok usaha terintegrasi yang bergerak di bidang media berbasis komunitas (*fan-based media*) dan konten pemasaran (2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan sejak Februari 2013.

Director

Indonesian citizen, 39 years old.

Born in Bandung, February 11, 1978. He attained his Bachelor of Economics from Institut Bisnis Indonesia in 2000, has completed the National University of Singapore Business School - Executive Education Program in Business Strategies for Asia in 2014 and has a license as Deputy Underwriter and Investment Manager from Bapepam-LK since 2001. Previous and current positions held include among others Financial Advisor at Alphabeta Consulting (1999-2000), various positions at PT Danatama Makmur as Investment Bank Manager (2000-2003), Vice President at Investment Bank (2003-2007), Executive Director at Investment Bank (2007-February 2013), as well as Director & CEO at Papillon Media Group, an integrated business group that engages in fan-based media and marketing contents (2011-present). He is currently serving as Director and Corporate Secretary since February 2013.



Rizal

Direktur Tidak Terafiliasi

Warga negara Indonesia, 42 tahun. Lahir di Jakarta, tanggal 27 Mei 1975. Lulus Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Keuangan PT Era Mitra Sarana (1998-2005), Direktur Utama PT Amarte Permata Lima (2005-2006), Direktur Keuangan Escort Rent Car (2006-2010), dan Direktur PT Altro Abirama (2014). Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2010.

Unaffiliated Director

Indonesia citizen, 42 years old. Born in Jakarta on May 27, 1975.

He possesses a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Trisakti in 1998. Various major positions include Manager at PT Era Mitra Sarana (1998-2005), President Director at PT Amarte Permata Lima (2005-2006), Director at Finance Escort Rent Car (2006-2010), and Director at PT Altro Abirama (2014). He serves as an Unaffiliated Director at the Company since 2010.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

24	Identitas Perusahaan	<i>Company Identity</i>
25	Sekilas Perusahaan	<i>Company Overview</i>
26	Tonggak Sejarah	<i>Milestones</i>
28	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	<i>Vision, Mission and Corporate Value</i>
30	Asas Cabotage	<i>Cabotage Principles</i>
30	Kegiatan Usaha	<i>Business Activities</i>
32	Jalur Operasional Kapal	<i>Shipping Operation Route</i>
34	Struktur Organisasi	<i>Organizational Structure</i>
36	Entitas Anak dan Asosiasi	<i>Subsidiaries and Associates</i>
38	Komposisi Pemegang Saham	<i>Composition of Shareholders</i>
39	Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya	<i>Chronology of Share and Others Securities Listing</i>
39	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	<i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>
40	Penghargaan dan Sertifikasi	<i>Awards and Certifications</i>
43	Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang	<i>Address Of Subsidiaries And Branch Offices</i>





03

► **Profil Perusahaan** *Company profile*

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Buana Listya Tama Tbk
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Jasa perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 <i>Shipping Services based on Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Delta Royal Sejahtera Kidson Pte. Ltd. PT Southeast Capital Investment PT Goldsachs Capital Investment PT Benakat Integra Tbk Publik
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perusahaan Pelayaran <i>Shipping Company</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Mei 2005 <i>May 12, 2005</i>
Landasan Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tertanggal 12 Mei 2005 <i>Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated May 12, 2005</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	BULL
Nama Bursa Efek <i>Name of Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp4.400.000.000.000 <i>Rp4,400,000,000,000</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Rp1.787.077.724.200 <i>Rp1,787,077,724,200</i>
Alamat Lengkap <i>Address</i>	Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6 Kav. 12A Jakarta Selatan 12950, Indonesia ☎ Telepon/Phone 🌐 Situs web/Website ✉ E-mail 🌐 LinkedIn 📷 Instagram 📘 Facebook : +62 21 3048 5700 Fax: +62 21 3048 5701 : www.bull.co.id : investor@bull.co.id : PT Buana Listya Tama, Tbk : @buanalistyatama : @BULLVessels

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW



Setelah lebih dari satu dekade berkiprah di industri perkapalan, PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) terus memperkuat eksistensinya sebagai salah satu perusahaan tanker minyak dan gas domestik terdepan di Indonesia. Perseroan secara konsisten menerapkan standar internasional terbaik di setiap kegiatan usahanya serta mengawasi kondisi pasar untuk terus dapat memenuhi setiap kebutuhan pelanggannya.

PT Buana Listya Tama Tbk adalah perusahaan domestik yang bergerak di bidang pengangkutan minyak, gas, dan kimia, yang pertama kali dibentuk pada tanggal 12 Mei 2005 dengan dasar hukum Akta Pendirian No. 27 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Perseroan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2011 setelah secara resmi mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu bentuk pengembangan usahanya.

Perseroan berkomitmen penuh untuk berkontribusi kepada pengembangan industri perkapalan di Indonesia sejalan dengan visi pemerintah untuk menjadikan Indonesia poros maritim dunia. Kondisi geografis Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia juga menjadi faktor pendukung dalam pengembangan usaha Perseroan. Buana Listya Tama berkomitmen untuk terus memperbanyak dan meningkatkan armadanya yang meliputi berbagai jenis kapal tanker minyak, gas, kimia, dan FPSO/FSO (Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading).

Segala upaya ini dilakukan Perseroan untuk memberikan yang terbaik untuk negeri dan meningkatkan kemajuan industri perkapalan serta pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pendistribusian energi dalam kegiatan pengangkutan cair laut yang dilakukan oleh Perseroan, yang mencakup minyak, gas, dan kimia. Selain itu, Perseroan telah memiliki berbagai sertifikat untuk memantapkan kegiatan operasionalnya, seperti ISO 9001:2008 terkait kualitas layanan, ISO 14001:2004 terkait lingkungan hidup, dan OHSAS 18001:2007 terkait keselamatan kerja.

After more than a decade engaging in the shipping industry, PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) continues to strengthen its existence as one of the leading domestic oil and gas tankers in Indonesia. The Company consistently implements the highest international standard in every business activity and monitors the market condition to invariably meet the needs of each of its customers.

PT Buana Listya Tama Tbk is a domestic company that engages in the transportation of oil, gas, and chemicals, which was first established on May 12, 2005 under Deed of Establishment No. 27 made before Mrs. Lilik Kristiwati, S.H., Notary in Jakarta as its legal basis. The Company became a public company in 2011 after officially listing its shares at the Indonesia Stock Exchange as one of its business development efforts.

The Company is fully committed to contributing to the growth of the shipping industry in Indonesia, in line with the government's vision to prepare Indonesia as the global maritime axis. Indonesia's geography as one of the world's largest archipelagos is one of the contributing factors in the Company's development. Buana Listya Tama is dedicated to enhance and expand its fleets, comprising various types of oil, gas, chemicals, and FPSO/FSO (Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading) tankers.

All of these efforts are carried out to provide the best for the country and to stimulate the growth of the shipping industry as well as national economy through the distribution of energy, particularly liquid energy, by the Company, which comprises the transportation of oil, gas, and chemicals. In addition, the Company has obtained various certifications to secure its operations, such as ISO 9001:2008 on service quality, ISO 14001:2004 on environment, and OHSAS 18001:2007 on work safety.

TONGGAK SEJARAH MILESTONES

PT Buana Listya Tama Tbk didirikan sebagai anak usaha perkapalan domestik PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).

PT Buana Listya Tama Tbk was established as a domestic shipping subsidiary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).

2005

- Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker minyak.
- Perseroan mengonversi 1 kapal tanker minyak menjadi FPSO Brotojoyo (60.847 DWT).
- *The Company acquired 3 oil tankers.*
- *The Company converted 1 oil tanker to FPSO Brotojoyo (60,847 DWT).*

2006

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia MT Kunti (3.984 DWT).
- *The Company entered the chemical tanker segment.*
- *The Company acquired a chemical tanker, MT Kunti (3,984 DWT).*

2007

2009

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas MT Gas Natuna (3.500 DWT/3.213 CBM).
- Perseroan mengakuisisi 5 kapal tanker minyak.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia MT Tirtasari (5.878 DWT).
- *The Company entered the gas tanker segment.*
- *The Company acquired a gas tanker, MT Gas Natuna (3,500 DWT/3,213 CBM).*
- *The Company acquired 5 oil tankers.*
- *The Company acquired a chemical tanker, MT Tirtasari (5,878 DWT).*

2010

- Perseroan meningkatkan kualitas FPSO Brotojoyo dan mengonversikan FSO Pradapa (36.362 DWT) untuk melayani kontrak baru.
- Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker gas, salah satunya adalah Very Large Gas Carrier pertama di Indonesia, yaitu MT Gas Komodo (56.875 DWT/78.543 CBM) dan 1 kapal tanker minyak yaitu Badraini (111.777 DWT).
- *The Company upgraded FPSO Brotojoyo and converted FSO Pradapa (36,362 DWT) to cater new contracts.*
- *The Company acquired 3 gas tankers, one of which is the first Very Large Gas Carrier in Indonesia, MT Gas Komodo (56,875 DWT/78,543 CBM) and 1 oil tanker, Badraini (111,777 DWT).*

2011

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan mengonversikan 2 kapal tanker minyak, yaitu MT Badraini dan MT Bramani (96.672 DWT) menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.
- *The Company carried out the Initial Public Offering and became listed at the Indonesia Stock Exchange.*
- *The Company converted 2 oil tankers, MT Badraini and MT Bramani (96,672 DWT) to FSO to cater to new FSO contracts.*

- Perseroan membuka 2 kantor cabang baru di 2 pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan Dumai.
- BLTA selaku pemegang saham mayoritas di Perseroan masuk dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- *The Company opened 2 new branch offices at 2 prominent ports in Indonesia, Merak and Dumai.*
- *BLTA as the major shareholder of the Company entered into a Postponement of Debt Settlement Obligation (PKPU) process.*

2012

- Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.
- Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.
- Rencana Perdamaian (PKPU) disetujui oleh para kreditur BLTA pada tanggal 14 Maret 2013 dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 23 Maret 2013. Hal ini merupakan syarat utama bagi saham BULL untuk dijaminkan kepada para kreditur BLTA untuk dieksekusi.

- *The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 certifications.*
- *The Company sold several non-productive vessels as a result of BLTA's PKPU.*
- *BLTA's PKPU was approved by BLTA's creditors on March 14, 2013 and ratified by the Commercial Court of Central Jakarta on March 23, 2013. It was a key term for BULL shares to be pledged to BLTA creditors for execution.*

2013

2014

- Perseroan mengakuisisi kapal MT BULL Papua.
- FPSO Brotojoyo mendapatkan kontrak baru.
- Pelepasan Perseroan dari BLTA dengan eksekusi saham oleh kreditur atas saham BULL yang dijaminkan BLTA pada bulan Desember sehingga jumlah saham Perseroan yang dimiliki BLTA menjadi nol.
- 8 dari 11 kapal yang dioperasikan Perseroan menjalani *docking* sesuai dengan siklus perawatan rutin setiap 30 bulan.
- *The Company acquired MT BULL Papua.*
- *FPSO Brotojoyo secured a new contract.*
- *Separation of the Company from BLTA with the execution of shares by creditors for the shares pledged by BLTA in December so that BLTA's shareholding in the Company became zero.*
- *8 of 11 ships operated by the Company underwent docking in accordance with the regular maintenance cycle of every 30 months.*

2015

- Perseroan membuka 2 kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik.
- Brotojoyo *delivery* dan *on hire* digunakan untuk kerja sama antara JOB Pertamina dan Petrochina Salawati.
- Perseroan memperoleh kontrak selama 4 tahun untuk BULL Sulawesi.
- *The Company opened 2 new branch offices in Surabaya and Gresik.*
- *Brotojoyo delivery and on hire were used for collaboration between JOB Pertamina and Petrochina Salawati.*
- *The Company obtained a 4 years contract for BULL Sulawesi.*

- Perseroan membuka 2 kantor cabang baru di Balikpapan dan Batam.
- Perseroan mengakuisisi kapal MT BULL 115.
- Perseroan melakukan pembelian hak untuk membeli saham sehubungan dengan pengambilalihan sebanyak 100%, secara langsung dan tidak langsung, kepemilikan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBK), yang merupakan pemilik 3 kapal tanker minyak yaitu MT BULL Sulawesi, MT BULL Flores, dan MT Olympus I.
- *The Company opened 2 new branch offices in Balikpapan and Batam.*
- *The Company acquired MT BULL 115.*
- *The Company purchased the right to obtain shares in respect of the 100% takeover of the ownership of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBK) as the owner of 3 oil tankers, namely MT BULL Sulawesi, MT BULL Flores, and MT Olympus I.*

2016

► Profil Perusahaan *Company profile*

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

VISI *Vision*

Mengjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal di Indonesia.

To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services in Indonesia.

MISI *Mission*

Mengoptimalkan kepentingan para pemangku kepentingan dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara baik, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

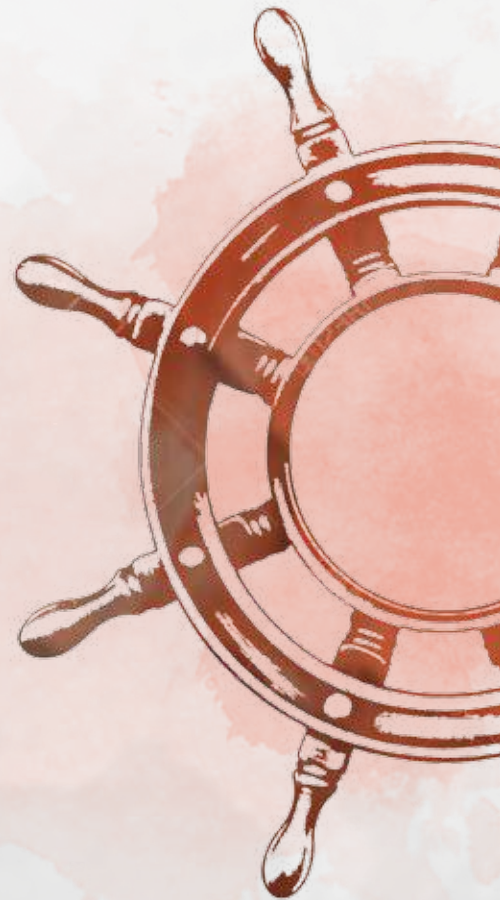
To optimize the stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a good, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and strong commitment to safety, security, and environmental protection.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Value

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya dan semangat belajar.

To continuously improve health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, cooperation, cost awareness, and learning spirit.



Profil Perusahaan Company profile

ASAS CABOTAGE

CABOTAGE PRINCIPLES

Asas *Cabotage* merupakan suatu prinsip yang ditetapkan oleh pemerintah yang mewajibkan setiap kapal komersial yang beroperasi di laut Indonesia untuk menggunakan bendera Indonesia dan dioperasikan oleh awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Asas ini diterbitkan dengan dasar hukum Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran.

Pemberlakuan Asas *Cabotage* ini ditujukan untuk pemberdayaan industri pelayaran nasional sekaligus untuk meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia melalui pelayaran. Di samping itu, asas ini adalah upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

Sebagai bagian dari komitmen Peseroan kepada peningkatan industri kelautan dan perekonomian Indonesia, Buana Listya Tama senantiasa mendukung dan mematuhi Asas *Cabotage*.

The Cabotage Principle is a principle stipulated by the government requiring every commercial vessel operating in Indonesian waters to use the Indonesian flag and to be operated by Indonesian crews. The principle was issued based on Presidential Instruction No. 5 of 2005 on Empowerment of National Shipping Industry and Law No. 17 of 2008 on Marine Transportation.

The enactment of the Cabotage Principle is intended for the development of the national shipping industry as well as to improve the Indonesian economy through shipping. In addition, the principle is a part of the government's effort to fill the Domestic Component Level (TKDN) quota for oil and gas production and operation support activities as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities.

As a part of the Company's commitment to the growth of the marine industry and Indonesian economy, Buana Listya Tama continuously supports and complies with the Cabotage Principle.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005, Perseroan bergerak di bidang usaha jasa perkapalan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Buana Listya Tama menyediakan jasa di bidang pengangkutan minyak mentah dan turunannya, gas alam cair (LPG) dan kimia melalui kegiatan penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa keagenan kapal.

JASA PENYEWAAN KAPAL

Jasa ini dikhususkan untuk penyewaan bagi perjalanan jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*), penyewaan berbasis kontrak dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*), dan penyewaan berbasis kontrak berdasarkan jumlah volume yang diangkut dalam periode waktu tertentu (*Contract of Affreightment*).

JASA KEAGENAN KAPAL

Jasa perantara ini ditujukan untuk membantu kapal-kapal asing yang ingin beroperasi di lautan Indonesia dalam perolehan izin untuk operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

As specified in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-26012.HT.01.01. TH.2005, the Company engages in marine transportation services. In compliance with the Company's Articles of Association, Buana Listya Tama provides services in the transportation of crude oil and its derivative products, liquefied petroleum gas (LPG) and chemicals through the provision of vessel chartering and shipping agency services.

VESSEL CHARTERING

This service is specialized for short-term, medium-term, and long-term charter (time charter), contract-based charter with a single travel system (spot charter), and contract-based charter based on the volume transported in a specific time period (Contract of Affreightment).

SHIPPING AGENCY SERVICE

The agency service is aimed to assist foreign vessels that intend to operate in Indonesian waters in obtaining permits for the operation and use of port facilities, provision of fuel supply, clean water, spare parts, repair services, and others.

Berbagai jenis Jasa Keagenan Kapal yang ditawarkan Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia meliputi:

- Keagenan umum;
- Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
- Jasa penyediaan bahan bakar;
- Penyediaan uang tunai ke nahkoda/*Cash to Master* (CTM), suku cadang dan air bersih;
- Layanan perbaikan kapal; dan
- Pergantian awak kapal.

Dalam pelaksanaan operasinya, Buana Listya Tama menggandeng anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta yang bergerak di bidang jasa pengelolaan kapal kelas dunia untuk tanker minyak dan gas serta FPSO/FSO, dengan rincian pelayanan sebagai berikut:

- Manajemen kapal:
 1. Dukungan teknis;
 2. Pemeliharaan dan perbaikan;
 3. Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
 4. Pemenuhan standar *International Safety Management* (ISM);
 5. Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
- Inspeksi pra-docking dan rekomendasi.
- Pengawasan docking dan pemberian laporan perbaikan docking.
- Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya.
- Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya.
- Konsultasi investasi *retrofit* (*retrofit investment consulting*).
- Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

Dalam setiap kegiatan operasionalnya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta mengedepankan *zero incidents* dan *zero spills* untuk tujuan keselamatan dan kenyamanan setiap pekerjanya, serta memberikan kualitas dan layanan terbaik dan profesional kepada pelanggannya.

Various types of Shipping Agency Services offered by the Company across Indonesia include:

- *General agency;*
- *Owner's protecting agent;*
- *Bunkering services;*
- *Cash to Master (CTM), spare parts and clean water provision;*
- *Repair services; and*
- *Crew changes.*

In its operation, Buana Listya Tama involves its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, which engages in world-class ship management services for oil and gas and FPSO/FSO tankers, with the following service details:

- *Ship management:*
 1. *Technical support;*
 2. *Maintenance and repair;*
 3. *Storage, lubricants, and spare parts;*
 4. *International Safety Management (ISM) compliance;*
 5. *Regular maintenance and reporting.*
- *Pre-docking inspection and recommendation.*
- *Docking supervision and docking repair reporting.*
- *Regular operational inspection and reporting.*
- *On site operational troubleshooting and reporting.*
- *Retrofit investment consulting.*
- *Spare parts reconditioning arrangement.*

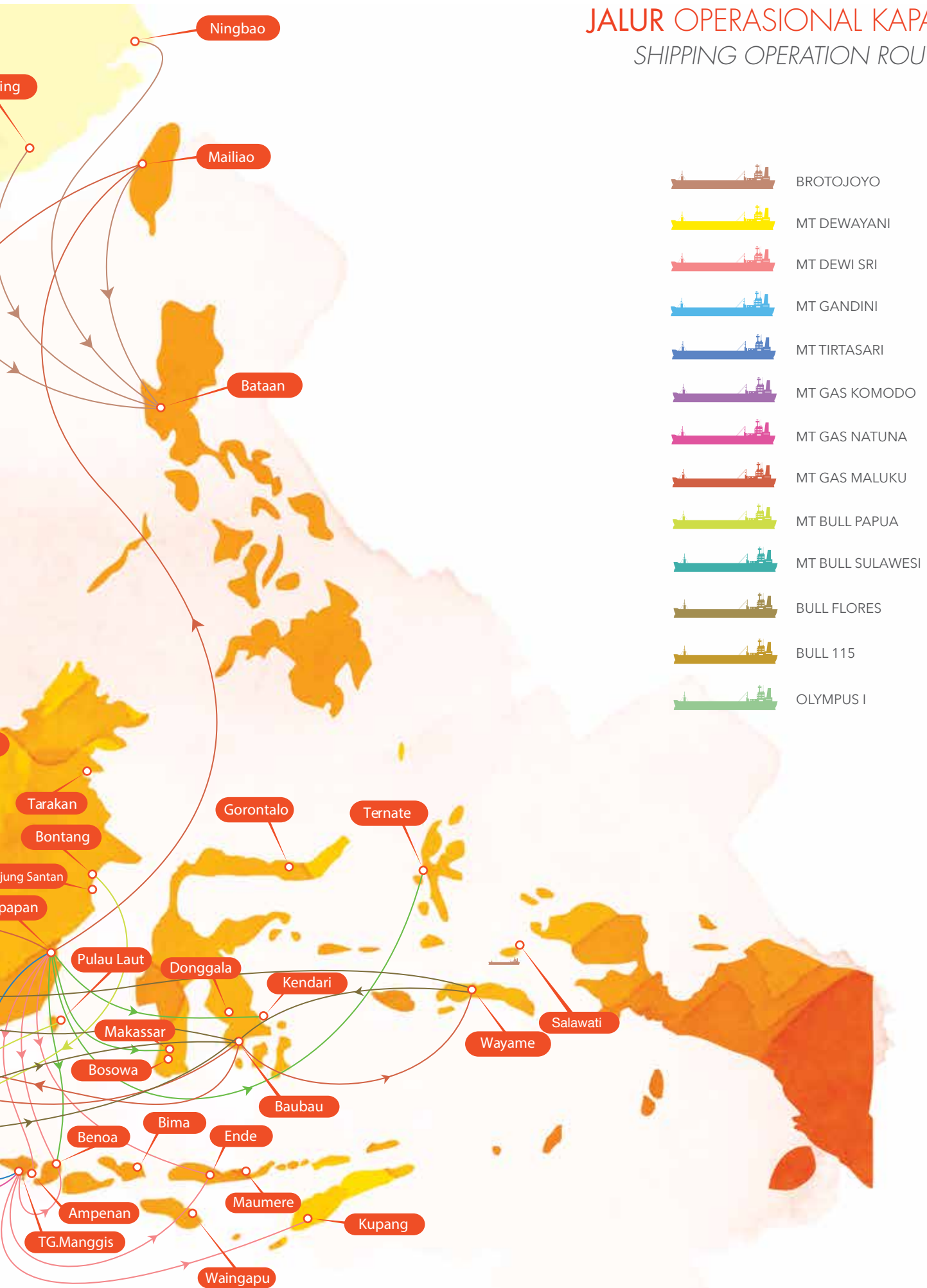
In each of its operations, PT Gemilang Bina Lintas Tirta prioritizes zero incidents and zero spills for the safety and convenience of the employees, and provides the best and professional quality and services to the customers.

Profil Perusahaan Company profile



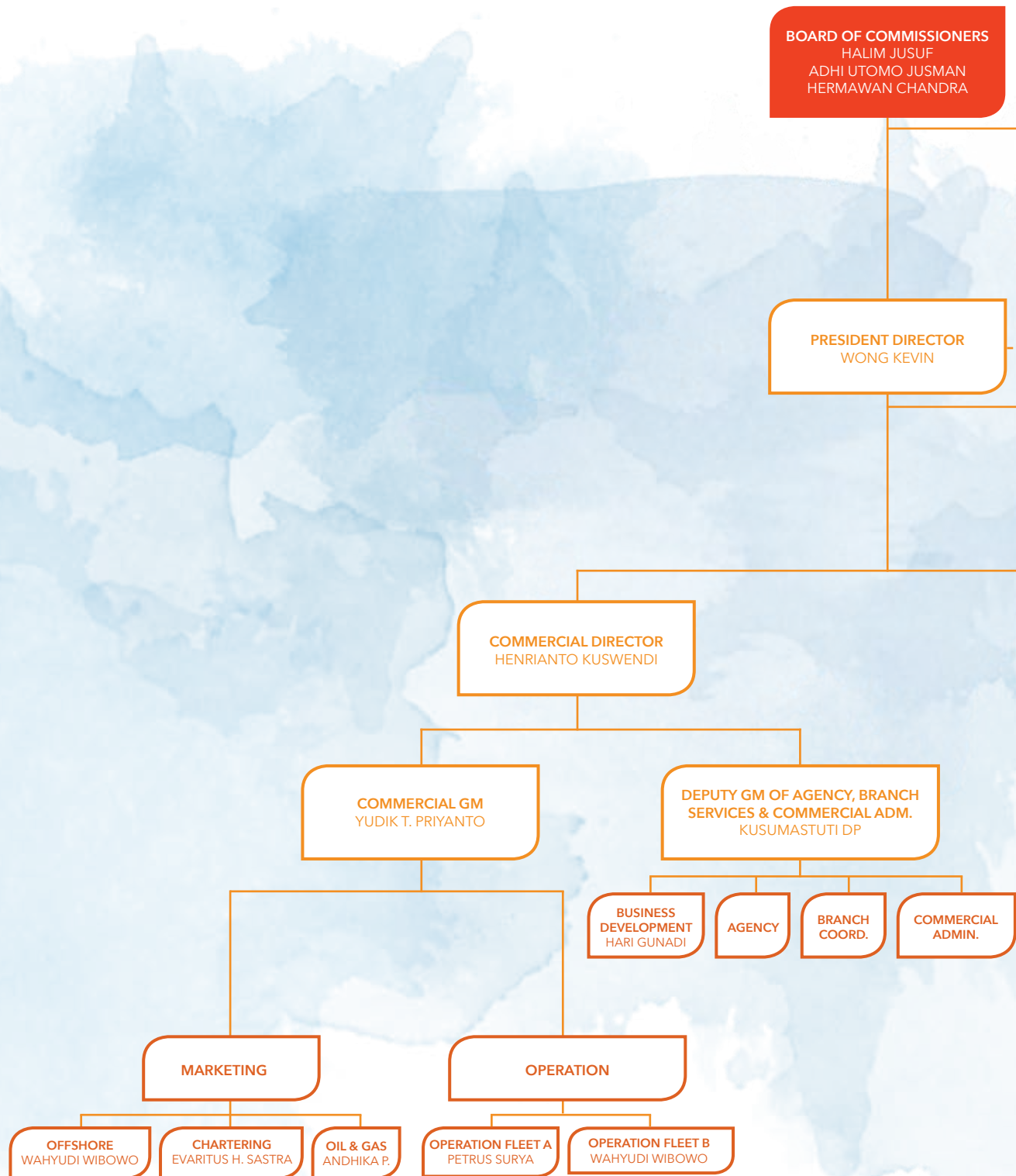
JALUR OPERASIONAL KAPAL

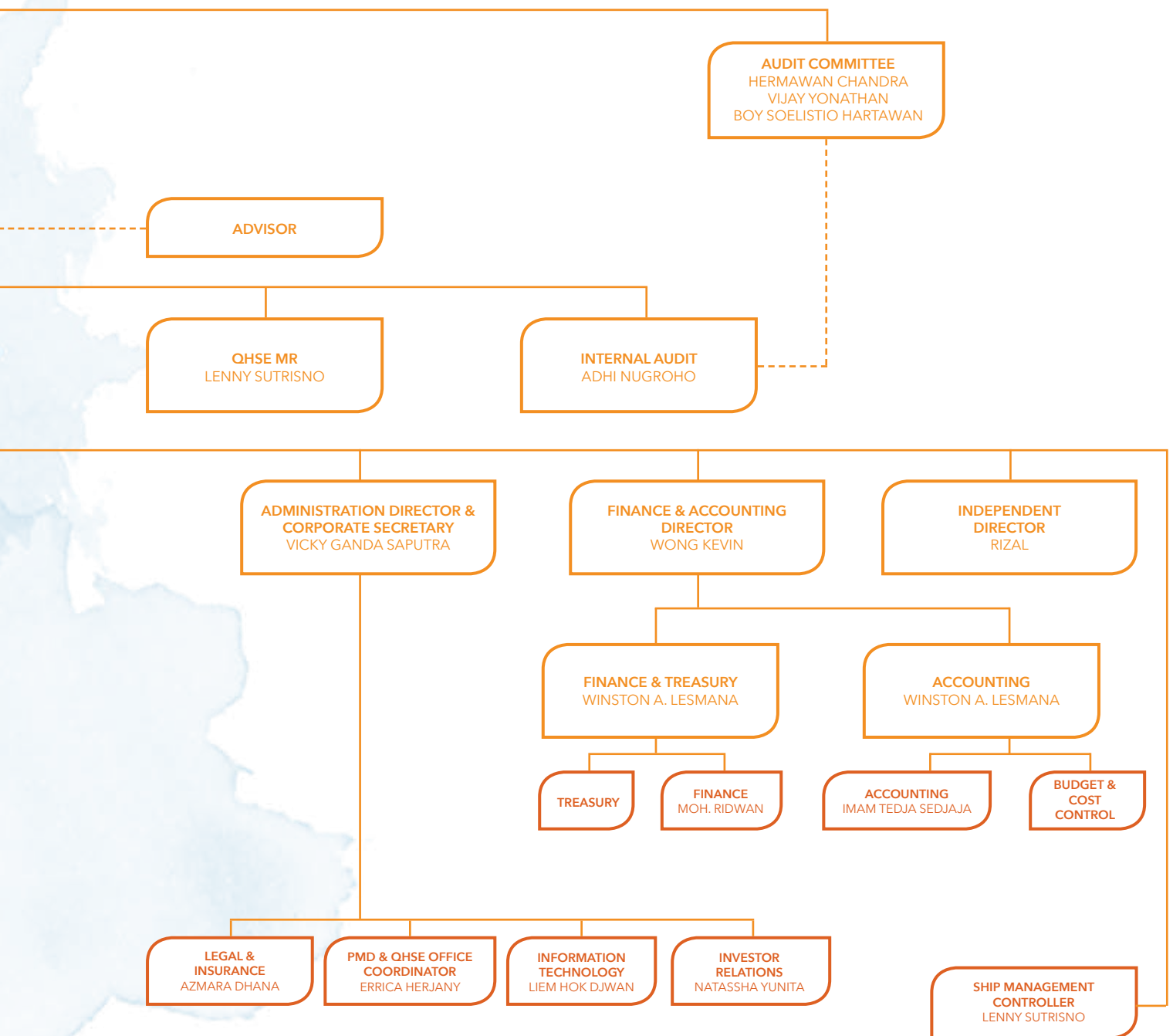
SHIPPING OPERATION ROUTE



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





 Profil Perseroan *Company profile*

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Dalam rangka pengembangan usaha, dan sejalan dengan visi Perseroan, PT Buana Listya Tama Tbk menjalankan kegiatan usaha dan layanannya dengan dibantu oleh anak-anak perusahaan yang terdiri dari:

For the purpose of business development, and in line with the Company's vision, PT Buana Listya Tama Tbk performs its business activities and services with the assistance of its subsidiaries, comprising:

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establish- ment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets	Kepemilikan Ownership
BLT Shipping Corp. (BVI)	2011	Investasi <i>Investment</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	PO Box 957, Offshore Incorporation Centre, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	6.466.000	BULL: 100%
PT Anjasmoro Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	2.093	BULL: 99.5% CM: 0,5%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	25.974.719	BULL: 99.80% BAYU: 0.2%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Pelayaran <i>Shipping</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	WTC II Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Karet, Jakarta Selatan	61.530	BULL: 99.7% AM: 0.3%
PT BLT International Group	2009	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian <i>Services, Trade, Construction, Agriculture, Mining, Transportation, and Industry</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	6.478	BULL: 99.5% BAYU: 0.5%
PT Berlian Dumai Logistics	2007	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Perta- nian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian <i>Services, Trade, Con- struction, Agriculture, Mining, Transportation, and Industry</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	346	BAYu: 99% BLT: 1%
PT Citrine Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	11.329.367	BULL: 99.98% BAYU: 0.02%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establish- ment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets	Kepemilikan Ownership
PT Diamond Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	1.038	BULL: 99.98% BAYU: 0.02%
PT Emerald Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	59.720.105	BULL: 99.99% BAYU: 0.01%
Garuda Unggul Nasional	2014	Perdagangan Umum General Trading	Aktif Active	Mayapada Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta Selatan	45.156	BULL: 99% BAYU: 1 %
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2003	Konsultasi Manajemen dan Jasa Management Consultation and Services	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	4.859.314	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Jade Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Dorman/Tidak Aktif Dormant/Inactive	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	3.173	BULL: 99.5% BAYU: 0.5%
PT Onyx Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Dorman/Tidak Aktif Dormant/Inactive	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	3.022	BULL: 99.5% BAYU: 0.5%
PT Pearl Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	320.185	BULL: 99.9% BAYU: 0.1%
PT Ruby Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	15.958.627	BULL: 99.9% BAYU: 0.1%
PT Sapphire Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	62.949.403	BULL: 99.% BAYU: 1%
PT Topaz Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Dorman/Tidak Aktif Dormant/Inactive	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	3.192	BULL: 99.5% BAYU: 0.5%

PT Gemilang Bina Lintas Tirta

PT Gemilang Bina Lintas Tirta merupakan anak Perusahaan yang memberikan jasa manajemen teknis independen untuk armada Perseroan. Secara umum, PT Gemilang Bina Lintas Tirta menyediakan jasa manajemen kapal sekaligus menciptakan strategi untuk meningkatkan keselamatan armada secara menyeluruh. Anak perusahaan ini diakuisisi oleh PT Buana Listya Tama Tbk pada tanggal 22 April 2010 berdasarkan Akta PKR No. 20 tertanggal 22 April 2010.

PT Gemilang Bina Lintas Tirta

PT Gemilang Bina Lintas Tirta is the Company's subsidiary providing independent technical management services for the Company's fleets. In general, PT Gemilang Bina Lintas Tirta provides ship management and establishes strategies to comprehensively improve the safety of fleets. The subsidiary was acquired by Buana Listya Tama on April 22, 2010 based on the Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated April 22, 2010.

 Profil Perseroan *Company profile*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Sampai dengan akhir 2016, komposisi pemegang saham PT Buana Listya Tama Tbk adalah sebagai berikut:
As of the end of 2016, the composition of Buana Listya Tama's shareholders is as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah <i>Nominal</i>	Persentase <i>Percentage</i>
PT Delta Royal Sejahtera	945,626,880	38.90%
Kidson Pte Ltd	326,244,818	13.44%
PT Southeast Capital Investment	252,127,138	10.39%
PT Goldsachs Capital Investment	242,750,000	10.00%
PT Benakat Integra Tbk	227,250,000	9.36%
Publik <i>Public</i>	432,896,841	17.84%
TOTAL	2,426,895,677	100%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMILIK

COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP BASED ON OWNER CLASSIFICATION

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah <i>Nominal</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	1,790,762,265	73.79%
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	356,623,693	14.69%
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	278,702,065	11.48%
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	783,625	0.03%
TOTAL	2,426,895,677	100%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF SHARE AND OTHER SECURITIES LISTING

Pencatatan Listing	Tanggal Date	Jumlah Total	Nilai Nominal	Harga Penawaran Offering Price	Nama Bursa Efek Stock Exchange
Penawaran Umum (penerbitan 6.650.000.000 lembar saham) <i>Initial Public Offering (issuing 6,650,000,000 shares)</i>	23 Mei 2011 <i>May 23, 2011</i>	17,650,000,000	Rp100	Rp155	BEI
Eksekusi Waran Seri I <i>Execution of Series I Warrant</i>	22 Mei 2014 <i>May 22, 2014</i>	17,650,150,362	Rp100	-	BEI
Penggabungan Saham <i>Reverse Stock</i>	12 Maret 2015 <i>March 12, 2015</i>	2,206,268,795 2	Seri A: Rp 800 Seri B: Rp 100	- -	BEI
Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Capital Addition Without Pre-Emptive Rights (Non-HMETD)</i>	12 Maret 2015 <i>March 12, 2015</i>	2,206,268,795 220,626,882	Seri A: Rp 800 Seri B: Rp 100	- Rp 435	BEI

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

JASA SERVICE	NAMA PENYEDIA JASA NAME OF SERVICE PROVIDER	ALAMAT ADDRESS	PERIODE PENUGASAN APPOINTMENT PERIOD
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera, Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: +62215260976/77 F: +62215710968	1 Mei 2016 - 30 April 2017 <i>May 1, 2016 - April 30, 2017</i>
Auditor/Akuntan Publik <i>Auditor/Public Accountant</i>	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, 17th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300 F: +622157957301	1 Januari 2016 - 31 Desember 2016 <i>January 1, 2016 - December 31, 2016</i>
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham <i>Share Trading and Listing Information</i>	Bursa Efek Indonesia Bursa Efek Indonesia	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T: +62215150515 www.idx.co.id	-

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Sampai dengan tahun 2016, Perseroan telah dilengkapi dengan sertifikat bertaraf internasional yang mumpuni untuk memastikan efektivitas kegiatan operasional dan pelayanan terbaik bagi setiap konsumen setianya. Sertifikat tersebut terdiri dari ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007. Selain sertifikasi, Perseroan juga telah memperoleh berbagai penghargaan atas kinerja baiknya di industri perkapalan. Berikut beberapa penghargaan yang didapatkan oleh perusahaan:

Until 2016, the Company is equipped with qualified international certifications to ensure the effectiveness of the best operations and services to the loyal customers. The certifications consist of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007. The Company has also obtained various awards for its excellent performance in the shipping industry. Below is the list of awards and certifications obtained by the Company:

2016

30 Juni 2016

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor dari Pertamina

Buana Listya Tama mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor, di mana berdasarkan penilaian Tim Prakualifikasi CSMS Shipping PT Pertamina (Persero) Perseroan mampu menangani operasional kapal tanker yang memiliki risiko paling tinggi.

June 30, 2016

Contractor Safety System Management Certificate from Pertamina

Buana Listya Tama obtained a Contractor Safety System Management Certificate, in recognition of the Company's ability to handle the operation of tankers with the highest risk based on the assessment of the Shipping CSMS Pre-qualification Team of PT Pertamina (Persero).



29 Agustus 2016

Sertifikasi VHSE-MS

Perseroan meraih Sertifikasi VHSE-MS sehubungan dengan pemenuhan kualifikasi untuk beroperasi di area Husky-CNOOC Madura Ltd.

August 29, 2015

VHSE-MS Certification

The Company obtained the VHSE-MS Certification in relation to the qualification to operate in the area of Husky-CNOOC Madura Ltd.



2015



16 November 2015

Metrological Prime Award 2015 untuk Kategori Perusahaan Pengguna UTTP Peduli Tertib Ukur

PT Buana Listya Tama Tbk memperoleh penghargaan Metrological Prime Award 2015 untuk kategori perusahaan pengguna UTTP Peduli Tertib Ukur dari Direktorat Jenderal Standardisasi dan Perlindungan Konsumen. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan terhadap komitmen Perseroan untuk menjaga kepuasan klien dalam mengoperasikan bongkar dan muat kargo kapal.

November 16, 2015

Metrological Prime Award 2015 for the Category of UTTP Peduli Tertib Ukur User

PT Buana Listya Tama Tbk received the Metrological Prime Award 2015 for the category of UTTP Peduli Tertib Ukur from the Directorate General of Standardization and Consumer Protection. The award is an acknowledgement of the Company's commitment to maintaining clients' satisfaction in cargo loading and unloading.

2014



12 Juni 2014

"Best Performance Vessel Award 2013"

Melalui Rapat Dialog Pertamina pada tanggal 3 Juni 2014, salah satu kapal milik Perseroan, MT Dewayani, memperoleh penghargaan "Best Performance Award 2013" atas ketepatan waktu, kecepatan yang konsisten, konsumsi bunker yang ekonomis dan kru yang disiplin. MT Dewayani dinilai memberikan pelayanan terbaik dari 160 kapal yang disewa oleh Pertamina.

June 12, 2014

"Best Performance Vessel Award 2013"

On Pertamina's Dialogue Meeting on June 3, 2014, one of the Company's vessels, MT Dewayani, was awarded the "Best Performance Award 2013" for the punctuality, speed consistency, and economical bunker consumption and orderly crews. MT Dewayani was considered to provide the best service out of the 160 vessels chartered by Pertamina.

► **Profil Perseroan** *Company profile*



2013

18 April 2013

ISO 9001:2008 Quality Management System

ISO 14001:2004 Environmental Management System

OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System

PT Buana Listya Tama Tbk memperoleh beberapa sertifikat dari ClassNK, seperti sertifikat ISO 9001:2008 yang berlaku hingga 14 September 2018, ISO 14001:2004 hingga 14 September 2018, dan OHSAS 18001:2007 hingga 17 April 2019. Sertifikat ini memastikan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan operasional yang efektif dan pelayanan terbaik kepada konsumen, baik di dalam maupun luar organisasi.

April 18, 2013

ISO 9001:2008 Quality Management System

ISO 14001:2004 Environmental Management System

OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System

PT Buana Listya Tama Tbk obtained several certifications from ClassNK, such as ISO 9001:2008 which is valid until September 14, 2018, ISO 14001:2004 until September 14, 2018, and OHSAS 18001:2007 until April 17, 2019. The certifications ensure that the Company performs effective operations and provides the best services to the customers, within and outside the organization.



2010

26 November 2010

"Best Performance Vessel Award 2010"

- MT Gas Natuna dinobatkan sebagai pemenang "Best Performance Award 2010 Category Small-LPG"
- MT Gandini memperoleh "Best Performance Award 2010 Category Medium Range"
- MT Dewi Sri mendapatkan "Best Performance Award 2010 Category Small-1"

November 26, 2010

"Best Performance Vessel Award 2010"

- *MT Gas Natuna was dubbed the winner of "Best Performance Award 2010 Category Small-LPG"*
- *MT Gandini achieved the "Best Performance Award 2010 Category Medium Range"*
- *MT Dewi Sri obtained the "Best Performance Award 2010 Category Small-1"*

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG

ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND BRANCH OFFICES

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
Telepon : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Situs Web : www.bull.co.id
E-mail : investor@bull.co.id

KANTOR CABANG GRESIK

GRESIK BRANCH OFFICE

Jl. Yos Sudarso Blok IV No. 21
Kompleks Pelabuhan
Gresik, Jawa Timur - Indonesia
Telepon : +62 31 3556102
Fax : +62 31 3556105
E-mail : bull.gresik@bull.co.id

KANTOR CABANG SURABAYA

SURABAYA BRANCH OFFICE

Jl. Ikan Dorang No. 28
Krembangan, Perak Barat
Surabaya, Jawa Timur - Indonesia
Telepon : +62 31 3556102
Fax : +62 31 3556105
E-mail : bull.surabaya@bull.co.id

KANTOR CABANG BANTEN

BANTEN BRANCH OFFICE

Ruko Cilegon Business Square Blok D No. 11
Jl. Raya Utama PCI Cilegon
Kec. Cibeer, Cilegon, Banten 42422 - Indonesia
Telepon : +62 254 8495730, 8495731, 8495728
Fax : +62 254 8495630
E-mail : bull.merak@bull.co.id

KANTOR CABANG DUMAI

DUMAI BRANCH OFFICE

Jl. Jenderal Sudirman No. 271B
Dumai, Riau 28813 - Indonesia
Telepon : +62 765 440122, 440123, 440124
E-mail : bull.dumai@bull.co.id

KANTOR CABANG BALIKPAPAN

BALIKPAPAN BRANCH OFFICE

Komplek Balikpapan Baru Blok AA 1A No. 5, Kel. Damai Baru,
Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan 76114, Kalimantan Timur,
Indonesia
Telepon : +62 542 851 3470
Fax : +62 542 851 3464
E-mail : bull.balikpapan@bull.co.id

KANTOR CABANG BATAM

BATAM BRANCH OFFICE

Graha Pena Batam Lt. 8 No. 805G, Executive Office, Jl. Raya
Batam Centre, Teluk Tering - Batam Kota, Batam 29461
Telepon : +62 778 6003884
Fax : +62 778 4100 590
E-mail : bull.batam@bull.co.id

PT GEMILANG BINA LINTAS TIRTA

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
Telepon : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Situs Web : www.bull.co.id
E-mail : investor@bull.co.id



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- 46 Komposisi Karyawan
- 48 Pelatihan dan Pengembangan
Kompetensi Karyawan
- 49 Tanggung Jawab Terhadap
Sumber Daya Manusia

*Employee Composition
Human Resources
Training And Development
Responsibility Towards
Human Resources*



PT BUANA LESTYA TAMA Tbk



► **Sumber Daya Manusia** *Human Resources*



Keberhasilan usaha PT Buana Listya Tama Tbk tidak lepas dari dedikasi dan kerja keras setiap karyawan Perseroan. Oleh karena itu kelengkapan dan sistem pengembangan Sumber Daya Manusia yang baik senantiasa menjadi prioritas bagi Perseroan sebagai pendukung utama pelaksanaan usaha.

The business achievements of PT Buana Listya Tama Tbk is inseparable from the dedication and hard work of every employee of the Company. As such, the adequacy and proper development system of the Human Resources remain a priority for the Company as the main support of business implementation.

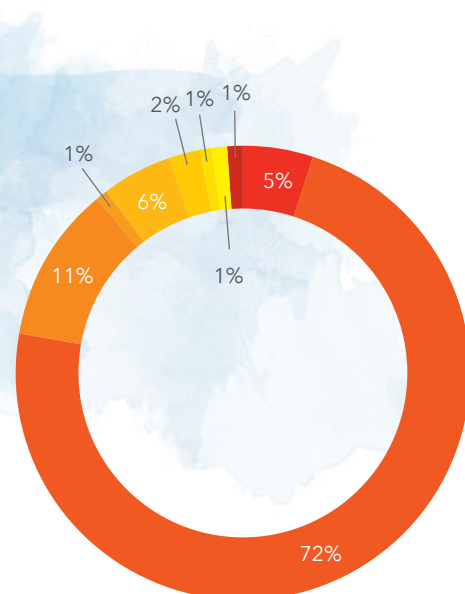
KOMPOSISI KARYAWAN

Keberagaman karyawan dari segi disiplin ilmu, pengalaman, dan latar belakang merupakan faktor penting untuk menunjang kegiatan usaha. Di akhir tahun 2016, PT Buana Listya Tama Tbk memiliki 151 orang karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

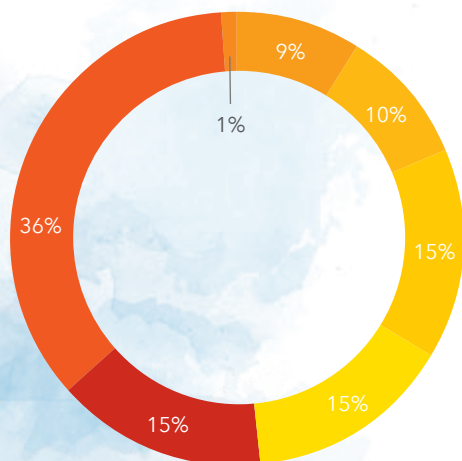
Employee diversity in terms of area of expertise, experience, and background is a vital factor in supporting business activities. As of the end of 2016, PT Buana Listya Tama Tbk has 151 employees, under the following composition:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education



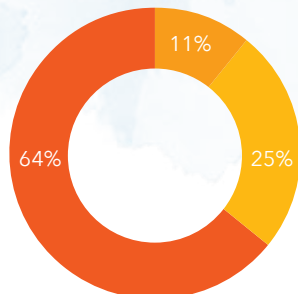
● Pasca Sarjana (Master Degree)	8
● Sarjana dan Setingkat (Undergraduates and Equivalent)	108
● D3 (Diploma 3)	17
● D1 (Diploma 1)	2
● Lainnya (Others)	9
● ANT I	3
● ATT I	1
● ATT II	2
● ATTD	1
Jumlah/Total	151

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Employee Composition Based on Managerial Level



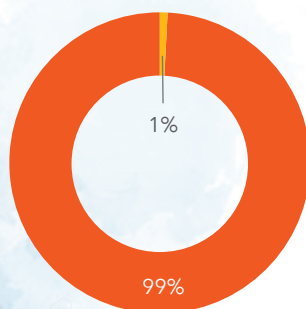
Manajer Puncak (Manajer Umum, Komite Audit, Dewan Komisaris, & Direksi)	14
Senior Manager (GM, Audit Committee, BOC, & BOD)	14
Manajer Manager	15
Asisten Manajer Assistant Manager	23
Koordinator Supervisor	22
Petugas Officer	22
Pelaksana Staff	54
Non-Pelaksana Non-Staff	1
Jumlah/Total	151

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age



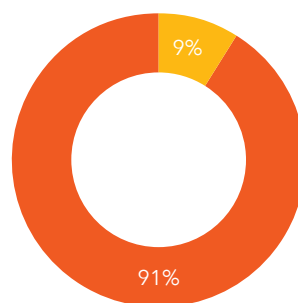
>50	17
41-50	37
20-40	97
Jumlah/Total	151

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan
Employee Composition Based on Nationality



Warga Negara Indonesia Indonesia Citizen	149
Warga Negara Asing Foreign Citizen	2
Jumlah/Total	151

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Status



Tetap Permanent	137
Kontrak Contract	14
Jumlah/Total	151

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Selain memastikan memadainya kuantitas sumber daya manusia (SDM), PT Buana Listya Tama Tbk juga terus memperhatikan kualitas dan kompetensi baik karyawan yang dimiliki maupun setiap calon karyawannya. Perseroan terus mendukung pengembangan setiap karyawannya sebagai salah satu aset vital Perseroan, melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh Perseroan maupun institusi luar. Pengembangan SDM ini merupakan komitmen yang telah dan akan terus dijalankan oleh Perseroan dalam rangka melahirkan SDM yang kompeten dan profesional untuk mendorong kemajuan dan mempertahankan kesinambungan Perseroan di masa kini dan di masa mendatang. Program pelatihan atau pengembangan ini diatur oleh Departemen People Management dan dilakukan sesuai dengan disiplin ilmu atau bidang karyawan tersebut, dan dengan memastikan penerapannya sesuai dengan analisa kebutuhan pelatihan (*training*).

Program-program yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan mencakup kegiatan pelatihan, baik publik maupun internal, dan pertemuan (*gathering*) untuk meningkatkan kompetensi teknis (*hard skill*) maupun pembentukan karakter (*soft skill*). Kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES TRAINING AND DEVELOPMENT

In addition to ensuring the adequacy of human resources (HR) in terms of quantity, PT Buana Listya Tama Tbk also pays attention to the quality and competency of its existing employees as well as every potential employee. The Company consistently supports the development of each of its employees as a vital asset of the Company through various training and development programs organized by the Company as well as external institutions. The HR development is a commitment that has been and will continuously be held by the Company to generate competent and professional HR to encourage the growth and maintain the sustainability of the Company in the present and in the future. These trainings or development programs are regulated by the People Management Department and carried out based on the discipline or field of such employees, and pursuant to the analysis of training needs.

The programs participated by the Company include trainings, both public and internal, and gatherings to develop hard skills as well as soft skills. The training and development activities carried out in 2016 are as follows:

No.	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi Penanggung Jawab Area (PJA) <i>Area Manager Socialization</i>	11 Januari 2016 <i>January 11, 2016</i>	OHSE Team
2	Sosialisasi BNI-Life Insurance <i>BNI-Life Insurance Socialization</i>	13 Januari 2016 <i>January 13, 2016</i>	BNI-Life Insurance
3	Fasilitas PPh atas Revaluasi Aset Tetap <i>Income Tax Facility over Fixed Asset Re-evaluation</i>	14 Januari 2016 <i>January 14, 2016</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Association of Indonesian Accountants</i>
4	Fasilitas PPh atas Revaluasi Aset Tetap <i>Income Tax Facility over Fixed Asset Re-evaluation</i>	18 Januari 2016 <i>January 18, 2016</i>	Harmonis Baru & Monica Paramita Putri
5	Latihan Pemadaman Kebakaran <i>Fire Fighting Exercise</i>	23 Januari 2016 <i>January 23, 2016</i>	OHSE Fire Team
6	Seminar Class NK: IGC Code Amendment <i>Class NK Seminar: IGC Code Amendment</i>	26 Januari 2016 <i>January 28, 2016</i>	Class NK
7	Health Talk: Gaya Hidup Sehat <i>Health Talk: Healthy Lifestyle</i>	28 Januari 2016 <i>January 26, 2016</i>	BNI Life Insurance with RS Jakarta
8	Kelas Akhir Pekan PKPA 27 <i>PKPA 27 Weekend Class</i>	6 Februari-12 Maret 2016 <i>February 6-March 12, 2016</i>	FHP Edu Law
9	Transformasi Upah Produktif & Re-desain Kompensasi Karyawan <i>Transformation of Productive Wages & Employee Compensation Redesign</i>	16-17 Februari 2016 <i>February 16-17, 2016</i>	DPP APINDO DKI Jakarta
10	Prosedur Ekspor-Impor <i>Export-Import Procedure</i>	10 Maret 2016 <i>March 10, 2016</i>	Heriyanto Adji
11	Breakfast Meeting: ISO 9001:2015 untuk Level Pemilik, CEO dan Senior Manajemen <i>Breakfast Meeting: ISO 9001:2015 for Owner, CEO and Senior Management Level</i>	31 Maret 2016 <i>March 31, 2016</i>	NQA Indonesia
12	Health Talk: Sakit Punggung <i>Health Talk: Low Back Pain</i>	2 Mei 2016 <i>May 2, 2016</i>	RSU Bunda (dr. Ibnu Benhadi, SpBs(K))
13	Pelatihan Best Practice Onboard <i>Training Best Practice Onboard</i>	27 Mei 2016 <i>May 27, 2016</i>	KBA
14	Health Talk: Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan <i>Health Talk: Ear Nose and Throat Health</i>	26 Agustus 2016 <i>August 26, 2016</i>	dr. Dumasari Siregar, Sp. THT
15	Sosialisasi Penanggung Jawab Area (PJA) <i>Area Manager Socialization</i>	19 September 2016 <i>September 19, 2016</i>	OHSE Team

No.	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
16	ISO 45001:2016 Seminar Persiapan untuk Migrasi <i>ISO 45001:2016 Preparing for Migration Seminar</i>	11 Oktober 2016 October 11, 2016	NQA Indonesia
17	Sosialisasi Tertib Administrasi Data Upah & Iuran Tepat Waktu <i>Salary Data Administrative Order & Timely Dues Payment</i>	18 Oktober 2016 October 18, 2016	BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gambir Gambir Branch of Manpower Social Security
18	<i>Health Talk: Kesehatan Alat Reproduksi pada Pria dan Wanita</i> <i>Health Talk: Male and Female Reproductive Organs Health</i>	27 Oktober 2016 October 27, 2016	dr. Rachel Djuanda, SpKK (RS Bunda)
19	Keselamatan Laut Dasar <i>Basic Sea Survival</i>	15 November 2016 November 15, 2016	PT Barron International
20	Sertifikasi Penilai Kompetensi Karyawan <i>Employee Competence Assessor Certification</i>	28 November- 2 Desember 2016 November 28- December 2, 2016	PPM
21	Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan <i>Manpower Social Security Socialization</i>	28 November 2016 November 28, 2016	BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gambir Gambir Branch of Manpower Social Security
22	Sosialisasi Program Jaminan Pensiun dan Pelatihan Pengoperasian SIPP Online <i>Pension Security Program Socialization and Online SIPP Operation Training</i>	7 Desember 2016 December 7, 2016	BPJS Ketenagakerjaan Cabang Gambir Gambir Branch of Manpower Social Security
23	Sosialisasi Asuransi Kesehatan Bangun Askrida <i>Bangun Askrida Health Insurance Socialization</i>	22 Desember 2016 December 22, 2016	Asuransi Kesehatan Bangun Askrida Bangun Askrida Health Insurance

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai upaya Perseroan dalam melindungi setiap karyawannya, dan untuk memastikan kenyamanan dan ketenangan bagi karyawan dalam bekerja di PT Buana Listya Tama Tbk, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan remunerasi yang kompetitif sesuai dengan tingkat jabatan setiap karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan kesehatan bagi karyawan serta keluarganya.

Remunerasi yang diberikan oleh Perseroan mencakup gaji dan fasilitas serta tunjangan lain. Gaji karyawan Perseroan ditentukan sesuai dengan skala upah perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku yang berhubungan dengan ketenagakerjaan.

Selain gaji, tunjangan dan fasilitas yang disediakan oleh Perseroan mencakup:

- Asuransi Jiwa
 - Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan waktu kerja di luar kantor yang melebihi 30% per hari, melakukan kunjungan ke kapal minimal 5 kali dalam sebulan, atau memakai alat bantu pengaman khusus saat bekerja.
 - Asuransi perjalanan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 hari menginap.
- Asuransi Kesehatan, yang meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
- Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
- Tunjangan hari tua dari BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun.
- Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
- Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan bantuan kacamata.

RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RESOURCES

As part of the Company's efforts to protect each of its employees, and to ensure the comfort and peace of mind of the employees working for PT Buana Listya Tama Tbk, the Company provides various competitive facilities and remunerations based on the level of position of each employee. In addition, the Company also provides health insurance for the employees and their families.

The remuneration provided by the Company includes salary and facilities as well as other benefits. The Company's employee salary is determined based on the scale of corporate wages with regards to the provisions of prevailing legislations and other regulations concerning employment.

In addition to the salary, the benefit and facilities provided by the Company include:

- Life Insurance
 - The insurance is provided to employees who spend more than 30% of the office hours outside of the office, visit boats at least 5 times in a month, or use special security gear for work.
 - Travel insurance is also provided to employees who conduct overnight business trips overseas for at least 1 day.
- Health Insurance, which covers inpatient and outpatient, as well as dental treatment and labor in various prominent hospitals across Indonesia for the employees and their families.
- Transportation allowance and meal allowance.
- Old age allowance from the Manpower Social Security and Pension Benefit.
- Additional Health Insurance through the Health Social Security for the employees and their families.
- Eyeglasses allowance for employees in need of eyeglasses

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

52	Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri	<i>Macroeconomic and Industry Review</i>
55	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	<i>Review on Operation per Business Segment</i>
57	Tinjauan Keuangan Komprehensif	<i>Comprehensive Financial Review</i>
60	Investasi Barang Modal	<i>Capital Goods Investment</i>
60	Kebijakan Dividen	<i>Dividend Policy</i>
61	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	<i>Changes in Laws and Regulations</i>
61	Perubahan Kebijakan Akuntansi	<i>Changes in Accounting Policy</i>
62	Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	<i>Marketing Aspect and Market Shares</i>
63	Informasi Material	<i>Material Information</i>
63	Prospek Bisnis 2017	<i>2017 Business Prospects</i>





05

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

MACROECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW



Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2016 mulai menunjukkan peningkatan ke tingkat 2,6% dibanding tahun sebelumnya sebesar 2,4%. Walaupun belum dianggap signifikan dan masih stagnan, peningkatan ini memberikan kepercayaan akan semakin membaiknya perekonomian global di tahun mendatang.

Pertumbuhan yang lambat ini salah satunya dipengaruhi oleh periode rendahnya harga komoditas yang lebih lama dari prakiraan dan melambatnya pertumbuhan di negara-negara maju. Negara-negara berkembang khususnya pengekspor komoditas berupaya keras beradaptasi terhadap jatuhnya harga minyak dan komoditas utama lainnya.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi global ini juga memberikan sinyal perbaikan perekonomian dunia yang tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Tahun ini, Indonesia mencatatkan pertumbuhan dari tingkat 4,88% menjadi 5,02%. Peningkatan tersebut menandakan adanya perbaikan pertumbuhan ekonomi dibanding tahun sebelumnya.

Di tengah gejolak perekonomian tersebut, harga minyak dunia menunjukkan hasil yang membaik, khususnya minyak Brent. Dibandingkan tahun sebelumnya, harga minyak Brent meningkat dari USD36,37 per barel menjadi USD56,74 per barel. Peningkatan harga ini menumbuhkan optimisme bagi berbagai sektor industri, khususnya sektor komoditas minyak dan gas termasuk industri perkapalan.

Global economic growth in 2016 began indicating an increase to 2.6% compared to the growth in previous year at 2.4%. Although the growth remained insignificant and stagnant, such increase boosts the confidence for better global economy in the coming years.

Some of the factors influencing the economic slowdown are the period of low commodities prices that was longer than forecasted and the slowing growth in developed countries. Developing countries, particularly those exporting commodities, strive to adapt to the declining prices of oil and other main commodities.

The rise in global economic growth also signals the improvement in the global economy that will affect the domestic economic growth. This year, Indonesia recorded growth from 4.88% to 5.02%. This shows an improvement in economic growth over the previous year.

Amid the economic fluctuation, global oil prices demonstrated an improving result, especially Brent oil. Compared to the preceding year, the price of Brent oil increased from USD36.37 per barrel to USD56.74 per barrel. The rise in oil prices has fueled optimism for various industry sectors, particularly the oil and gas commodity sector, including shipping industry.

INDUSTRI PERKAPALAN INDONESIA

Pemerintah Indonesia masih memfokuskan targetnya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim. Hal ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan, khususnya terkait Asas *Cabotage* yang mensyaratkan kepemilikan dalam negeri sekurangnya 51% untuk kapal berbendera Indonesia. Selain itu, upaya pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana kemaritiman pun juga dilakukan dalam mendukung laju industri perkapalan setiap tahunnya.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, pemerintah menerapkan berbagai inisiatif untuk mendorong pertumbuhan industri perkapalan Indonesia. Salah satunya adalah melalui insentif fiskal dalam bentuk Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMTD) untuk mengoptimalkan pembangunan dan utilitas kapal dalam negeri yang diterbitkan pada tahun 2014.

Selain itu, Kementerian Perindustrian juga telah membuat *roadmap* pembangunan industri perkapalan untuk tahun 2012-2025 sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dan reparasi kapal dalam negeri. *Roadmap* tersebut menargetkan bahwa industri galangan kapal nasional sudah mampu melakukan produksi kapal berkapasitas 200.000 DWT. Hal ini tentunya akan mendorong perkembangan kapasitas industri perkapalan dalam negeri dalam mengangkut komoditas.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi dalam negeri serta adanya kenaikan pada harga minyak dunia diharapkan juga dapat mempengaruhi peluang terhadap industri perkapalan untuk semakin berkembang di tahun mendatang.

INDONESIAN SHIPPING INDUSTRY

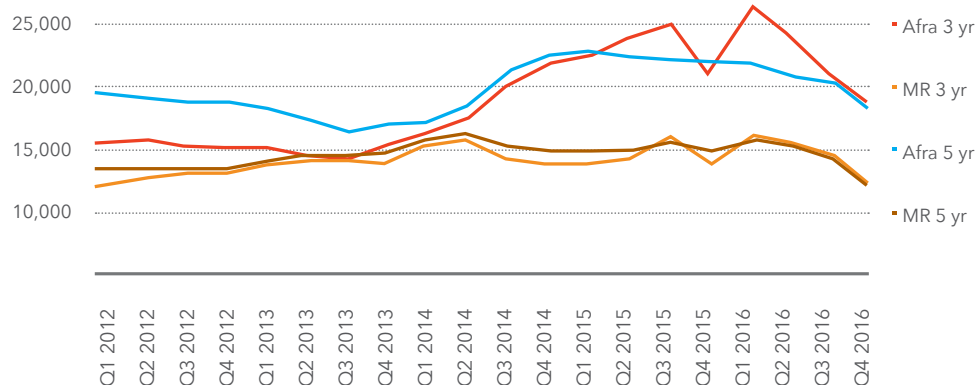
Indonesian Government maintains its focus on making Indonesia the maritime axis. This is manifested through various policies, especially in relation to the *cabotage* principle, which requires domestic ownership of at least 51% for vessels carrying the Indonesian flag. In addition, maritime facilities and infrastructures development and improvement efforts also significantly contribute to the growth of the shipping industry every year.

In recent years, the government has also implemented a variety of initiatives to urge the growth of the Indonesian shipping industry. One of which is through the fiscal initiative in the form of Government Borne Import Duty (BMTD) to optimize the establishment and utilization of domestic vessel, issued in 2014.

Moreover, the Ministry of Industry has created a shipping industry development roadmap for 2012-2025 as a part of the efforts to increase domestic vessels production and repair capacity. Such roadmap targets for the national ship repair and maintenance industry to be able to manufacture 200,000-DWT vessels. This will certainly drive capacity increase of the domestic shipping industry in transporting commodities.

The global and national economic growth as well as the increase of global oil prices are also expected to provide opportunities for the shipping industry to continue to improve in the coming years.

TREN KENAIKAN HARGA SEWA KAPAL DUNIA 2012-2016
INCREASING TREND OF GLOBAL VESSELS PRICE 2012-2016



Sumber/Source: Clarkson Research Services Limited 2017

Pada saat ini kenaikan pada harga minyak masih belum diimbangi dengan peningkatan pada tarif sewa kapal. Tercatat pada tahun 2016, harga sewa kapal dunia untuk tanker jenis MR dan Aframax mengalami penurunan dari tahun 2015 (yoy). Penurunan harga sewa kapal ini mempengaruhi harga kapal tangan kedua yang juga mengalami penurunan. Penurunan ini tentunya memberikan kesempatan Perseroan untuk melakukan investasi dengan menambah 4 (empat) kapal bagi armadanya pada tahun ini dengan tujuan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Selain itu, rencana pemerintah dalam pembangunan 4 (empat) kilang minyak baru yang akan selesai pada tahun 2021-2025 dan rencana pembangunan kilang-kilang mini diharapkan dapat memberikan stimulus bagi industri perkapalan ke depannya. Peningkatan kapasitas produksi yang cukup signifikan akan berpengaruh banyak kepada pertumbuhan kebutuhan kapal tanker.

Currently, the improved oil prices have not been compensated with an increase in vessels tariffs. In 2016, the global vessels prices for MR and Aframax declined from the prices in 2015 (yoy). The decrease in vessels prices affected the price for second-hand vessels which also experienced a drop. This certainly gives an opportunity for the Company to carry out investment by adding 4 (four) vessels to its fleets in 2016 with the purpose of sustainable business development.

The government's plan to build 4 new oil refineries is also expected to serve as a stimulus for the oil and gas industry. The construction of these oil refineries is expected to be completed by 2021-2025. Such significant capacity increase will give rise to demand rise for tankers.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

ARMADA

Sepanjang tahun 2016, terdapat 13 kapal yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Tipe Type	Jumlah Kapal Number of Vessels	Total DWT
Tanker Minyak Oil Tanker	8	435,460
FPSO	1	59,216
Tanker Gas Gas Tanker	3	65,850
Tanker Kimia Chemical Tanker	1	5,878
TOTAL	13	566,404

Sebagaimana dinyatakan dalam tabel di atas, jenis kapal Tanker Minyak tetap mendominasi armada yang dioperasikan oleh Perseroan sebagai dampak dari tingkat permintaan atas minyak yang masih terhitung tinggi di tahun 2016.

KINERJA USAHA PER SEGMENT OPERASI

Pendapatan

Pendapatan terbesar Perseroan diperoleh dari kegiatan utamanya yang terdiri dari jasa penyewaan kapal untuk kapal tanker minyak dan FPSO, gas, dan kimia, serta jasa keagenan kapal.

Di tahun 2016, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD51,25 juta, atau meningkat sekitar 1,21% atau sebesar USD611 ribu dari pendapatan di tahun 2015 sebesar USD50,64 juta. Kontributor utama dari pendapatan tersebut adalah segmen Kapal Tanker Minyak dan FPSO, yang memberikan kontribusi signifikan sebesar USD30,68 juta.

Pendapatan Perseroan per segmen usaha secara rinci adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan (dalam USD) Income (USD)	Persentase dari Keseluruhan (dalam %) Percentage(%)
Kapal Tanker Minyak dan FPSO Oil Tanker and FPSO	30,679,470	59.86
Kapal Tanker Gas Gas Tanker	16,167,196	31.55
Kapal Tanker Kimia Chemical Tanker	3,467,805	6.77
Lain-lain Others	935,288	1.82
TOTAL	51,249,759	100

REVIEW ON OPERATION PER BUSINESS SEGMENT

FLEET

Throughout 2016, the Company owned and operated 13 vessels, as follows:

As reflected in the foregoing table, Oil Tankers still dominated the fleet operated by the Company due to the high demand for oil in 2016.

BUSINESS PERFORMANCE PER OPERATION SEGMENT

Income

The Company's income was mainly contributed by its primary activities, comprising oil tanker and FPSO, and gas and chemical vessel rental services, as well as vessel brokerage services.

In 2016, the Company recorded an income of USD51.25 million, an increase by 1.21% or USD611 thousand from USD50.64 million in 2015. The main contributor of such income was the Oil Tanker and FPSO segment, which provided significant contribution of USD30.68 million.

The Company's income per business segment is detailed as follows:

■ Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Kapal Tanker Kimia

Perseroan memperoleh pendapatan sebesar USD3,47 juta dari segmen kapal tanker kimia, atau turun sebesar 23,24% atau sebesar USD1,05 juta dari USD4,52 juta di tahun 2015. Kondisi ini adalah hasil dari menurunnya permintaan angkut dari sektor kimia.

Kapal Tanker Minyak dan FPSO

Pendapatan segmen kapal tanker minyak dan FPSO pada tahun 2016 tercatat meningkat sebesar USD3,24 juta atau 11,81% dari pendapatan di tahun sebelumnya sebesar USD27,44 juta menjadi USD30,68 juta. Kenaikan tersebut dipicu oleh tambahan pendapatan 3 (tiga) kapal minyak yang dimiliki karena akuisisi.

Kapal Tanker Gas

Segmen kapal tanker gas berkontribusi pada pendapatan Perseroan secara keseluruhan dengan membukukan pendapatan sebesar USD16,17 juta, menurun sebesar 8,38% atau USD1,48 juta dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar USD17,65 juta. Hal ini dikarenakan oleh perbaikan dan pemeliharaan kapal (*docking*) Gas Komodo.

Lain-lain

Perseroan memperoleh pendapatan sebesar USD935 ribu dari segmen lain-lain, lebih rendah 9,74% dari tahun sebelumnya di tingkat USD1,04 juta. Hal ini dikarenakan menurunnya jasa keagenan kapal.

Di samping itu, laba (rugi) Perseroan per segmen usaha dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kapal Tanker Minyak dan FPSO
Meski mengalami sedikit peningkatan dari segi pendapatan, segmen usaha ini tercatat memiliki laba yang menurun sebesar 27,46% dari laba di tahun sebelumnya sebesar USD12,09 juta menjadi USD8,77 juta.
2. Kapal Tanker Gas
Laba segmen kapal tanker gas di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar USD1,82 juta atau 24,81% menjadi USD5,51 juta dari USD7,33 juta di tahun 2015.
3. Kapal Tanker Kimia
Penurunan laba juga terjadi pada segmen kapal tanker kimia. Di tahun 2016, laba yang diperoleh sektor ini tercatat sebesar USD65 ribu, turun USD645 ribu atau 90,79% dari USD710 ribu di tahun sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya pendapatan dari kapal tanker kimia.
4. Lain-Lain
Laba yang didapat Perseroan dari segmen usaha lain-lain pada tahun 2016 adalah sebesar USD935 ribu atau mengalami penurunan sekitar 9,74% atau USD101 ribu dari laba USD1,04 juta di tahun 2015.

Chemical Tanker

The Company gained an income of USD3.47 million from the chemical tanker segment, declining by 23.24% or USD1.05 million from USD4.52 million in 2015. Such condition was the result of the decline in transportation demand in the chemical sector.

Oil Tanker and FPSO

The income in the oil tanker and FPSO segment in 2016 increased by USD3.24 million or 11.81% from the income in the previous year at USD27.44 million to USD30.68 million. Such increase was contributed by the additional income from the 3 (three) oil tankers of the Company obtained in the acquisition.

Gas Tanker

The gas tanker segment contributed USD16.17 million to the comprehensive income of the Company, decreasing by 8.38% or USD1.48 million from USD17.65 million in the previous year. This was due to the docking of Gas Komodo.

Others

The Company earns USD935 thousand from other segment, decreased by 9.74% from USD1,04 million in the previous year. This was due to the decrease in shipping agency services.

The Company's profit (loss) per business segment is as follows:

1. Oil Tanker and FPSO
Despite a slight increase in income, this business segment recorded a profit decline of 27.46% from USD12.09 million in the previous year to USD8.77 million.
2. Gas Tanker
The profit of the gas tanker segment in 2016 decreased by USD1.82 million or 24.81% to USD5.51 million from USD7.33 million in 2015.
3. Chemical Tanker
Decline in profit also occurred in chemical tanker segment. In 2016, the profit earned from this sector was recorded at USD65 thousand, dropping by USD645 thousand or 90.79% from USD710 thousand in the preceding year. This condition is in line with the decrease in income from chemical tanker.
4. Others
The profit earned by the Company from other business segments in 2016 amounted to USD935 thousand or decreased by 9.74% or USD101 thousand from a profit of USD1.04 million in 2015.

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

ASET

Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset lancar sebesar USD48,19 juta, dengan penurunan sebesar 10,73% atau USD5,79 juta dari aset lancar di tahun 2015 senilai USD53,98 juta. Hasil tersebut disebabkan oleh menurunnya piutang usaha dan penurunan piutang lain-lain.

Aset Tidak Lancar

Sebaliknya, dengan adanya peningkatan terhadap aset tetap Perseroan, aset tidak lancar meningkat sebesar 24,72% atau USD37,77 juta dari USD152,80 juta di tahun 2015, menjadi sebesar USD190,57 juta. Kenaikan disebabkan oleh tambahan aset tetap berupa 3 (tiga) kapal karena akuisisi dan pembelian 1 (satu) kapal.

Total Aset

Secara keseluruhan, total aset yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2016 adalah senilai USD238,76 juta. Total tersebut mengalami peningkatan sebesar USD31,98 juta atau 15,46% dari total aset di tahun 2015 sebesar USD206,78 juta. Kenaikan disebabkan oleh tambahan aset tetap berupa 3 (tiga) kapal karena akuisisi dan pembelian 1 (satu) kapal.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Terdapat penurunan sebesar 10,53% atau USD5,14 juta pada liabilitas jangka pendek Perseroan dari USD48,79 juta di tahun 2015 menjadi USD43,65 juta di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar USD96,48 juta, atau menunjukkan peningkatan yang besar sebesar USD40,79 juta atau 73,23% dari liabilitas jangka panjang di tahun sebelumnya senilai USD55,69 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh Perseroan mendapatkan pinjaman baru dari bank nasional maupun lembaga keuangan lain.

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan tercatat mengalami kenaikan sebesar 34,12% atau USD35,65 juta ke tingkat USD140,13 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas di tahun 2015 sebesar USD104,48 juta. Peningkatan ini dihasilkan dari meningkatnya pinjaman baru Perseroan selama tahun 2016.

EKUITAS

Per 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total ekuitas senilai USD98,63 juta, atau menurun sebesar 3,59% dari total ekuitas tahun sebelumnya sebesar USD102,30 juta. Hasil ini disebabkan oleh penurunan surplus revaluasi meskipun terjadi penurunan defisit.

LABA RUGI

Pendapatan

Secara keseluruhan, pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari kegiatan utamanya yaitu jasa penyewaan kapal dan jasa keagenan kapal. Di tahun 2016, PT Buana Listya Tama Tbk. membukukan pendapatan sebesar USD51,25 juta, atau meningkat tipis sebesar USD611 ribu dari pendapatan di akhir tahun 2015 senilai USD50,64 juta. Hasil tersebut dikonttribusi oleh peningkatan hasil kinerja Kapal Tanker Minyak dan FPSO sebagai jasa unggulan Perseroan.

COMPREHENSIVE FINANCIAL REVIEW

ASSETS

Current Assets

As of December 31, 2016, the Company's current assets is recorded at USD48.19 million, decreasing by 10.73% or USD5.79 million from current assets in the previous year at USD53.98 million. Such result was caused by the decline in trade receivables and other receivables.

Non-current Assets

On the other hand, with an increase in the Company's fixed assets, the non-current assets grew by 24.72% or USD37.77 million from USD152.80 million in 2015 to USD190.57million this year. Such increase was caused by the addition of fixed assets in the form of 3 (three) vessels obtained in the acquisition transaction and 1 (one) recently procured vessel.

Total Assets

The overall total assets owned by the Company as of December 31, 2016 is USD238.76 million. It is an increase of USD31.98 million or 15.46% from total assets in 2015 amounting to USD206.78 million. Such increase was caused by the addition of fixed assets in the form of 3 (three) vessels obtained in the acquisition transaction and 1 (one) recently procured vessel.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 10.53% or USD5.14 million from USD48.79 million in 2015 to USD43.65 million in 2016. This decrease was caused by the decline in trade payables, accrued expenses and long-term loans with a 1 year maturity period.

Non-current Liabilities

As of December 31, 2016, the Company recorded non-current liabilities of USD96.48 million, showing a significant increase of USD40.79 million or 73.23% from the non-current liabilities of the previous year in the amount of USD55.69 million. Such rise occurred because the Company obtained new loans from national banks and other financial institutions.

Total Liabilities

The Company's total liabilities recorded an increase of 34.12% or USD35.65 million to USD140.13 million compared to the total liabilities in 2015 at USD104.48 million. It was the result of the new loans acquired by the Company.

EQUITY

As of December 31, 2016, the Company's total equity is in the amount of USD98.63 million, increasing by 3.59% from the total equity of the previous year at USD102.30 million. This was caused by the decrease of revaluation reserves despite the deficit decline.

PROFIT AND LOSS

Income

The Company's operating income is generally contributed by its primary activities, mainly by vessel charter and agency services. In 2016, PT Buana Listya Tama Tbk recorded an income of USD51.25 million, a slight increase of USD611 thousand from the income at the end of 2015, amounting to USD50.64 million. Such number was contributed by the improvement of the Oil Tanker and FPSO performance as the main services of the Company.

Selain itu, pendapatan Perseroan juga dikontribusikan oleh dua pelanggan utama di tingkat lebih dari 10% dari jumlah pendapatan. Kedua pelanggan tersebut adalah PT Pertamina (Persero) yang mencatatkan pendapatan sebesar USD30,23 juta serta JOB Pertamina-Petrochina Salawati sebesar USD13,52 juta.

Beban Langsung

Terdapat peningkatan sebesar USD6,49 juta atau 22,04% pada beban langsung Perseroan menjadi USD35,97 juta di tahun 2016 dari USD29,47 juta. Peningkatan ini merupakan dampak dari tambahan 4 (empat) kapal selama tahun 2016 yang dioperasikan oleh Perseroan.

Laba (Rugi) Kotor

Sementara itu, laba kotor Perseroan menurun sebesar 27,80% atau USD5,88 juta ke tingkat USD15,28 juta dari laba kotor di tahun 2015 senilai USD21,16 juta.

Beban Administrasi

Beban administrasi yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun 2016 menurun sebesar 16,35% atau USD956 ribu dari USD5,85 juta di tahun 2015 ke tingkat Rp6,81 juta. Beban tersebut mengalami peningkatan dikarenakan peningkatan beban pemasaran dan gaji.

Beban Pajak

Pada tahun 2016, Perseroan mendapatkan pengembalian pajak sebesar USD33,94 ribu untuk beban pajak. Angka tersebut merupakan peningkatan 139,07% dari beban pajak di tahun 2015 yang tercatat di angka USD86,85 ribu. Peningkatan ini dikarenakan pajak tangguhan aset tetap dan liabilitas imbalan pasca kerja.

Laba (Rugi) Bersih

Dari kegiatan usaha yang dijalankan di tahun 2016, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD485,44 ribu, menurun sebesar 95,14% dari USD9,98 juta di tahun 2015. Penurunan pada laba (rugi) bersih disebabkan oleh kenaikan beban langsung, beban administrasi dan kerugian kurs mata uang fungsional.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan di tahun 2016 menurun dari penghasilan USD6,54 juta pada tahun 2015 menjadi rugi USD4,16 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan surplus revaluasi kapal.

Laba (Rugi) Komprehensif

Secara kumulatif, laba komprehensif Perseroan di tahun 2016 tercatat mengalami penurunan sebesar 122,22% menjadi rugi USD3,67 juta dibandingkan laba komprehensif di tahun sebelumnya sebesar USD16,52 juta.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sampai dengan 31 Desember 2016, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat berada di tingkat USD4,78 juta atau mengalami peningkatan 18,39% atau USD1,89 juta. Sementara itu, di tahun 2015 arus kas tersebut hanya senilai USD2,89 juta. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran pada pemasok dan beban keuangan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan yang cukup besar di tahun 2016, sebesar 64,84%. Dari semula defisit USD7,59 juta di tahun 2015, arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2016 tercatat di tingkat defisit USD12,72 juta. Hal ini merupakan dampak dari pembelian 1 (satu) kapal selama tahun 2016.

Moreover, the Company's revenue is also contributed by two main customers at more than 10% of the total revenues. The two customers are PT Pertamina (Persero) with a revenue of USD30.23 million and JOB Pertamina-Petrochina Salawati at USD13.52 million.

Direct Expenses

There was an increase of USD6.49 million or 22.04% in direct expenses of the Company to USD35.97 million in 2016 from USD29.47 million. Such increase was the impact of the operation of the 4 (four) additional vessels in 2016.

Gross Profit (Loss)

Meanwhile, the Company's gross profit declined by 27.80% or USD5.88 million to USD15.28 million from the 2015 gross profit at USD21.16 million.

Administration Expenses

Administration expenses paid by the Company in 2016 decreased by 16.35% or USD956 thousand from USD5.85 million in 2015 to Rp6.81 million. Such expenses increase was the result of the rise of marketing and salaries expenses.

Tax

In 2016, the Company received USD33.94 thousand from tax. It is an increase of 139.07% from 2015, when a tax expense of USD86.85 thousand was recorded. Such increase was contributed by deferred tax of fixed assets and liabilities for employment benefits.

Net Profit (Loss)

From the business activities performed in 2016, the Company recorded net profit of USD485.44 thousand, a decrease of 95.14% from USD9.98 million in 2015. The decrease in net profit (loss) was caused by the increase of direct cost, administration expenses and loss in functional exchange.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income of the Company in 2016 decreased from an income of USD6.54 million in 2015 to a loss of USD4.16 million. Such decrease was primarily the effect of the decline in revaluation reserves of vessels.

Comprehensive Profit (Loss)

The comprehensive profit of the Company in 2016 recorded a cumulative decrease of 122.22% to a loss of USD3.67 million compared to the comprehensive profit in the previous year at USD16.52 million.

CASHFLOW

Cash flows from Operating Activities

As of December 31, 2016, the cashflow earned from the operating activities was recorded at USD4.78 million or experienced an increase of 18.39% or USD1.89 million. Meanwhile, in 2015 such cashflow was recorded at USD2.89 million. Such rise in cash flows from operating activities was primarily caused by the decline of payment to the suppliers and financial costs.

Cash flows from Investment Activities

The cashflow from investment activities experienced a significant decrease of 64.84% occurred in 2016. From a deficit of USD7.59 million in 2015, the cashflow from investment activities in 2016 recorded a deficit of USD12.72 million. This was the result of the procurement of 1 (one) vessel in 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, kenaikan sebesar 108,87% terjadi pada arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2016 menjadi USD7,79 juta dari USD4,28 juta di tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan pinjaman yang diterima Perseroan selama tahun 2016.

RASIO KEUANGAN PENTING**Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dan Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)**

ROA Perseroan di tahun 2016 tercatat sebesar 0,20%, menunjukkan penurunan dari hasil di tahun 2015 senilai 4,83%. Hal ini merupakan dampak dari meningkatnya beban langsung Perseroan dan kerugian selisih kurs mata uang selama tahun 2016.

Sementara itu, Perseroan mencatatkan penurunan ROE menjadi 0,49% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,76%. Penurunan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya beban langsung Perseroan dan kerugian selisih kurs mata uang selama tahun 2016.

Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2016 adalah 50 hari, lebih cepat dari tingkat kolektabilitas di tahun 2015 yaitu 59 hari.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan rasio lancar untuk mengukur kemampuannya dalam membayar kewajibannya. Untuk perhitungan per 31 Desember 2016, aset lancar Perseroan mampu menutupi 1,10 kali kewajiban jangka pendeknya.

STRUKTUR MODAL

PT Buana Listya Tama Tbk senantiasa berusaha untuk menjaga struktur modal Perseroan dengan menyeimbangkan tingkat ekuitas dengan tingkat kewajiban Perseroan.

Kreditur-kreditur Perseroan memberikan ruang untuk penggunaan utang hingga posisi maksimal rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah hingga 2,0 kali.

Di tahun 2016 rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 1,42 kali, mengalami peningkatan dibanding tahun 2015 sebesar 1,02 kali. Peningkatan ini disebabkan penambahan pinjaman baru yang diterima Perseroan selama tahun 2016 dan penurunan surplus revaluasi.

Berikut ini adalah struktur modal Perseroan per 31 Desember 2016:

Uraian Description	2016	2015
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	USD43,648,031	USD48,786,673
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	USD96,483,806	USD55,695,744
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	USD140,131,837	USD104,482,417
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	USD98,630,105	USD102,301,708
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	1.42	1.02

Cash flows from Financing Activities

Meanwhile, the cashflow from financing activities increased by 108.87% in 2016 to USD7.79 million from USD4.28 million in 2015. This was caused by the loans obtained by the Company in 2016.

SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS**Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE)**

The Company's ROA in 2016 was recorded at 0.20%, showing a decrease from 4.83% in 2015. This was the effect of the increase in direct costs of the Company and loss in functional exchange in 2016.

Meanwhile, the Company recorded a decrease in the ROE to 0.49% from 9.76% in the previous year. Such decrease was the effect of the increase in direct costs of the Company and loss in functional exchange in 2016.

Receivables Collectability

The receivables collectability rate of the Company in 2016 was 50 days, earlier than the collectability in 2015, at 59 days.

Solvency

The Company uses the current ratio to measure its ability in the settlement of its liabilities. For the calculation as of December 31, 2016, the Company's current asset is able to cover 1.10 of its current liabilities.

CAPITAL STRUCTURE

PT Buana Listya Tama Tbk always strives to maintain its capital structure by keeping the balance between the Company's equity and the liability.

The Company's creditors provide room for debt utilization so that the maximum position for debt to equity ratio is up to 2.0.

In 2016, the debt to equity ratio is 1.42, improved from the ratio in 2015 of 1.02. This was caused by the new loans obtained by the Company in 2016 and the decline of revaluation reserves.

The following is the Company's capital structure as per December 31, 2016:

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

PROYEKSI 2017 2017 PROJECTION

Neraca Balance	Proyeksi 2017 2017 Projection
Jumlah Aset Total Assets	USD 308,097,000
Pendapatan Usaha Operating Revenue	USD 72,264,000
Laba Usaha Operating Profit	USD 14,518,000
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	USD 308,097,000
Total Liabilitas Total Liabilities	USD 176,955,000
Ekuitas Equity	USD 131,153,000

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan penambahan 1 kapal *Floating Storage and Offloading* (FSO) serta 3 kapal minyak yang didapatkan melalui akuisisi entitas anak yang dilakukan.

Sementara itu, Perseroan juga melakukan penjualan 1 kapal kimia dalam armadanya. Hasil penjualan tersebut digunakan untuk pelunasan utang Perseroan kepada Bank Mandiri.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2016.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan mengenai pembayaran dividen di Perseroan tunduk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015 yang menetapkan bahwa pembagian dividen interim beserta waktu dan bentuk pembayarannya ditentukan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian tersebut ditujukan pada orang atau badan hukum yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, apabila pemegang saham memilih untuk tidak menerima dividen, maka dividen tersebut akan dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Di samping itu, rekomendasi dan keputusan pembayaran dividen Perseroan berlandaskan pada pertimbangan-pertimbangan berikut:

1. Dalam menentukan rasio pembayaran dividen untuk tahun fiskal tertentu, maka Perseroan akan mempertimbangkan tujuan dalam menjaga serta meningkatkan pembayaran dividen untuk memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham untuk jangka panjang.
2. Untuk dividen yang dibayarkan dalam tahun fiskal tertentu, dividen tersebut akan diumumkan pada kuartal kedua, dan dibayarkan pada kuartal ketiga pada tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam membuat rekomendasi pembayaran dividen, Direksi mempertimbangkan:
 - a. Total nilai kas, *gearing*, *Return on Equity* (ROE) dan saldo laba yang dimiliki Perusahaan;

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2016, the Company added 1 Floating Storage and Offloading (FSO) and 3 oil tankers, which were acquired in the acquisition of the subsidiary.

Meanwhile, the Company also sold 1 chemical tanker in its fleet. The proceeds from the sales is used to settle the Company's debt to Bank Mandiri.

MATERIAL ENCUMBRANCE ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

No material encumbrance on capital goods investment was made by the Company throughout 2016.

DIVIDEND POLICY

The Company's policy on dividend payout is subject to the Law on Limited Liability Companies and regulated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 64 dated February 23, 2015. It provides that interim dividend payout and its method of payout are determined by the resolution of the General Meeting of Shareholders. Such payout is carried out for the benefit of persons or legal entities whose names are registered in the Shareholders Register or pursuant to the authority of the General Meeting of Shareholders. If the shareholders decide not to receive any dividend, such dividend will be entered into a special reserve.

Moreover, the recommendation and decision on the Company's dividend payout are based on the following considerations:

1. *In determining dividend payout ratio for a specific fiscal year, the Company will take into consideration the objective of maintaining and increasing the dividend paid out to maximize the value provided to the shareholders in the long term.*
2. *The dividend paid out for a certain fiscal year will be announced in the second quarter, and paid in the third quarter in the following fiscal year.*
3. *In giving recommendation on dividend payout, the Board of Directors takes into consideration:*
 - a. *Total cash value, gearing, Return on Equity (ROE) and retained earning of the Company;*

- b. Perkiraan kinerja keuangan Perusahaan;
- c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perusahaan untuk tahun tersebut, termasuk rencana-rencana investasi lainnya;
- d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaannya; dan
- e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Di tahun 2016, sesuai dengan keputusan RUPST tahun 2016, PT Buana Listya Tama Tbk menetapkan untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dengan mengacu pada Pasal 71 Undang-Undang Perusahaan Terbatas.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kegiatan usaha Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan secara berkala menelaah dan merujuk kepada semua standar dan interpretasi, baik baru maupun lama, yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dalam menyusun laporan keuangan konsolidasiannya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk periode yang baru mulai berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 juga telah diterapkan dan dipatuhi oleh Perusahaan.

PSAK baru tersebut di antaranya adalah:

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak Berelasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

- b. *The estimated financial performance of the Company;*
- c. *The estimated capital expenditure of the Company for the relevant year, including plans for other investments;*
- d. *Level of dividend, if can be implemented, which is dividend received by the Company and Subsidiaries; and*
- e. *The amount of dividend paid out by comparable shipping companies in other countries.*

In 2016, in accordance with the 2016 AGMS, PT Buana Listya Tama Tbk determined not to distribute any dividend for the fiscal year that ended on December 31, 2015, pursuant to Article 71 of the Law on Limited Liability Companies.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2016, there were no changes to the laws and regulations that impacted the Company's business activities.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company continuously reviews pursuant to all standards and interpretation, whether existing or recently issued by the Board of Financial Accountant Standard, Institute of Indonesia Chartered Accountants in compiling its consolidated financial statements. The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) for the period applied on or after January 1, 2016 has also been implemented and complied with by the Company.

Such new PSAKs, among others are:

- *PSAK 5: Operating Segment*
- *PSAK 7: Affiliated Parties Disclosure*
- *PSAK 16: Fixed Assets*
- *PSAK 22: Business Combination*
- *PSAK 25: Accounting Policy, Amendment of Accounting Estimation and Error*
- *PSAK 68: Fair Value Measurement*
- *PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty of Assets and Liabilities.*

► Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*



ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam menyewakan kapal-kapal tankernya kepada pihak ketiga, Perseroan memiliki 3 jenis kontrak yaitu *time charter*, COA, dan *spot charter* dengan strategi pemasaran sebagai berikut:

- a. *Time Charter*
Time charter merupakan kontrak sewa berdasarkan waktu penyewaan. Kontrak tersebut dipasarkan di pasar terbuka melalui proses tender yang dilakukan oleh Perseroan dan para penyewa. Dalam proses tender tersebut, Perseroan menyediakan spesifikasi kapal-kapal Perseroan, riwayat usaha Perseroan dan dokumentasi lainnya untuk memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan penyewa.
- b. *Contract of Affreightment (COA)*
 COA adalah kontrak sewa kapal berdasarkan jumlah volume yang diangkat dari suatu tempat ke tujuan yang ditentukan oleh penyewa dalam periode waktu tertentu, biasanya 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun. Dalam kontrak ini Perseroan menanggung biaya bahan bakar, biaya sandar dan biaya operasional lainnya, sedangkan penyewa hanya membayar biaya sewa.
- c. *Spot Charter*
 Bentuk kontrak ini ditujukan untuk layanan penyewaan sekali pelayaran. Pemasaran atas *spot charter* juga dilakukan di pasar terbuka oleh Departemen Pemasaran Perseroan dengan menjaga hubungan dengan penyewa dan perantara (*broker*) untuk memasarkan ketersediaan ruang kapal pada waktu tertentu di mana diperkirakan kapan berakhirnya suatu *spot charter*. Selain itu, Departemen Pemasaran juga secara terus menerus memperbarui data ketersediaan tempat di kapal dan lokasi kapal Perseroan.

MARKETING ASPECT AND MARKET SHARES

The Company leases its tanker vessels to third parties under 3 types of contract, namely time charter, COA and spot charter, with the following marketing strategies:

- a. *Time Charter*
Time charter is a lease contract based on rental time. This contract is marketed in the open market through tender between the Company and the client. In such tender process, the Company provides the specifications of its vessels, the Company's history and other documentation to fulfil the requirements set by the client.
- b. *Contract of Affreightment (COA)*
COA is a lease contract based on the volume transported from a place to the designated point in a certain period, which is normally 1 (one) to 3 (three) years. Under this contract, the Company bears the fuel, docking and other operational costs, while the charterer only pays for the rental cost.
- c. *Spot Charter*
This form of contract is designed for rental services for single shipment. The spot charter is also marketed in the open market by the Company's Sales Department to maintain relationship with the clients and brokers to market vessel space availability at a certain time when the spot charter is estimated to expire. Moreover, the Sales Department also constantly updates the data on vessel space availability and the location of the Company's vessel.

Di samping itu, kegiatan pemasaran dilakukan melalui perantara (*broker*) pelayaran dan komunikasi langsung dengan perusahaan calon penyewa. Perseroan juga terus giat mengiklankan kelebihan-kelebihan yang dimiliki, dari segi keselamatan dan keandalan, harga yang kompetitif, dan ketersediaan kapal, untuk menarik pelanggan.

Perseroan terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanannya dan menjalin hubungan yang baik dengan para pelanggan setianya.

PANGSA PASAR

Dengan seluruh strategi usaha dan pemasaran yang telah diterapkan oleh Perseroan, PT Buana Listya Tama Tbk. telah berhasil menjaga pangsa pasar yang cukup signifikan di tingkat 7%. Dari total DWT sebesar 8,2 juta di pasar perkapalan Indonesia, Perseroan memiliki total DWT sebesar 566,404. (Sumber: Clarkson Research Services Limited)

INFORMASI MATERIAL

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tanggal 25 Juli 2016, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi PT Nusa Bhakti Jayaraya. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perkapalan, khususnya terkait pengangkutan kargo cair. Langkah ini juga membantu Perseroan menambah armada dan meningkatkan pangsa pasarnya melalui pembelian atau akuisisi kapal secara langsung maupun tidak langsung.

PROSPEK BISNIS 2017

Kondisi perekonomian dan industri dunia maupun nasional di tahun 2017 diharapkan akan memberikan angin segar bagi kegiatan usaha Perseroan. Proyeksi pertumbuhan ekonomi baik global maupun nasional menunjukkan peningkatan, dengan pertumbuhan ekonomi yang diprediksi oleh Bank Indonesia akan berada di tingkat 5,0-5,4%, yang diharapkan dapat mendorong pelaksanaan usaha Perseroan. Harga komoditas juga diprediksi akan meningkat, terutama harga minyak dan batu bara. Semua prediksi tersebut tentu akan banyak berpengaruh terhadap pergerakan industri perkapalan maupun keagenan, khususnya di Indonesia.

Dari semua proyeksi tahun 2017 tersebut, Perseroan optimis mampu menghadapi tantangan dan menggunakan kesempatan yang ada secara optimal. Selain itu, di tahun mendatang Perseroan juga akan melanjutkan pelaksanaan dan pengembangan strategi-strategi usaha berkelanjutan yang telah ditetapkan Perseroan, yang mencakup:

- Pemusatan kegiatan pada jenis-jenis usaha berisiko rendah dengan memelihara pendapatan yang berasal dari kontrak di tingkat 90% dan beroperasi di pasar Indonesia;
- Mengelola rasio keuangan di level yang sehat; dan
- Melakukan ekspansi berisiko rendah, seperti dengan menambah armada melalui pembelian kapal *secondhand*.

Perseroan juga akan terus melaksanakan komitmennya dalam pemenuhan kewajiban, pelaksanaan strategi, dan pengelolaan risiko bisnis dan keuangan yang baik. Semua upaya dan strategi yang dijalankan Perseroan bertujuan untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan dan mendukung industri pelayaran di Indonesia.

Additionally, marketing activities are carried out through shipping brokers and direct communication with the company of the prospective client. The Company also actively advertises its strengths in terms of safety and reliability, competitive prices, and vessel availability, to attract customers.

The Company continuously maintains and improves the quality of its services and builds good relationship with its loyal customers.

MARKET SHARES

Due to all business and marketing strategies that have been implemented by the Company, PT Buana Listya Tama Tbk. has successfully maintained a significant market share at 7%. From the total DWT of 8.2 million in Indonesia's shipping market, The Company possesses a total of 566.404 DWT. (Source: Clarkson Research Services Limited)

MATERIAL INFORMATION

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/AMALGAMATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On July 25, 2016, the Company completed the acquisition of PT Nusa Bhakti Jayaraya. It was carried out as a part of the strategy for the shipping business growth and development, especially concerning liquid cargo transportation. Such step is also taken in the Company's efforts to expand its fleet and, in turn, its market share through the purchase or acquisition of vessels, both directly and indirectly.

2017 BUSINESS PROSPECT

The global and national economic and industry condition in 2017 are expected to rejuvenate the Company's business. Economic development, both globally and domestically, is projected to improve with an economic growth of 5.0-5.4% as predicted by Bank Indonesia, which is anticipated to boost the Company's business. Commodity prices are also predicted to increase, especially oil and coal prices. Such prediction will certainly give significant impact to the fluctuation of both the shipping industry and brokerage, particularly in Indonesia.

Based on the projections for 2017, the Company is confident of its ability to face challenges and optimally leverage opportunities. Furthermore, in the following years, the Company will also resume the implementation and development of the sustainable business strategies formulated by the Company, including:

- *Concentrating on low-risk business types by maintaining 90% of contract-based income and operating in Indonesian market;*
- *Managing the financial ratios at a sound level; and*
- *Carrying out low-risk expansion, e.g. by expanding fleet through the purchase of secondhand vessels.*

The Company will also continue to carry out its commitment in the fulfilment of its obligation, implementation of strategies, and excellent management of business and financial risks. All the efforts and strategies implemented by the Company aim to ensure the Company's business sustainability and to support the shipping industry in Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

66	Rapat Umum Pemegang Saham	<i>General Meeting of Shareholders</i>
70	Dewan Komisaris	<i>The Board of Commissioners</i>
73	Direksi	<i>The Board of Directors</i>
77	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	<i>Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
77	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris	<i>Changes in the Structure of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners</i>
77	Komite Audit	<i>Audit Committee</i>
80	Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>
81	Audit Internal	<i>Internal Audit</i>
83	Sistem Pengendalian Internal	<i>Internal Control System</i>
84	Manajemen Risiko	<i>Risk Management</i>
86	Perkara Penting	<i>Important Case</i>
86	Sanksi Administratif	<i>Administrative Sanction</i>
88	Kode Etik	<i>Code of Conduct</i>
88	Budaya Perseroan	<i>Corporate Culture</i>
90	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (MSOP/ESOP)	<i>Management Share Ownership Program or Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP)</i>
90	Sistem Pelaporan Pelanggaran	<i>Whistleblowing System</i>
91	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	<i>Implementation of Good Governance Guidelines for Public Companies</i>







RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan kekuasaan tertinggi, yang tidak diberikan kepada organ utama lainnya, seperti Dewan Komisaris dan Direksi. Keberadaan dan penyelenggaraan RUPS di PT Buana Listya Tama Tbk diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan memiliki peran vital dalam penetapan berbagai keputusan yang berhubungan erat dengan pelaksanaan usaha.

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diadakan secara rutin setiap tahunnya, dan RUPSLB dilakukan sesuai kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPST dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2016

PT Buana Listya Tama Tbk telah mengadakan RUPST di tahun 2016 untuk membahas kinerja Perseroan di tahun buku 2015 pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Anggrek 1-3, Sampoerna Strategic Square, North Tower, Jakarta. RUPST tersebut dihadiri seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham dan menghasilkan keputusan-keputusan berikut:

1. Agenda Rapat Pertama
 - a. Menerima baik Laporan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta hasil yang telah dicapai oleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; dan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that holds the highest authority, which is not granted to other key organs, such as the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS and its organization at PT Buana Listya Tama Tbk are stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and play a vital role in the determination of various decisions that are closely related to business operations.

The Company's GMS comprises 2 (two) types, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held every year and the EGMS is held as required by the Company. The AGMS is convened within 6 (six) months after the closing of every fiscal year.

RESOLUTIONS OF THE 2016 ANNUAL GMS

PT Buana Listya Tama Tbk held an AGMS in 2016 to discuss the Company's performance in the fiscal year of 2015, on August 25, 2016 at Ruang Anggrek 1 - 3, Sampoerna Strategic Square, North Tower, Jakarta. Such AGMS was attended by the Commissioners, the Directors and the Shareholders, and resulted in the following resolutions:

1. The First Meeting Agenda
 - a. To accept the Company's Board of Directors' Report on the performance of the Company and the results achieved by the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2015; and

- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan & Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, di mana di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (*acquit et de charge*) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Agenda Rapat Kedua
Menyetujui untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2015 guna memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Agenda Rapat Ketiga
Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2016 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.
4. Agenda Rapat Keempat
- Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan tersebut setelah dipotong Pajak Penghasilan, tidak melebihi dari batas maksimal jumlah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2011 untuk tahun buku 2016, dan untuk pembagian bagi setiap anggota Direksi Perseroan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen dengan ketentuan bahwa besaran gaji dan tunjangan lainnya setelah dipotong Pajak Penghasilan, tidak melebihi dari batas maksimal jumlah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2011 untuk tahun buku 2016.
5. Agenda Rapat Kelima
- Menyetujui pengunduran diri Bapak Michael Murni Gunawan dari Jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan Bapak Iwan Sutadi dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan serta memberhentikan dengan hormat dan mengangkat kembali Bapak Adhi Utomo Jusman dari jabatan sebelumnya sebagai Komisaris Utama Perseroan menjadi Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas semua tindakan yang dilakukan selama beliau
- b. To approve and ratify the Financial Statement & Annual Report of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2015, which includes the Company's Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2015, which has been audited by the Public Accountant Office Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Partners, and to fully acquit the Company's Board of Directors for the responsibility on management actions and to fully acquit the Board of Commissioners for the responsibility on the supervisory actions conducted in the fiscal year that ended on December 31, 2015 (*acquit et de charge*) provided that their actions are reflected in the Financial Statement and Annual Report of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2015.
2. The Second Meeting Agenda
To agree not to conduct any payout of the Company's dividend for the fiscal year that ended on December 31, 2015 in compliance with the provisions of Article 17 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. The Third Meeting Agenda
To approve the granting of authorization to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accountant Office to audit the Company's financial statement for the fiscal year that ended on December 31, 2016 and other periods within the Fiscal Year of 2016 as necessary, and to determine the honorarium for the appointed Public Accountant Office along with other requirements.
4. The Fourth Meeting Agenda
- To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances received by all members of the Board of Directors, provided that the amount of such salary and allowances after Income Tax does not exceed the maximum amount set in the 2011 Annual General Meeting of Shareholders for the 2016 fiscal year, and to determine the portion for every member of the Board of Directors will be determined by the Board of Commissioners; and
 - To determine the amount of salary and/or other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, provided that the amount of such salary and other allowances after Income Tax does not exceed the maximum amount set in the 2011 Annual General Meeting of Shareholders for the 2016 fiscal year.
5. The Fifth Meeting Agenda
- To approve the resignation of Mr. Michael Murni Gunawan from his position as the Commissioner of the Company and Mr. Iwan Sutadi from his position as the Company's Independent Commissioner, and to respectfully dismiss and reappoint Mr. Adhi Utomo Jusman from his previous position as the Company's President Commissioner to the current position of Commissioner by granting acquittal (*acquit et de charge*) from all actions performed during his tenure, and to accept the appointment of Mr. Halim Jusuf as

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

menjabat, dan menerima pengangkatan Bapak Halim Jusuf selaku Komisaris Utama dan Bapak Drs. Hermawan Chandra sebagai Komisaris Independen dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan Komisaris yang lama, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya setelah dilakukan perubahan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Halim Jusuf	: selaku Komisaris Utama;
Adhi Utomo Jusman	: selaku Komisaris;
Drs. Hermawan Chandra	: selaku Komisaris Independen

Direksi:

Wong Kevin	: selaku Direktur Utama;
Henrianto Kuswendi	: selaku Direktur;
Vicky Ganda Saputra	: selaku Direktur;
Rizal	: selaku Direktur tidak terafiliasi

- b. Memberikan kuasa kepada Anggota Direksi dan/atau Komisaris Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notarial sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Selain itu, Perseroan juga melangsungkan RUPSLB pada tanggal 4 November 2016 di Ruang Anggrek 1-3, Sampoerna Strategic Square, North Tower, Jakarta, dengan pokok bahasan mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan pengalihan jaminan utang. Keputusan yang diambil dalam RUPSLB tersebut mencakup:

1. Agenda Rapat Pertama
 - a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan; dan
 - b. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the President Commissioner and Mr. Drs. Hermawan Chandra as the Independent Commissioner resuming the term of service of the previous Commissioner, commencing from the closing of the Meeting, with no prejudice to the right of the GMS to discharge him at any time so that thereafter, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is as follows:

The Board of Commissioners:

Mr. Halim Jusuf	: as the President Commissioner;
Mr. Adhi Utomo Jusman	: as the Commissioner;
Mr. Drs. Hermawan Chandra	: as the Independent Commissioner

The Board of Directors:

Mr. Wong Kevin	: as the President Director;
Mr. Henrianto Kuswendi	: as the Director;
Mr. Vicky Ganda Saputra	: as the Director;
Mr. Rizal	: as Non-affiliated Director.

- b. *To grant power to the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, both jointly and severally, to take any action deemed necessary including to stipulate the resolutions of the Meeting in a Notarial deed and to come before the Notary to sign the required deeds and/or letters, and to obtain the approval of the authorized parties, as well as conduct any necessary and beneficial actions to achieve such objectives, without exception.*

In addition, the Company also held an EGMS on November 4, 2016 at Ruang Anggrek 1-3, Sampoerna Strategic Square, North Tower, Jakarta, with pre-emptive rights (HMETD) and loan collateral transfer as the points of discussion. The resolutions taken in such EGMS include:

1. *First Meeting Agenda*
 - a. *To approve the Company's plan to perform capital injection by issuing pre-emptive rights pertaining to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2015 on Capital Injection of Public Companies with Pre-emptive Rights, including to approve the changes to the Company's Articles of Associations concerning Pre-emptive Rights, including but not limited to the changes to the capital structure of the Company; and*
 - b. *To approve the granting of power and authority with substitution rights to the Board of Directors to take any necessary action for the amendment of the Company's Articles of Associations, including but not limited to rearrange the provisions of the Articles of Associations in the deed made before the Notary, to apply for approval and/or submit notice of the changes to the Company's Articles of Associations to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register such changes to the authorized institutions in accordance with the prevailing laws and regulations.*

2. Agenda Rapat Kedua
RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh sejumlah 1.664.000.656 lembar saham atau sebesar 68,56% dari 2.426.895.677 yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.
Bahwa berdasarkan Pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 32/POJK.05/2014, bahwa RUPSLB sah apabila dihadiri/diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dalam RUPSLB. Maka dengan demikian, agenda kedua RUPSLB belum mencapai jumlah kuorum yang telah ditentukan, sehingga RUPSLB belum sah dan belum dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.
3. Agenda Rapat Ketiga
Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2015

Sementara itu, di tahun sebelumnya Perseroan juga telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 3 (tiga) kali RUPSLB yang secara garis besar memutuskan:

RUPST:

1. a. Menyetujui Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2014;
b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan & Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014;
2. Menyetujui untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk tahun buku 2014;
3. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk suatu Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015;
4. a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi;
b. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan;
5. a. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun; dan
b. Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk kepentingan Perseroan.

RUPSLB 1:

1. a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham terkait *reverse stock* dan perubahan Anggaran Dasar;
b. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk mengukuhkan seluruh keputusan Rapat tersebut;
2. a. Menyetujui rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu;
b. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk mengukuhkan seluruh keputusan Rapat tersebut;
3. a. Menyetujui perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang ada;
b. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk mengukuhkan seluruh keputusan Rapat tersebut;

2. Second Meeting Agenda

The EGMS was attended or represented by 1,664,000,656 shares or 68.56% of all authorized and fully paid shares of the Company in the amount of 2,426,895,667 shares. Whereas pursuant to Article 28 of the Financial Services Authorities Regulation (POJK) No. 32/POJK.05/2014, the EGMS is valid when attended/represented by at least $\frac{3}{4}$ (three quarter) of all shares authorized by the Company with voting rights in EGMS. Therefore, the second agenda of the EGMS has not reached the regulated quorum and therefore, the EGMS is not valid and was not able to take any valid and binding decisions.

3. Third Meeting Agenda

To agree to grant the authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take any necessary actions in order to issue pre-emptive rights.

THE RESOLUTIONS OF THE 2015 GMS

Meanwhile, in the previous year, the Company also held 1 (one) AGMS and 3 (three) EGMS, which in general resolved:

AGMS:

1. a. *To approve the Reports of the Company's Board of Directors for the fiscal year of 2014;*
b. *To approve and ratify the Company's Financial Statement & Annual Report for the fiscal year of 2014;*
2. *To approve the decision for the Company not to conduct dividend payout for the fiscal year of 2014;*
3. *To grant authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant Office to audit the Financial Statement of the Company for the fiscal year of 2015;*
4. a. *To grant authority to the Board of Commissioners to determine the remunerations of the Board of Directors;*
b. *To determine the remuneration of the Company's Board of Commissioners;*
5. a. *To approve the reappointment of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years; and*
b. *To grant the power to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to take any actions deemed necessary in the interest of the Company.*

EGMS 1:

1. a. *To approve the changes to the par value of shares in relation to reverse stock and the changes to the Articles of Association;*
b. *To grant the power to the Board of Directors to confirm all the resolutions of such Meeting;*
2. a. *To approve the plan of capital injection without pre-emptive rights;*
b. *To grant the power to the Board of Directors to confirm all the resolutions of such Meeting;*
3. a. *To approve the changes to the provisions of the Articles of Association based on the the existing provisions;*
b. *To grant the power to the Board of Directors to confirm all the resolutions of such Meeting;*

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

RUPSLB 2:

Penyelenggaraan RUPSLB tersebut dinilai tidak sah atau tidak memenuhi peraturan karena jumlah pemegang saham yang hadir tidak memenuhi persyaratan kuorum, sehingga RUPSLB ini tidak menghasilkan keputusan apapun.

RUPSLB 3:

1. Menyetujui penjaminan sebageian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh Perseroan.

Semua keputusan yang diperoleh sebagai hasil RUPS di atas, baik RUPST maupun RUPSLB, telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan melalui Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berwenang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Direksi dan fungsi pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan. Dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang dibentuk oleh dan berada di bawah naungan Dewan Komisaris.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris, meliputi 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) anggota Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, dengan rincian susunan sebagai berikut:

EGMS 2:

The organization of such EGMS is considered invalid or not in compliance with the regulation because the number of the shareholders in attendance did not meet the quorum and therefore, the EGMS did not make any resolution.

EGMS 3:

1. To approve the collateral for a majority of or all assets and/or properties of the Company and/or the Subsidiary in relation to the loan/financing to be obtained by the Company.

All the resolutions made in the foregoing GMS, both the AGMS and EGMS, have been fully realized by the Company through the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the authority to implement the supervisory function over the business management by the Board of Directors and the advisory function over the Board of Directors in the interest of the Company. In implementing its functions and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the committee established by and under the Board of Commissioners.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2016, the composition of the Board of Commissioners comprises 3 (three) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, with the following composition:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Halim Jusuf	Adhi Utomo Jusman	Drs. Hermawan Chandra
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioners	Komisaris Commissioners	Komisaris Independen Independent Commissioners
Tanggal Lahir Date of Birth	27 Februari 1940 February 27, 1940	3 Agustus 1971 August 3, 1971	30 September 1951 September 30, 1951
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of the Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of the Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of the Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72
Masa Jabatan Serving Period	21 September 2016 - 10 Juni 2020 September 21, 2016 - June 10, 2020	21 September 2016 - 10 Juni 2020 September 21, 2016 - June 10, 2020	21 September 2016 - 10 Juni 2020 September 21, 2016 - June 10, 2020

TUGAS DAN WEWENANG

Sebagaimana diatur dalam Akta Anggaran Dasar terakhir Perseroan, selain menjalankan fungsi utamanya sebagai pengawas pengelolaan Perseroan dan pemberi arahan/nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang yang mencakup:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
7. Rapat tersebut dalam ayat 6 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 di atas;
8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 18 ayat 6.

DUTIES AND AUTHORITIES

As stipulated in the latest Deed of Articles of Association of the Company, in addition to its primary function as the supervisor of the Company's business management and advisor to the Board of Directors, the Board of Commissioners also has duties and authorities that include:

1. The Board of Commissioners supervises the management policies, the management implementation in general, concerning both the Company and the Company's business, and advises the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hour has the right to enter the building and the enclosure or other places utilized or managed by the Company, and has the right to inspect all documentations, letters and other evidences, examine and review cash position and others, as well as the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors;
3. In performing its duties, the Board of Commissioners has the right to acquire explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters as required by the Board of Commissioners;
4. The Board of Commissioners' Meeting has the right to temporarily dismiss one or more member of the Board of Directors at any time, in the event that the relevant member acts in violation of the Articles of Associations and/or the prevailing laws and regulations or in a manner detrimental to the purpose and objectives of the Company, or is negligent of its obligations;
5. Such temporary dismissal shall be notified to the relevant member along with the reason thereof;
6. Within 90 (ninety) days subsequent to such temporary dismissal, the Board of Commissioners is obliged to hold an Extraordinary GMS in order to decide on whether the relevant member of the Board of Directors is to be permanently dismissed or reassigned to his/her previous position, provided that the relevant member of Board of Directors is given the opportunity to present his/her defence;
7. The meeting stipulated in paragraph 6 of this article is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is not present, which does not need to be proven to other parties, then the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners who is appointed by the GMS and the summon shall be performed pertaining to the provision included in Article 10 above;
8. In the case that the GMS is not summoned within 90 (ninety) days as of such temporary dismissal, such temporary dismissal becomes invalidated in the interest of law, and the relevant member has the right to be reassigned to his/her previous position;
9. In the case that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company has no member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is obliged to manage the Company for the time being. In such case, the Board of Commissioners' Meeting has the right to delegate impermanent authorities to one of more of them under joint responsibility with one another with due regard to the provision of Article 18 paragraph 6.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan profesionalnya, Dewan Komisaris secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya. Akan tetapi, di tahun 2016 Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pelatihan apa pun.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam penunjukan Komisaris Independen, Perseroan secara teliti memastikan latar belakang profesional Komisaris Independen dan memastikan bahwa orang tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan para pemegang saham, untuk menjamin independensi dan keahlian Komisaris Independen tersebut dalam menjalankan fungsinya di Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan rapat oleh Dewan Komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, serta dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu sebagaimana dianggap perlu atau sesuai permintaan tertulis oleh Direksi. Rapat Dewan Komisaris beserta keputusan rapat akan dianggap sah apabila dihadiri dan/atau diwakili lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris.

Di tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali, yang 4 di antaranya dilaksanakan oleh susunan Dewan Komisaris pra-RUPST 2016, dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris sebelum RUPST 2016 Perseroan:

TRAININGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve its capability and professional knowledge, the Board of Commissioners routinely participates in various trainings and educations concerning its scope of work. However, in 2016, the Board of Commissioners did not partake in any training.

INDEPENDENCY OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

In the appointment of the Independent Commissioner, the Company carefully confirms the professional background of the Independent Commissioner and ensures that such person does not have any affiliation to the other members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, and the shareholders, to guarantee the independency and expertise of the Independent Commissioner in implementing his/her function in the Company.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners' Meeting shall be held at least 1 (once) in 2 (two) months and attended by the majority of the Board of Commissioners, and chaired by the President Commissioner. The meeting can also be held at any time as deemed necessary or pursuant to the written request of the Board of Directors. The Board of Commissioners' Meeting and its resolutions shall be considered valid if attended and/or represented by more than 50% of the members of the Board of Commissioners.

In 2016, the Board of Commissioners has held 6 meetings, 4 of which were organized by the members of the Board of Commissioners prior to the 2016 AGMS, with the following attendance:

The meeting of the Board of Commissioners prior to the 2016 AGMS of the Company:

Bulan Month	Tanggal Date	KEHADIRAN/ATTENDANCE		
		Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
		Adhi Utomo Jusman	Michael Murni Gunawan	Iwan Sutadi
Januari January	11-01-2016	√	√	√
Maret March	21-03-2016	√	√	√
Mei May	09-05-2016	√	√	√
Juli July	18-07-2016	√	√	√

Rapat Dewan Komisaris setelah RUPST 2016 Perseroan:

The meeting of the Board of Commissioners subsequent to the 2016 AGMS of the Company:

Bulan Month	Tanggal Date	KEHADIRAN/ATTENDANCE		
		Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
		Halim Jusuf	Adhi Utomo Jusman	Hermawan Chandra
September September	19-09-2016	√	√	√
Desember December	15-12-2016	√	√	√

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan usaha Perseroan dan pelaksanaan hal-hal terkait transaksi manajemen dan administrasi Perseroan sesuai dengan tujuan dan Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan Direksi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan salah satunya merupakan seorang Direktur Independen. Untuk itu, di tahun 2016 Direksi Perseroan telah mencakup 4 (empat) orang Direktur, yang satu di antaranya adalah Direktur Independen, dengan rincian susunan sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the duties and the full responsibility to manage the Company's business and perform matters in relation to the management and administrative transactions of the Company in accordance with the Company's objectives and pursuant to the Articles of Associations, as well as the prevailing laws and regulations.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Articles of Association, the composition of the Board of Directors at least comprises 3 (three) members, one of which is the Independent Director. Accordingly, in 2016, the Company's Board of Directors consists of 4 (four) Directors, one of which is an Independent Director, with the following composition:

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Wong Kevin	Henrianto Kuswendi	Vicky Ganda Saputra	Rizal
Jabatan Position	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Independen Independent Director
Tanggal Lahir Date of Birth	11 Desember 1968 December 11, 1968	24 September 1962 September 24, 1962	11 Februari 1978 February 11, 1978	27 Mei 1975 May 27, 1975
Usia Age	48 tahun 48 years old	54 tahun 54 years old	39 tahun 39 years old	42 tahun 42 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 69	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 69	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 69	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 69
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of Reappointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72
Masa Jabatan Serving Period	21 September 2016 - 10 Juni 2020 September 21, 2015 - June 10, 2020	21 September 2016 - 10 Juni 2020 September 21, 2015 - June 10, 2020	21 September 2016 - 10 Juni 2020 September 21, 2015 - June 10, 2020	21 September 2016 - 10 Juni 2020 September 21, 2015 - June 10, 2020

TUGAS DAN WEWENANG

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, tugas dan wewenang Direksi secara umum terdiri dari:

1. Direksi mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UU Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Dalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, atas harta kekayaan dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas leasing) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang (*borg* atau *avalist*);
 - c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain;
 - f. Mengajukan gugatan ke pengadilan (dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris);
4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
5. 2 (dua) orang anggota Direksi, dengan ketentuan seorang dari padanya adalah Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
6. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka kedua orang anggota Direksi yang dimaksud, salah seorang di antaranya adalah anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT;
7. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

DUTIES AND AUTHORITIES

In accordance with the latest Articles of Association of the Company, the duties and authorities of the Board of Directors in general consist of:

1. *The Board of Directors manages the Company in accordance with the provisions of Article 92 paragraphs 1 and 2 of Limited Liability Company Law (UUPT);*
2. *In the management as stipulated in paragraph 1, the Board of Directors shall perform its duties in goodwill and with full responsibility in accordance with the provisions of Article 97 of UUPT and in observance of the laws and regulations;*
3. *The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of the Court on every matter and in every incident, bind the Company with other parties and vice versa, and take any action, concerning the management and ownership of assets except for:*
 - a. *Taking up a loan (including fund obtained from leasing) or lending money on behalf of the Company;*
 - b. *Binding the Company as a loan guarantor (borg or avalist);*
 - c. *Encumbering the security right, pledging or in any other way using the Company's assets as collateral if such assets do not make up the entire or the majority of the Company's assets;*
 - d. *Selling/acquiring or discharging the Company's assets that do not make up the entire or the majority of the Company's assets;*
 - e. *Carrying out capital participation in other companies;*
 - f. *Filing a suit to a court (upon the written approval of the Board of Commissioners);*
4. *The Board of Directors shall ask for the General Meeting of Shareholders' permission to transfer or use as a loan collateral the Company's assets that make up over 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether connected one another or not within 1 (one) fiscal year pursuant to Article 102 of UUPT and/or the laws and regulations on Capital Market;*
5. *2 (two) members of the Board of Directors, under the condition that one of them is the President Director, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company;*
6. *In the case that the President Director is absent or not available for any reason, which does not have to be proven to the third party, the two members of the Board of Directors, one of whom is the member appointed in writing by the President Director, has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company;*
 - *The Board of Directors may grant in writing a power of attorney to 2 (two) or more employees of the Company for the two grantees to jointly act for and on behalf of the Company in carrying out certain legal actions in accordance with the provisions of Article 102 of UUPT;*
7. *In the case that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors and in the matter that all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Company, the Company will be represented by the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS in the case that all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.*

Sementara itu, sesuai dengan ruang lingkup dan keahlian masing-masing anggota, tugas-tugas khusus Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Membangun misi dan tujuan Perseroan;
2. Menyiapkan kebijakan Perseroan sesuai dengan misi dan tujuan Perseroan;
3. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan;
4. Mengarahkan strategi Perseroan sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, dan mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan yang lebih menguntungkan; dan
5. Mengawasi bisnis, baik secara umum dan khusus dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya.

Direktur Komersial

1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha *voyage charter*, *time charter*, dan keagenan secara optimal;
2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien;
3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial; dan
4. Terus-menerus mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru.

Direktur Administrasi

1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan;
2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas;
3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal;
4. Mengontrol kegiatan Kepala Divisi atau Kepala Bagian;
5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI; dan
6. Menyediakan jasa pendukung (TI dan infrastruktur komersial).

Direktur Keuangan dan Akuntansi

1. Mengkoordinir perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya;
2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota Direksi lainnya;
3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (business unit oversight);
4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan;
5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha; dan
6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan.

Meanwhile, pursuant to the scope of work and expertise of each member, the specific duties of the Board of Directors are as follows:

President Director

1. *To establish the mission and objectives of the Company;*
2. *To prepare the Company's policies in accordance with the Company's mission and objectives;*
3. *To assume responsibility over the entire Quality, Health, Safety and Environment practice of the Company;*
4. *To direct the Company's strategies pertaining to the financial and operational target as agreed upon, and to seek for future opportunities for more profitable growth; and*
5. *To oversee the business, both generally and specifically concerning contract extension/expansion through the monitoring of political, economical, financial and operational development around the Company's business domicile.*

Commercial Director

1. *To ensure the achievement of the target revenue through the utilization of the business opportunities of voyage charter, time charter and brokerage in an optimal manner;*
2. *To strengthen the clients' loyalty and maintain their satisfaction;*
3. *To develop new businesses either with the existing or potential clients; and*
4. *To continuously identify potential business growth opportunities and deliver proposals that are considered to support new cooperations.*

Administration Director

1. *To provide the resources needed including personnel to implement the Quality, Health, Safety and Environment Management System of the Company;*
2. *To select and manage high quality personnel;*
3. *To ratify contracts or agreements with external parties;*
4. *To control the activities of the Division Heads or the Department Heads;*
5. *To provide and maintain IT infrastructure; and*
6. *To provide supporting services (IT and commercial infrastructures).*

Finance and Accounting Director

1. *To coordinate the formulate long-term strategies as the basis of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with the other members of the Board of Directors;*
2. *To implement initiatives to diminish and mitigate financial risks that may be faced by the Company in coordination with the other members of the Board of Directors;*
3. *To ensure that all business units and work areas of the Company comply with the applicable financial policies and Standard Operating Procedures (SOP) for each function in accordance with the approved plan (business unit oversight);*
4. *To build synergy and strive to achieve optimal business results in the implementation of the entire business of the Company;*
5. *To ensure the availability of the operational fund needed by the Company for day-to-day operational activities, through close coordination with the heads of the business units; and*
6. *To ensure accurate financial consolidation for the purpose of reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*

Direktur Independen

1. Menyarankan pengembangan visi, strategi dan kebijakan Perseroan, bersama dengan seluruh Direksi;
2. Memberikan pengawasan dan pandangan independen terhadap pelaksanaan strategi dan membantu Direksi membuat keputusan yang objektif dan seimbang; dan
3. Memberi saran dan konsultasi kepada Direksi dalam tanggung jawabnya terhadap tata kelola Perseroan, stabilitas keuangan dan penggunaan dana Perseroan.

PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, tidak ada kegiatan pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, pelaksanaan rapat oleh Direksi wajib dilakukan secara berkala minimum sekali dalam setiap bulan. Setiap rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan harus dihadiri dan/atau diwakilkan setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi apabila terdapat proses pengambilan keputusan di dalam rapat.

Selama tahun 2016, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Independent Director

1. To advise on the development of the vision, strategies and policies of the Company, along with the entire Board of Directors;
2. To supervise and provide independent view on strategic implementation and to help the Board of Directors make objective and balanced decisions; and
3. To advise and consult the Board of Directors in its responsibility for Good Corporate Governance, financial stability and the utilization of the Company's budget.

TRAININGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2016, the Board of Directors of the Company did not participate in any trainings or education.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the meeting of the Board of Directors shall regularly be held at least once every month. Every meeting of the Board of Directors is chaired by the President Director and shall be attended and/or represented by at least 50% of the Board of Directors should there be any decision-making process in the meeting.

Throughout 2016, the Company's Board of Directors held 12 meetings, with the following attendance:

Bulan Month	Tanggal Date	KEHADIRAN/ATTENDANCE			
		Direktur Utama President Director	Direktur Komersial Commercial Director	Direktur Administrasi Administration Director	Direktur Tidak Terafiliasi Non Affiliated Director
		Wong Kevin	Henrianto Kuswendi	Vicky Ganda Saputra	Rizal Yahya
Januari January	18-01-2016	√	√	√	√
Februari February	12-02-2016	√	√	-	√
Maret March	15-03-2016	√	√	√	√
April April	15-04-2016	√	√	√	-
Mei May	16-05-2016	√	√	√	√
Juni June	15-06-2016	√	√	√	√
Juli July	21-07-2016	√	√	√	√
Agustus August	15-08-2016	√	√	-	-
September September	13-09-2016	√	√	√	√
Oktober October	17-10-2016	√	√	√	√
November November	14-11-2016	√	√	√	√
Desember December	20-12-2016	√	√	√	√

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk honorarium dan tunjangan secara berkala dengan besaran yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Untuk tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi sebesar Rp9.993.752.000.

REMUNERATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company receive remuneration in the structure of honorarium and allowances periodically in the amount stipulated in the Company's General Meeting of Shareholders. For 2016, the Board of Commissioners and the Board of Directors received a remuneration of Rp9,993,752,000.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016, terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2016 dengan hasil sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Halim Jusuf
Komisaris	: Adhi Utomo Jusman
Komisaris Independen	: Drs. Hermawan Chandra

CHANGES IN THE STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2016, there was a change in the structure of the Board of Commissioners in accordance with the resolution of the Company's AGMS on August 25, 2016, with the following result:

President Commissioner	: Halim Jusuf
Commissioner	: Adhi Utomo Jusman
Independent Commissioner	: Drs. Hermawan Chandra

Di sisi lain, tidak terdapat perubahan apapun dalam susunan anggota Direksi PT Buana Listya Tama Tbk, sehingga susunan Direksi untuk tahun buku 2016 tetap sama dengan tahun sebelumnya.

On the other hand, there was no change to the structure of the Board of Directors of PT Buana Listya Tama Tbk, so that the composition of the Board of Directors for the fiscal year of 2016 remained the same as that of the preceding year.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan adalah komite yang membantu fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja Direksi dalam menjalankan Perseroan dan merupakan sistem pemantauan internal, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit di Perseroan mengacu pada Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan merupakan wujud kepatuhan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan untuk menjamin independensi pelaksanaan audit.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is the committee assisting with the supervisory function of the Board of Commissioners over the performance of the Board of Directors in managing the Company as part of the internal monitoring system. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee at the Company refers to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Guideline of the Work Implementation of the Audit Committee, and is the embodiment of the Company's compliance and good corporate governance implementation. The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner to guarantee independency in the audit implementation.

PROFIL KOMITE AUDIT

Hermawan Chandra

Ketua

Memulai jabatannya sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016 melalui Surat Pernyataan No. 16BULL0069/VII/AD. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010, dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law, and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Beliau pernah menduduki beberapa posisi,

THE AUDIT COMMITTEE PROFILE

Hermawan Chandra

Chairman

Began as the Chairman of the Company's Audit Committee in August 2016 pursuant to the Statement No. 16BULL0069/VII/AD. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Indonesia in 1976, Master Degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2010, and Bachelor's Degree in Law from Institute Business, Law and Management (IBLAM) in 2011. He previously held various positions, such as Senior

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

seperti Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Boy Soelistio Hartawan

Anggota

Melalui Surat Pernyataan No. 02/BULL-COM/VI/2016, beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 17 Juni 2016. Beliau adalah lulusan Sarjana Hukum Universitas Merdeka, Malang pada tahun 1993. Sebelumnya, beliau menduduki posisi antara lain HR & GA Supervisor PT Bangun Adi Perkasa Jakarta (2006-2008), HRGA Superintendent PT Global Asia Pacific Corporation (2008-2009), Manajer HRD PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010-sekarang), dan Manajer HRD PT Putra Hulu Lematang dan PT Perdana Sawit Mas (2014-sekarang).

Vijay Yonathan

Anggota

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan melalui dasar pengangkatan Surat Pernyataan No. 021/BUA/COM/III/13 tertanggal 1 Maret 2013 dan diangkat kembali melalui Surat Pernyataan No. 01/BULL-COM/II/2015 tanggal 11 Juni 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Audit Senior Associate Ernst & Young (2003-2006), Internal Audit Associate Mandiri Sekuritas (2006-2009), dan Internal Audit/Risk Management & Compliance AVP NISP Sekuritas (2010-2011).

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Ketentuan mengenai masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit tunduk kepada Peraturan BAPEPAM No. IX.I.5 tahun 2004 yang menyatakan bahwa masa jabatan Komite Audit adalah 1 (satu) kali periode dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan, dan asalkan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Masa jabatan semua anggota Komite Audit telah diperpanjang pada tanggal 11 Juni 2015 hingga 11 Juni 2020 melalui Surat Pernyataan PT Buana Listya Tama Tbk No. 01/BULL-COM/II/2015.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Setiap anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak dari luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis maupun afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham Perseroan, serta tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat berkala setidaknya sekali dalam sebulan untuk mengevaluasi pelaksanaan audit. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Auditor at Accountant Office Deloitte Indonesia (1975-1986), Financial Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Finance Director at the toll management company Usaha Citra Group (1994), Finance Director at PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), President Commissioner at PT Feida Indonesia (2004-2008), President Director at PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Accounting Lecturer at several public and private universities (1975-present) and Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present). In addition, he is also currently serving as the Company's Independent Commissioner.

Boy Soelistio Hartawan

Member

Under the Statement No. 02/BULL-COM/VI/2016, he began serving as a member of the Company's Audit Committee on June 17, 2016. He holds a Bachelor's Degree in Law from Universitas Merdeka, Malang in 1993. He previously held positions, among others, as HR & GA Supervisor at PT Bangun Adi Perkasa Jakarta (2006-2008), HRGA Superintendent at PT Global Asia Pacific Corporation (2008-2009), HRD Manager at PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010-present) and HRD Manager at PT Putra Hulu Lematang and PT Perdana Sawit Mas (2014-present).

Vijay Yonathan

Member

He was initially appointed as a member of the Company's Audit Committee based on Statement No. 021/BUA/COM/III/13 dated March 1, 2013 and was reappointed by way of Statement No. 01/BULL-COM/II/2015 dated June 11, 2015. Obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Indonesia in 2002. He previously served as Audit Senior Associate at Ernst & Young (2003-2006), and Internal Audit/Risk Management & Compliance of AVP NISP Sekuritas (2010-2011).

TERM OF SERVICES OF THE MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

The provisions on the term of service of every member of the Audit Committee is subject to the BAPEPAM Regulation No. IX.I.5 of 2004, which stated that the term of service of the Audit Committee is 1 (one) period and can be extended for 1 (one) term, provided that, as stipulated in the Articles of Association of the Company, such term of service does not exceed the term of service of the Board of Commissioners.

The term of service of all members of the Audit Committee was extended on June 11, 2015 to June 11, 2020 pursuant to the Statement of PT Buana Listya Tama Tbk No. 01/BULL-COM/II/2015.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Every member of the Audit Committee is an external party that does not have any financial, family, business relation or any affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the shareholders of the Company, and does not have any business related to the Company's business.

THE AUDIT COMMITTEE'S MEETING

The Audit Committee shall hold regular meeting at least once every month to evaluate audit implementation. Throughout 2016, the Audit Committee organized 4 meetings with the following attendance:

Bulan Month	Tanggal Date	KEHADIRAN/ATTENDANCE				
		Ketua Chairman	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
		Iwan Sutadi*)	Hermawan Chandra*)	Hadiyanto Lim**)	Boy Soelistio Hartawan**)	Vijay Yonathan
Maret March	14-03-2016	√		√		√
September September	22-09-2016		√		√	√
November November	23-11-2016		√			√
Desember December	25-12-2016		√		√	√

*) Sesuai dengan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2016, sehubungan dengan pengangkatan Bapak Hermawan Chandra sebagai Komisaris Independen Perseroan, maka melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris, Bapak Hermawan Chandra diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan per tanggal 29 Agustus 2016 menggantikan Bapak Iwan Sutadi.

In accordance with the resolutions of the Company's AGMS on August 25, 2016 concerning the appointment of Mr. Hermawan Chandra as the Company's Independent Commissioner, based on the Decree of the Board of Commissioners, Mr. Hermawan Chandra was appointed to the Company's Audit Committee, as per August 29, 2016, replacing Mr. Iwan Sutadi.

**) Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 02/BULL-COM/VI/2016 pada tanggal 17 Juni 2016, Bapak Boy Soelistio Hartawan menggantikan Bapak Hadiyanto Lim sebagai Anggota Komite Audit Perseroan dengan masa tugas sampai dengan tanggal 11 Juni 2020. *In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/BULL-COM/VI/2016 dated June 17, 2016, Mr. Boy Soelistio Hartawan replaced Mr. Hadiyanto Lim as a member of the Company's Audit Committee with a term of service that expires on June 11, 2020.*

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Tidak ada program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2016.

EDUCATION AND TRAININGS

No educational or training program was participated by the Company's Audit Committee throughout 2016.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas rencana kerja audit internal dalam tahun berjalan.
2. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan audit internal sehubungan dengan kegiatan audit yang telah dilakukan.
3. Melakukan kajian atas sistem pengendalian internal yang telah diterapkan oleh Perseroan.
4. Membahas dan memberikan masukan/saran atas audit internal serta monitoring tindak lanjut dan rekomendasi yang diperlukan.
5. Melakukan kajian sehubungan dengan laporan keuangan dan informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

During 2016, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Analyzing the internal audit work plans in the current year.
2. Organizing meetings and discussions with the internal audit regarding audit activities performed.
3. Analyzing the internal control system which is applied by the Company.
4. Discussing and providing advice/suggestions on the internal audit and monitoring the required follow-ups and recommendations.
5. Conducting analysis concerning financial statements and financial information to be issued by the Company, including Quarterly Financial Statements, Mid-Year Financial Statements and Financial Statements for the year ended on December 31, 2015.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertugas menjembatani Perseroan dengan badan Perseroan dan para pemangku kepentingan serta publik, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan menyampaikan laporan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan tunduk kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Vicky Ganda Saputra

Warga negara Indonesia, 39 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tanggal 27 Februari 2013 melalui Keputusan Surat Penunjukan Corporate Secretary PT Buana Listya Tama Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di Perseroan. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2000. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO Papillion Media Group, suatu kelompok usaha terintegrasi yang bergerak di bidang media berbasis komunitas (*fan-based media*) dan konten pemasaran (2011-sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Executive Director Investment Bank (2007-Februari 2013), Vice President Investment Bank (2003-2007), dan berbagai posisi di PT Danatama Makmur sebagai Investment Bank Manager (2000-2003) dan Financial Advisor di Alphabeta Consulting (1999-2000).

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan di tahun 2016 tidak berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan apa pun.

PELAKSANAAN TUGAS

Di tahun 2016, Sekretaris Perusahaan PT Buana Listya Tama Tbk telah menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

The Company's Corporate Secretary has the duty to bridge the Company and the Company's bodies, stakeholders, and the public. The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors and submits the implementation report to the Board of Commissioners. The Corporate Secretary performs its duties pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 and the Regulation of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. I-A.

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

Vicky Ganda Saputra

Indonesian citizen, 39 years old. Domiciled in Jakarta. Has been serving as a Corporate Secretary since February 27, 2013 by way of the Decision Letter on the Appointment of the Corporate Secretary of PT Buana Listya Tama Tbk. He is also currently serving as the Director of the Company. He obtained an Economic Degree from Institut Bisnis Indonesia in 2000. He has also been serving as the President Director & CEO of Papillion Media group, an integrated business group operating in the field of fan-based media and marketing content (2011-present). He previously served as the Bank Investment Executive Director (2007-February 2013), Bank Investment Vice President (2003-2007), and various positions in PT Danatama Makmur as the Bank Investment Manager (2000-2003) and Financial Advisor in Alphabeta Consulting (1999-2000).

CORPORATE SECRETARY TRAINING

The Corporate Secretary did not participate in any training in 2016.

EXECUTION OF DUTIES

In 2016, the Corporate Secretary of PT Buana Listya Tama Tbk performed the following duties:

1. *Monitoring Capital Market development, especially the applicable legislations on Capital Market;*
2. *Giving advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the legislations on Capital Market;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners with the implementation of corporate governance, which encompasses:*
 - a. *Transparency of information to the public, including the provision of information in the Company's Website;*
 - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;*
 - c. *Execution and documentation of the General Meeting of Shareholders; and*
 - d. *Execution and documentation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' meeting.*
4. *Acting as a liaison officer between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

AUDIT INTERNAL

Keberadaan Unit Audit Internal di dalam Perseroan merupakan salah satu wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan melalui kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit ini bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif mengenai aspek-aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien;
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal; dan
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Direktur Utama.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Adhi Nugroho, S.E.

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak bulan Juni 2013. Memperoleh gelar S1 dari Fakultas Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta. Memulai kariernya di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota Mustofa (HTM) (1999-2004) sebagai Senior Auditor Eksternal, kemudian menjabat sebagai Kepala Seksi Audit Internal di PT Asuransi Bintang Tbk (2004-2009), Kepala Departemen Audit Internal dan Compliance di PT Asuransi Jiwa Recapital (Relife) (2009-2012), dan sebagai Manajemen Risiko, Audit Internal dan Compliance di PT Asuransi QBE Pool Indonesia (2012-2013). Beliau juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 19011:2011 tentang panduan melaksanakan sistem yang terintegrasi (ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004) di tahun 2013 dan telah lulus pada level Tingkat Lanjutan 2 untuk mendapatkan sertifikasi *Qualified Internal Audit (QIA)* pada tahun 2014.

STRUKTUR KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, struktur dan kedudukan Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Audit Internal mempunyai peran dan kedudukan yang penting, bukan hanya sebagai "watchdog" tetapi mengarah pada evaluasi sistem untuk memberikan gambaran efisiensi dan efektivitas dari penggunaan sumber daya dan dana yang dikelola oleh Perseroan;
2. Audit Internal merupakan bagian dari struktur pengendalian internal dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit tentang terselenggaranya struktur pengendalian secara terkoordinir dalam setiap tingkatan manajemen Perseroan;
3. Manajemen menjamin bahwa Audit Internal dapat melaksanakan tugasnya secara independen;
4. Manajemen memberikan dukungan dan kewenangan sepenuhnya kepada Audit Internal untuk:
 - a. Bekerja dengan bebas tanpa adanya campur tangan dari pihak mana pun;
 - b. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit selama memenuhi standar internal audit yang berlaku;

INTERNAL AUDIT

The establishment of the Internal Audit Unit in the Company is a form of the implementation of good corporate governance by the Company in compliance with the OJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Guideline for the Establishment and the Formulation of the Internal Audit Unit Charter. This unit has the duties to evaluate and improve the Company's internal control independently and objectively regarding the following aspects:

1. *The achievement of the Company's goals through effective and efficient resources;*
2. *Compliance with the applicable policies, procedures and legislations;*
3. *Reliability of financial reports and information whether internal or external; and*
4. *Maintenance of the Company's assets concerning embezzlement, missuse, or dissipation.*

In the execution of its duties, the function of the Internal Audit Unit is directly under the Audit Committee, while the administration thereof is under the President Director.

CHIEF OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Adhi Nugroho, S.E.

Has been serving as the Chairman of the Internal Audit Unit of the Company since June 2013. He obtained his Bachelor's Degree from the Economics-Accounting Faculty of Universitas Trisakti Jakarta. Began his career at the Public Accountant Office Hans Tuanakota Mustofa (HTM) (1999-2004) as a Senior External Auditor, and subsequently served as the Chairman of the Internal Audit Unit of PT Asuransi Bintang Tbk (2004-2009), the Chairman of the Internal Audit and Compliance Department of PT Asuransi Jiwa Recapital (Relife) (2009-2012), and as part of the Risk Management, Internal Audit, and Compliance of PT Asuransi QBE Pool Indonesia (2012-2013). He has also obtained the certification of ISO 19011:2011 on the guidelines on the implementation of integrated system (ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004) in 2013 and passed the Advanced Level 2 to obtain the Qualified Internal Audit (QIA) certification in 2014.

STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Internal Audit Charter, the structure of the Internal Audit Unit is as follows:

1. *The Internal Audit has an important role and position, not only as a "watchdog" but also for the evaluation of the system to create a framework for the efficiency and effectiveness of the utilization of resources and the funds managed by the Company;*
2. *The Internal Audit is a part of the internal control and encompasses any audit-related activities and the reporting of audit results regarding the coordinated implementation of a control structure in every level of the Company's management;*
3. *The management ensures that the Internal Audit is able to execute its duties independently;*
4. *The management gives its full support and the full authority to the Internal Audit to:*
 - a. *Work independently without the intervention of any party;*
 - b. *Have the freedom to determine the methods, procedures, techniques, and approaches as long as it fulfills the applicable internal audit standard;*

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

- c. Melakukan akses terhadap data, dokumen, catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi Audit Internal;
5. Kepala Unit Audit Internal PT Buana Listya Tama Tbk bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;
6. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
7. Unit Audit Internal PT Buana Listya Tama Tbk bertanggung jawab atas segala kegiatannya kepada Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit, serta memastikan kewenangan untuk memantau tindak lanjut, maka anggota Komite Audit dapat setiap waktu berkomunikasi langsung dengan Unit Audit Internal untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan penugasan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama;
8. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal dan Auditor Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Internal Audit; dan
9. Unit Audit Internal minimal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal dan jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha perseroan. Tetapi, dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan program audit untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *onsite* (berkala maupun melalui "surprise audit") maupun pemantauan secara *off-site*;
3. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi *fraud*;
6. Memberikan laporan hasil audit secara berkala/periodik kepada Direktur Utama dan Komite Audit yang menjabarkan hasil analisa audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit;

- c. Have access to the data, documents, records, employees, resources, and fund and other assets of the Company in relation to the implementation of the Internal Audit function;
5. The Chairman of the Internal Audit Unit of PT Buana Listya Tama Tbk reports to the President Director and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
6. The President Director is able to dismiss the Chairman of the Internal Audit upon the approval of the Board of Commissioners, in the event that the Chairman of the Internal Audit Unit fails to fulfill the requirements of an Internal Audit Unit auditor as stipulated in the regulations and/or fails or shows lack of competency in performing its duties;
7. The Internal Audit Unit of PT Buana Listya Tama Tbk is responsible for all activities to the President Director. To support the independency, as well as ensure audit continuity and the authority to monitor the follow up, the Audit Committee is able to, at any time, directly communicate with the Internal Audit Unit to inform various matters related to the audit assignment. The provision of information has to be reported to the President Director;
8. The Internal Audit Unit is led by a Chairman of the Internal Audit Unit and an Internal Auditor who directly report to the Chairman of the Internal Audit Unit; and
9. The Internal Audit Unit consists of a minimum of 1 (one) internal auditor, and the number of internal auditors depends on the scale and complexity of the company business activities. However, if the Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor, the internal auditor also serves as the Chairman of the Internal Audit Unit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit of the Company are as follows:

1. To formulate the annual audit plan and audit program to evaluate the quality of the internal audit carried out;
2. To test and evaluate the execution of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies to conduct inspection and assessment for the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, information technology and other activities through on-site inspection (periodically or through "surprise audit") or off-site monitoring;
3. To provide objective advice, recommendation and information to all levels of the management concerning the audit that has been carried out;
4. To identify possible improvement and enhancement to the efficiency in using resources and fund;
5. To carry out audit and make assessment on the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities; as well as special investigation on any violation/deviation that indicates fraud;
6. To submit to the President Director and the Audit Committee periodical audit reports, which describe the entire result of audit analysis, with an emphasis on any deviation/violation and recommendation for their improvement;
7. To monitor, analyze and report the execution of the recommended follow ups for improvement;
8. To cooperate with the Audit Committee;

9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berlandaskan pada Pedoman Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. Pedoman tersebut disahkan oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 3 November 2016. Pedoman ini berisikan:

1. Visi, Misi, Tugas dan Tanggung Jawab;
2. Wewenang;
3. Ruang Lingkup;
4. Struktur & Kedudukan;
5. Persyaratan Internal Auditor;
6. Pelaporan;
7. Strategi;
8. Standar Pelaksanaan Pekerjaan; dan
9. Kode Etik Internal Auditor.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2016, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sesuai dengan Pedoman Unit Audit Internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan elemen yang sangat penting bagi Perseroan, khususnya dalam membantu manajemen dalam meningkatkan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku; memberikan jaminan ketersediaan laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu; serta menghasilkan kegiatan bisnis yang efisien dan efektif dengan tujuan agar dapat mencapai pertumbuhan usaha yang sehat dan terjamin.

Kesesuaian Antara Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Kerja Internasional

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah diaplikasikan terhadap seluruh proses bisnis serta seluruh fungsi dan organisasi dalam Perseroan.

Sesuai dengan kerangka kerja yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, komponen Sistem Pengendalian Internal dalam Perseroan terdiri atas:

1. Pengendalian Lingkungan
2. Penilaian Risiko
3. Pengendalian Kegiatan
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

9. To organize programs to evaluate the quality of the internal audit activities carried out; and
10. To conduct special investigation if required.

INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINE

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Unit Guideline in executing its duties and responsibilities in the Company. The Guideline is ratified by all members of the Board of Directors on November 3, 2016. This Guideline consists of:

1. Vision, Mission, Duties and Responsibilities;
2. Authority;
3. Scope of Work;
4. Structure & Position;
5. Internal Auditor Requirements;
6. Reports;
7. Strategies;
8. Work Implementation Standard; and
9. Internal Auditor's Code of Conduct.

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES

Throughout 2016, the Internal Audit Unit executed its duties well, in accordance with the Internal Audit Unit Guideline and the applicable legislations.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is a vital element for the Company, especially in assisting the management in improving compliance to the applicable laws and regulations; ensuring the availability of financial statements and management reports in a correct, complete and timely manner; and manifesting efficient and effective business activities with the aim to achieve a sound and guaranteed business growth.

Conformity of Internal Control System and International Framework

The Company's Internal Control System is applied to all business processes and all functions and organizations within the Company.

In accordance with the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), the components of the Internal Control System in the Company consist of:

1. Environmental Control
2. Risk Assessment
3. Activity Control
4. Information and Communication
5. Monitoring

► Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

KEPATUHAN

Perseroan terus berupaya untuk selalu memenuhi dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam setiap kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengawasan atas perkembangan kerangka peraturan terkait industri Indonesia. Hasil pengawasan tersebut menjadi dasar Perseroan dalam melakukan penyesuaian tata kelola dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal diterapkan secara efektif dan efisien, Manajemen memutuskan untuk melaksanakan audit atas beberapa fungsi dan divisi. Pelaksanaan audit yang meliputi audit kepatuhan atau *review* atas kebijakan dan prosedur yang ada dalam Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal akan memberikan rekomendasi perbaikan jika terdapat kebijakan maupun prosedur yang tidak sesuai dengan transaksi atau proses bisnis, atau jika terdapat transaksi atau proses bisnis yang belum memiliki kebijakan atau prosedur yang mengatur.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam pelaksanaan usahanya, Perseroan menyadari bahwa operasionalnya sangat rentan terkena berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha. Dengan kesadaran tersebut, Perseroan telah membangun manajemen risiko yang efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan atau mitigasi risiko yang dihadapi Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang dimiliki Perseroan dikhususkan untuk meminimalisir terjadinya risiko yang muncul secara garis besar dengan:

1. Melakukan kontrol terhadap aktivitas bisnis kapal untuk menjaga keselamatan kerja;
2. Mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan; dan
3. Meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

JENIS RISIKO

1. RISIKO OPERASIONAL

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dengan sejumlah armada perkapalan, Perseroan rentan terkena risiko yang muncul dari kegiatan operasional. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko tersebut adalah tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Risiko tersebut antara lain adalah:

- a. Risiko Kerusakan Kapal
Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dengan memiliki sejumlah armada perkapalan, Perseroan rentan terkena risiko kerusakan kapal baik yang disebabkan oleh kelalaian internal, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya.

Untuk mengurangi eksposur terhadap risiko ini, Perseroan melakukan pemeliharaan dan inspeksi kapal dengan baik dan teratur, dan mengasuransikan setiap kapal yang dimilikinya dengan nilai pertanggungan yang memadai.

COMPLIANCE

The Company strives to consistently fulfill and comply with every applicable law and regulation in every business activities. Therefore, the Company consistently monitors the development of the regulation framework concerning the industry in Indonesia. The result of such monitoring serves as the basis for the Company in making governance adjustment with the applicable legislations.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVITY

To ensure the effective and efficient implementation of the Internal Control System, the management determines to audit several functions and divisions. The audit implementation including compliance audit or review of policies and procedures of the Company is carried out by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit will provide corrective recommendations in case of any discrepancy between the policies and procedures and transaction or business process, or in case of any transaction or business process that has yet to be stipulated in a policy or procedure.

RISK MANAGEMENT

In its business conduct, the Company realizes that its operations are prone to various kinds of risks that may affect business performance and continuity. Based on such realization, the Company has established the effective and efficient risk management as a preventive measure or mitigation of risks faced by the Company.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's risk management system is specialized to minimize the risks arising in general by:

1. *Controlling the vessels activities to maintain occupational safety;*
2. *Reducing the fluctuation of the Company's income from shipping operations; and*
3. *Minimizing human error caused by the lack of expertise and skill set of ship's crews.*

TYPES OF RISKS

1. OPERATIONAL RISK

As a company engaging in the shipping industry with numerous fleets, the Company is prone to risks arising from operational activities. The factors affecting such risks are the malfunction of internal process, human error, natural disasters, and other external factors. The risks among others are:

- a. *Ship Damage Risk*
As a company engaging in the shipping industry with numerous fleets, the Company is prone to ship damage risk caused by internal negligence, natural disasters, and other external factors.

To minimize exposure of this risk, the Company conducts maintenance and inspection to vessels in a proper and regular manner, and insure all vessels with sufficient coverage value.

- b. Risiko Bahan Bakar
Perubahan harga bahan bakar sangat dapat mempengaruhi aktivitas bisnis Perseroan mengingat bidang usaha Perseroan di bidang transportasi laut.

Pengelolaan risiko ini dilakukan melalui program manajemen bahan bakar dengan hati-hati menggunakan instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

2. RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bergantung kepada kondisi ekonomi yang akan secara langsung berdampak pada kegiatan usaha. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

- a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Nonfungsional
Sebagai perusahaan yang menggunakan mata uang Dolar AS (mata uang asing) dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan mudah terkena risiko ini yang berasal dari volatilitas nilai tukar mata uang nonfungsional.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Akan tetapi, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang nonfungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

- b. Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari kas dan bank serta pinjaman jangka panjang.

Untuk itu, Perseroan terus memantau perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Akan tetapi, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

- c. Risiko Likuiditas
Direksi bertanggung jawab penuh untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Perseroan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

- d. Risiko Kredit
Risiko kredit yang dihadapi Perseroan adalah sebagai akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang menyebabkan kerugian bagi pihak lain.

Dalam mengelola risiko ini, Perseroan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya, memiliki kebijakan bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

- b. *Fuel Risk*
The change in fuel prices may significantly affect the Company's business activities given the Company's line of business in marine transportation.

The risk management is performed through the management of fuel in a prudential manner, using the agreed instruments such as bunker swaps with partners and within the approved credit limits.

2. FINANCIAL RISK

In its business conduct, the Company relies on the economic conditions that will directly impact the business activities. The risks that may occur from financial risk are:

- a. *Risk of Non-functional Exchange Rate*
As a company using the US Dollar currency (foreign currency) in the management of revenues, expenses, receivables and payables, the Company is prone to this risk that arises from volatility of non-functional exchange rate.

In mitigating such risk, the Company balances the cash flows from operating activities and funding activities in the same currency. However, the Company has yet to perform sufficient hedging for non-functional currency on its long-term loans.

- b. *Interest Rate Risk*
Interest rate risk is the risk whereby the future cash flows or fair value for the Company's financial instruments will fluctuate due to the change in market interest. Financial assets and liabilities that may potentially be influenced by the interest rate risk comprise cash and bank as well as long-term loans.

To that end, the Company continues to monitor the changes in market interest to ensure that the Company's interest is in accordance with the market. However, the Company has yet to perform sufficient hedging for the loans with floating interest rate.

- c. *Liquidity Risk*
The Board of Directors is fully responsible to establish the suitable management framework of liquidity risk including short-term, mid-term, and long-term funding of the Company.

To manage the liquidity risk, the Company maintains the adequacy of savings, bank facilities, and loan facilities by continuously monitoring predictions and actual cash flows and synchronizing the profiles of financial asset and liabilities maturity.

- d. *Credit Risk*
The credit risk faced by the Company is the result of a failure of one of the parties in fulfilling the liabilities of its financial instruments that causes loss for the other party.

In the management of this risk, the Company retains the bank accounts and time deposits in a proper and reliable financial institution, establishes transaction policies with customers of good reputation and credit history, and monitors the receivables collection in a timely manner.

PERKARA PENTING

Perseroan tidak terlibat dalam perkara penting apapun yang dapat mengganggu dan berpengaruh pada kondisi dan kinerja Perseroan di tahun 2016.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2016, terdapat beberapa sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, di antaranya adalah:

IMPORTANT CASE

The Company is not involved in any important case that may disturb and affect the condition and performance of the Company in 2016.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Through 2016, there were several administrative sanctions imposed on the Company, including:

NO.	TANGGAL DATE	NOMOR SURAT LETTER NUMBER	KETERANGAN SANKSI ADMINISTRATIF DESCRIPTION OF ADMINISTRATIVE SANCTION	DARI PIHAK IMPOSING PARTY	STATUS STATUS
1	9-Aug-16	S-04896/BEI.PP1/08-2016	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2016. <i>Written Warning II and Fine Amounted to Rp50,000,000 for the Late Submission of the Interim Financial Statement that Ended on March 31, 2016.</i>	IDX	Telah Dibayar <i>Paid</i>
2	5-Sep-16	S-05513/BEI.PP1/09-2016	Peringatan Tertulis III dan Denda Sebesar Rp150.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2016. <i>Written Warning III and Fine Amounted to Rp150,000,000 for the Late Submission of the Interim Financial Statement that Ended on March 31, 2016.</i>	IDX	Telah Dibayar <i>Paid</i>
3	6-Sep-16	S-05546/BEI.PP1/09-2016	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2016. <i>Written Warning II and Fine Amounted to Rp50,000,000 for the Late Submission of the Interim Financial Statement that Ended on June 30, 2016.</i>	IDX	Telah Dibayar <i>Paid</i>
4	6-Oct-16	S-06201/BEI.PP1/10-2016	Peringatan Tertulis III dan Denda Sebesar Rp150.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2016. <i>Written Warning III and Fine Amounted to Rp150,000,000 for the Late Submission of the Interim Financial Statement that Ended on June 30, 2016.</i>	IDX	Telah Dibayar <i>Paid</i>
5	7-Dec-16	S-07593/BEI.PP1/12-2016	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 September 2016. <i>Written Warning II and Fine Amounted to Rp50,000,000 for the Late Submission of the Interim Financial Statement that Ended on September 30, 2016.</i>	IDX	Telah Dibayar <i>Paid</i>

NO.	TANGGAL DATE	NOMOR SURAT LETTER NUMBER	KETERANGAN SANKSI ADMINISTRATIF DESCRIPTION OF ADMINISTRATIVE SANCTION	DARI PIHAK IMPOSING PARTY	STATUS STATUS
6	5-Jan-17	S-00040/BEI.PP1/01-2017	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp25.000.000 atas Inkonsistensi Penyampaian Laporan Keuangan Interim Per 31 Maret 2016 <i>Written Warning II and Fine Amounted to Rp25,000,000 for the Inconsistency of Interim Financial Report Submission per March 31, 2016.</i>	IDX	Telah Dibayar <i>Paid</i>
7	5-Jan-17	S-00041/BEI.PP1/01-2017	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp25.000.000 atas Inkonsistensi Penyampaian Laporan Keuangan Interim Per 30 Juni 2016 <i>Written Warning II and Fine Amounted to Rp25,000,000 for the Inconsistency of Interim Financial Report Submission Per June 30, 2016.</i>	IDX	Telah Dibayar <i>Paid</i>
8	27-Feb-17	S-154/PM.112/2017	Sanksi Administratif Sebesar Rp94.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan PT Buana Listya Tama Tbk Periode Tahun 2015 <i>Administrative Sanction Amounted to Rp94,000,000 for the Late Submission of the Annual Report of PT Buana Listya Tama Tbk for 2015.</i>	OJK	Telah Dibayar <i>Paid</i>
9	27-Feb-17	S-152/PM.112/2017	Sanksi Administratif Sebesar Rp103.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Buana Listya Tama Tbk Per 31 Desember 2015 <i>Administrative Sanction Amounted to Rp103,000,000 for the Late Submission of the Annual Financial Statement of PT Buana Listya Tama Tbk per December 31, 2015.</i>	OJK	Telah Dibayar <i>Paid</i>
10	27-Feb-17	S-153/PM.112/2017	Sanksi Administratif Sebesar Rp 112.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Buana Listya Tama Tbk. Per 30 Juni 2016. <i>Administrative Sanction Amounted to Rp 112,000,000 for the Late Submission of the Mid-Year Financial Statement of PT Buana Listya Tama Tbk. per June 30, 2016.</i>	OJK	Telah Dibayar <i>Paid</i>

KODE ETIK

Perseroan telah menyusun dan mengesahkan Kode Etik Perseroan yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berperilaku dan bersikap dalam pelaksanaan setiap kegiatannya di Perseroan. Pembentukan Kode Etik ini diharapkan dapat mencegah dan memudahkan penemuan pelanggaran hukum, peraturan, perundang-undangan, dan nilai Perseroan yang berlaku di dalam lingkungan Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Prinsip-prinsip dasar Kode Etik yang diberlakukan di dalam Perseroan mencakup:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia;
2. Pelayanan yang berkualitas, dengan berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan;
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan;
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan;
5. Persamaan kedudukan antara para karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap seluruh hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku; dan
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

SOSIALISASI KODE ETIK

Kode etik yang berlaku di PT Buana Listya Tama Tbk senantiasa ditanamkan ke semua insan Perseroan melalui kegiatan sosialisasi internal secara berkala.

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Prinsip-prinsip dasar Kode Etik di Perseroan berlaku menyeluruh bagi seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan di setiap unit kerja.

BUDAYA PERUSAHAAN

1. Disiplin
 - Bertanggung jawab dan serius dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan;
 - Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat;
 - Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal;
 - Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat; dan
 - Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

CODE OF CONDUCT

The Company has formulated and ratified the Company's Code of Conduct, which serves as the guidelines for all employees of the Company concerning their behavior and attitude in carrying out every activity in the Company. The formulation of the Code of Conduct is expected to prevent and accommodate the finding of any violation of the laws, rules, regulations, and Company's values that are applicable in the Company.

PRINCIPLES OF CODE OF CONDUCT

The core principles of the Code of Conduct that are applied in the Company include:

1. Honesty in communicating around the Company and with the suppliers and the customers, while maintaining the confidentiality of the Company's confidential information;
2. Quality service through the efforts to provide services beyond the customers' expectation;
3. Responsibility for any speech and action and commitment to fulfilling any promise;
4. Maintenance of harmonious relationship with the employees and the communities related to the Company's business;
5. Equality between the employees, the shareholders, the customers, and the suppliers through compliance with all prevailing laws, regulations and policies, as well as the high standard of behavior; and
6. Mutual respect between employees, the shareholders, the customers, and the suppliers in voicing opinion and respect for the feedback provided.

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

The code of conduct applicable in PT Buana Listya Tama Tbk is continuously embedded in every individual in the Company through periodical internal socialization.

ENFORCEABILITY OF THE CODE OF CONDUCT

The core principles of the Company's Code of Conduct are applicable to the entire Company from the Board of Commissioners, the Board of Directors to the employees of every work unit.

CORPORATE CULTURE

1. Discipline
 - Being responsible and committed in implementing all tasks and complying with all Company's regulations;
 - Being committed to the performance of tasks and ensuring the full completion of works in an accurate manner;
 - Completing all works in a timely manner;
 - Timely in all works and meetings; and
 - Keeping every promise (giving more than promised instead of less).

- | | |
|---|--|
| <p>2. Kerja Sama</p> <ul style="list-style-type: none"> Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan "kita" dan bukan "aku"); Mendukung rekan kerja, atasan, dan bawahan; Menghormati dan menjadikan perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) sebagai sinergi; Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau lintas divisi; dan Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain. <p>3. Sadar Biaya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempergunakan peralatan, fasilitas dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya); Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah; Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin; Mengatur waktu diri sendiri dan orang lain secara efisien; dan Sadar sumber biaya dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali. <p>4. Layanan Berkualitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi; Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan dengan orang lain; Bersikap serius dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi; Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu; dan Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal). <p>5. Semangat Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan); Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri; Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain; Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan; dan Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif). | <p>2. Cooperation</p> <ul style="list-style-type: none"> Consistently prioritizing the interest of the team (or the interest of the group) over personal interest ("us" over "me"); Giving support to colleagues, superiors, and subordinates; Respecting and treating differences (in opinion or behavior) as synergy; Establishing cooperation and coordination between departments or divisions; and Behaving in an inclusive and friendly manner in communicating with others. <p>3. Cost Awareness</p> <ul style="list-style-type: none"> Utilizing the office equipment, facility and tools in a responsible manner (not wasting resources); Optimizing the capacity/resources of the Company's assets and reducing overcapacity to the lowest point; Always carrying out work based on the budget and being responsible in making expenses; Managing personal time and others' time efficiently; and Being aware of cost generation and carrying out reduce, reuse and recycle. <p>4. Quality Services</p> <ul style="list-style-type: none"> Smiling and paying attention to personal appearance; Being polite, joyful, and positive when engaging with others; Being committed to providing products and services of the highest quality; Responding to all requests (whether of internal or external consumer) in a timely manner; and Mitigating customer complaints (both internal or external). <p>5. Passion for Learning</p> <ul style="list-style-type: none"> Taking the initiative to learn from others (being proactive in listening); Taking the initiative of self-improvement; Taking the initiative to share knowledge and learning process with others; Taking the time to learn from any work or assignment; and Providing creative solution in problem solving (being innovative). |
|---|--|

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (MSOP/ESOP)

Sampai dengan tahun 2016, tidak ada program kepemilikan saham yang dimiliki oleh Karyawan (ESOP) atau manajemen (MSOP) yang berjalan di dalam Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggan atau *Whistleblowing System* di dalam PT Buana Listya Tama Tbk dibangun untuk mendukung pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dan mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan. Sistem ini juga merupakan bentuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

PROSEDUR PENYAMPAIAN

Perseroan menyediakan berbagai sarana bagi seluruh karyawan maupun masyarakat luas untuk melakukan pengaduan atau pelaporan atas tindakan atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pengaduan atau pelaporan oleh masyarakat dapat dilakukan melalui media atau saluran Perseroan seperti situs web Perseroan di www.bull.co.id/contact-us/ atau pengaduan langsung melalui korespondensi Perseroan yaitu:

Corporate Secretary

PT Buana Listya Tama Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
Tel. +62 21 3048 5700
Fax. +62 21 3048 5701
Situs web: www.bull.co.id
E-mail: investor@bull.co.id

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan senantiasa memberikan perlindungan penuh bagi pelapor (*whistleblower*) dan keluarganya dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah berbasis profesionalisme.

PENANGANAN PENGADUAN

Penanganan atas setiap pengaduan yang dilaporkan kepada Perseroan dilaksanakan melalui penindaklanjutan yang sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses tindak lanjut yang dilakukan Perseroan dijalankan secara hati-hati dan transparan serta tidak mengandung unsur keberpihakan. Perseroan secara tegas menetapkan hukuman yang wajar dan sesuai bagi pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ESOP)

As of 2016, the Company has no employee share ownership program (ESOP) or management share ownership program (MSOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System at PT Buana Listya Tama Tbk is designed to support the implementation of the Company's internal control and to prevent actions that are potentially detrimental to the Company. The system is also a part of the implementation of good corporate governance by the Company.

REPORTING PROCEDURE

The Company provides various facilities to all employees and the public for the reporting of any violation or alleged violation around the Company. The public may file a report through the medias or channels of the Company such as the Company's website at www.bull.co.id/contact-us/ or direct report through correspondences with the Company at:

Corporate Secretary

PT Buana Listya Tama Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
Tel. +62 21 3048 5700
Fax. +62 21 3048 5701
Situs web: www.bull.co.id
E-mail: investor@bull.co.id

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

The Company consistently provides full protection to the whistleblower and his or her family from any form of threat or intimidation by protecting the confidentiality of the whistleblower's identity and by emphasizing on the professionalism-based presumption of innocence principle.

WHISTLEBLOWING REPORT HANDLING PROCEDURE

Every whistleblowing report filed to Company is handled with a follow up based on the standards that have been set in observance of the prevailing laws and regulations. The Company carries out the follow up carefully and transparently without taking any side. The Company firmly sets a fair and proportionate sanction for the person proven to have committed a violation.

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2016

Sepanjang tahun 2016, tidak ada pengaduan yang diterima oleh PT Buana Listya Tama Tbk. Hal ini menunjukkan komitmen BULL dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dan mengutamakan kualitas dalam memberikan layanan kepada para pelanggannya.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Setiap tahun, Perseroan terus berupaya melaksanakan semua rekomendasi yang telah ditetapkan oleh regulator yang relevan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 mengenai tata kelola perusahaan terbuka. Pada tahun 2016, secara umum Perseroan telah menerapkan rekomendasi tersebut dengan baik.

NUMBER OF REPORTS IN 2016

Throughout 2016, no reports were received by PT Buana Listya Tama Tbk. It shows BULL's commitment in implementing the prudential principle and prioritizing quality in providing services to its customers.

IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Every year, the Company continuously strives to implement all recommendations of the relevant regulators as stipulated in the Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 on the good corporate governance of public companies. In 2016, the Company has implemented such recommendations properly in general.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social
Responsibility*

- 94 Landasan Pelaksanaan CSR
- 95 Pengembangan Sosial dan
Kemasyarakatan
- 96 Pemeliharaan Lingkungan Hidup
- 96 Praktik Ketenagakerjaan,
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 97 Tanggung Jawab Barang/Jasa

*CSR Implementation Basis
Social and Community
Development
Maintaining the Environment
Employment Practices,
Occupational Health and Safety
Responsibility Towards Goods or Services*



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk



► **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

LANDASAN PELAKSANAAN CSR

CSR IMPLEMENTATION BASIS

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk kepedulian PT Buana Listya Tama Tbk terhadap kondisi, perkembangan dan keberlanjutan masyarakat dan lingkungan sebagai aspek pendukung kegiatan operasional Perseroan. Hal ini dilakukan sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap pemberdayaan industri perkapalan Indonesia untuk memperkuat citra positif Perseroan. Dalam praktiknya, kegiatan CSR tidak hanya berfokus kepada masyarakat dan lingkungan, namun juga karyawan dan para pemangku kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan CSR juga merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, khususnya UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Program-program CSR secara rutin diadakan oleh Perseroan secara terarah dan berkelanjutan agar manfaat yang diharapkan tepat sasaran, dengan mengusung kampanye LEGACY - Life, Environment, Generations and Community - yang terus dipegang dan diterapkan oleh Perseroan dalam pemenuhan tanggung jawab sosialnya.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) shows the concern of PT Buana Listya Tama Tbk for the condition, development and sustainability of the community and the environment in support of the Company's operations. This is implemented in line with the Company's commitment to the empowerment of the Indonesian shipping industry to strengthen the positive image of the Company. In practice, the CSR activity does not only focus on the community and environment, but also the employees and stakeholders of the Company.

CSR implementation is also a manifestation of the Company's compliance with the prevailing regulations, especially Deed No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibilities of a Limited Liability Company.

The Company regularly organizes CSR programs with a clear direction and in a sustainable manner to ensure that the outcome is on target. This is done through the campaign LEGACY - Life, Environment, Generations and Community - which has been upheld and implemented by the Company in its social responsibilities.



Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk program CSR yang berfokus kepada pelaksanaan kegiatan sosial dan kegiatan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kegiatan CSR PT Buana Listya Tama Tbk di bidang sosial dan lingkungan diselenggarakan dengan tujuan membangun masyarakat Indonesia dan memelihara lingkungan agar memiliki standar hidup yang lebih baik untuk masa kini dan masa depan, melalui partisipasi aktif Perseroan di berbagai kegiatan sosial. Dengan partisipasi tersebut, Perseroan mengharapkan kegiatan yang diadakan mampu memberikan kontribusi nyata dan langsung bagi kedua aspek tersebut.

DONOR DARAH

Setiap tahunnya, Perseroan melalui kerja sama dengan Palang Merah Indonesia melakukan kegiatan donor darah sebagai salah satu kontribusinya terhadap sosial dan kemasyarakatan. Di tahun 2016, PT Buana Listya Tama Tbk mengadakan dua acara donor darah yang diadakan masing-masing pada tanggal 11 Mei 2016 dan 7 November 2016 di Kantor Pusat di Jakarta.

In 2016, the Company has allocated a budget for CSR programs focusing on the conduct of social and daily activities in full responsibility.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The social and environmental CSR activities of PT Buana Listya Tama Tbk aim to develop the Indonesian people and preserve the environment for better quality of life today and in the future, through the Company's active participation in various social activities. The Company hopes that such participation, will provide real and direct contribution to the two foregoing aspects.

BLOOD DONATION

Every year, the Company in collaboration with the Indonesian Red Cross organizes a blood donation as one of its social and community contributions. In 2016, PT Buana Listya Tama Tbk successfully held two blood donation events held on May 11, 2016 and November 7, 2016 at the Head Office in Jakarta.

► **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility



DONASI RUMAH KERANG

Selain itu, PT Buana Listya Tama Tbk mewujudkan program kepeduliannya melalui kegiatan sosial dan lingkungan yang diadakan di Rumah Kerang (Pondok Rosalie Rendu) yang beralamat di Jl. Kalibaru Timur VI-A No. 14, RT 07 RW 013, Cilincing, Jakarta Utara. Dalam program ini Perseroan melakukan program edukasi melalui donasi buku dan mainan edukatif serta belajar bersama anak-anak nelayan di lokasi sekitar. Kegiatan ini diharapkan mampu menginspirasi anak-anak sebagai generasi penerus untuk giat belajar dan peduli terhadap lingkungan.

PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memastikan bahwa setiap kapal yang dimilikinya telah dilengkapi dengan peralatan-peralatan kebocoran minyak yang secara berkala diperiksa dan dipelihara. Hal ini senantiasa diterapkan untuk mencegah adanya kebocoran bahan bakar dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.

PT Buana Listya Tama Tbk juga secara konsisten menerapkan ISO 14001:2004 terkait Sistem Manajemen Lingkungan dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari di lingkungan Perseroan. Sertifikat ISO ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Didasari oleh kesadaran akan pentingnya Sumber Daya Manusia sebagai aset penting dalam pelaksanaan usaha Perseroan, PT Buana Listya Tama Tbk juga konsisten menjalankan tanggung jawabnya terhadap para pekerjanya melalui penegakkan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang sistematis di seluruh jajaran operasi baik di lapangan maupun di kantor. Praktik ini secara garis besar bertujuan untuk melindungi dan mensejahterakan para karyawan. Hal ini juga dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang rentan terjadi di lingkungan kerja.

RUMAH KERANG CHARITY

The concern of PT Buana Listya Tama Tbk is also reflected in its social and environmental programs at Rumah Kerang (Pondok Rosalie Rendu), which is located at Jl. Kalibaru Timur VI-A No. 14, RT 07 RW 013, Cilincing, North Jakarta. It is an educational program in which the Company donates books and educational toys, and educates the children of the fishermen of the surrounding areas. Such activity is expected to inspire the children as the future generation to study hard and raise their awareness of the environment.

MAINTAINING THE ENVIRONMENT

In carrying out its operations, the Company ensures that every one of its vessels has been equipped with oil leak equipment, which is regularly checked and maintained. It is constantly implemented to prevent fuel leakage in the vessels, in order to preserve the surrounding environment.

PT Buana Listya Tama Tbk has also consistently applied ISO 14001:2004 pertaining to Environmental Management System in its daily operations within the Company. This ISO certificate shows the Company's commitment to sustainable environmental preservation.

EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Understanding the value of Human Resources as crucial assets in the Company's business operations, PT Buana Listya Tama Tbk consistently fulfills its responsibility towards its employees through the enforcement of systematic employment and occupational health and safety practices in every operational both on site and at the office. In general, this practice is intended to protect and support the welfare of the employee. It is also done to prevent any potential accident in a working environment.

Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun kebijakan terkait tanggung jawab terhadap pekerja yang mencakup:

1. Meningkatkan dan mempromosikan kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Patuh terhadap peraturan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan.
3. Memastikan dan meningkatkan kesadaran karyawan atas kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup termasuk karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
4. Memastikan dan meningkatkan lingkungan, kesehatan dan keamanan karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, dan pengunjung yang ada di lingkungan kerja.
5. Mendorong budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
6. Menyediakan pra-perekrutan secara rutin dan pemeriksaan medis spesial untuk karyawan.

PT Buana Listya Tama Tbk juga telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, yaitu:

1. ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu)
2. ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan)
3. OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

TANGGUNG JAWAB BARANG/JASA

Aspek lainnya yang termasuk dalam perhatian Perseroan dalam menjalankan usahanya adalah para pelanggan dan mitra usahanya. Memastikan kepuasan, memenuhi semua kebutuhan, dan memperhatikan keselamatan pemangku kepentingan di lingkungan kerja Perseroan adalah prinsip yang terus dipegang oleh Buana Listya Tama demi menjaga kesinambungan usaha.

Sebagaimana terkandung di dalam Kode Etik Perseroan, PT Buana Listya Tama Tbk dalam memberikan pelayanan profesionalnya bertujuan untuk:

1. Menjalani komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada *charterer*;
2. Menanggapi semua permintaan *charterer* dan melakukan upaya yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu; dan
3. Berupaya memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari *charterer*.

Selain itu, dalam hal adanya keluhan, Perseroan telah menyediakan berbagai saluran komunikasi, yaitu Pengaduan secara langsung, melalui telepon, atau melalui situs web yang telah disediakan.

To that end, the Company has formulated a policy on its responsibilities towards the employees, including:

1. *Improving and promoting quality, health, safety and the environment in every aspect of operations to ensure customer satisfaction.*
2. *Complying with the prevailing regulations and other related provisions.*
3. *Ensuring and increasing the employees' awareness on quality, health, safety and the environment, including contract employees, contractor's employees, visitors and all parties that hold a contract with the Company, both in and out of the working environment.*
4. *Ensuring and improving the environment, the health and safety of the employees, contract employees, contractor's employees and visitors in the working environment.*
5. *Encouraging a healthy culture concerning environmental maintenance, both in and out of the work zone.*
6. *Providing pre-recruitment routinely and special medical check-up for the employees.*

PT Buana Listya Tama Tbk has also obtained various employment-related certifications, namely:

1. *ISO 9001:2008 (Quality Management System)*
2. *ISO 14001:2004 (Environmental Management System)*
3. *OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Management System).*

RESPONSIBILITY TOWARDS GOODS OR SERVICES

The Company also pays attention to its customers and business partners in the implementation of business. Ensuring the satisfaction, meeting all the needs and minding the safety of the stakeholders in the Company's working environment are continuous concerns for PT Buana Listya Tama Tbk. in maintaining business sustainability.

As stipulated in the Company's Code of Ethic, PT Buana Listya Tama Tbk provides its professional services with the objective to:

1. *Establish good communication and professional behavior to the charterer;*
2. *Respond to the demands of the charterer and put maximum effort in meeting such demands in a timely manner; and*
3. *Strive to deliver high quality products and services to minimize complaints from the charterer.*

Furthermore, the Company has provided various communication channels for complaints, which are through direct complaint, telephone, or through the provided website.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2016

RESPONSIBILITY STATEMENT LETTER OF 2016 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Listya Tama Tbk Tahun Buku 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that the information contained in the Annual Report of PT Buana Listya Tama Tbk for Financial Year 2016 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report. This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Adhi Utomo Jusman
Komisaris
Commissioner

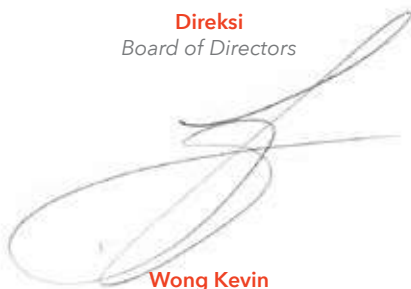


Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

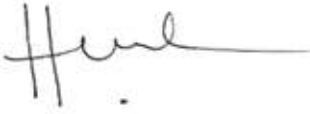


Hermawan Chandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Wong Kevin
Direktur Utama
President Director



Henrianto Kuswendi
Direktur
Director



Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director



Rizal
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-affiliated Director

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

ClassNK

ISO 9001
ISO 14001
OHSAS 18001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
PT. BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Wong Kevin |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Kusuma Chandra, Tower 3/3.AL
RT.004 RW.001, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Vicky Ganda Saputra |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Taman Rasuna T. 17 - 12 H RT.003
RW.010, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 9 Mei 2017 / 9 May 2017

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Head Office:

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C.6 Kav. 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

P: +62 21 3048 5700

F: +62 21 3048 5701

www.bull.co.id

Wong Kevin
Vicky Ganda Saputra

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016

	Catatan/ Notes	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2g, 5	3.353.425	3.434.166	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6	20.741.379	5.827.198	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 7	12.453.788	15.257.944	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 8	3.035.839	26.466.250	Other receivables
Persediaan	2h, 9	1.733.929	1.266.357	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 15	612.815	332.637	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 10	6.262.318	1.400.470	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		48.193.493	53.985.022	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	2f, 11	-	18.500.000	Long-term receivables
Aset pajak tangguhan	2s, 15	77.952	53.851	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 91.343.958 (31 Desember 2015: US\$ 73.685.133)	2j, 12	168.147.738	134.245.252	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 91,343,958 (31 December 2015: US\$ 73,685,133)
Goodwill	2k, 13	22.342.759	-	Goodwill
Total aset tidak lancar		190.568.449	152.799.103	Total non-current assets
TOTAL ASET		238.761.942	206.784.125	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016

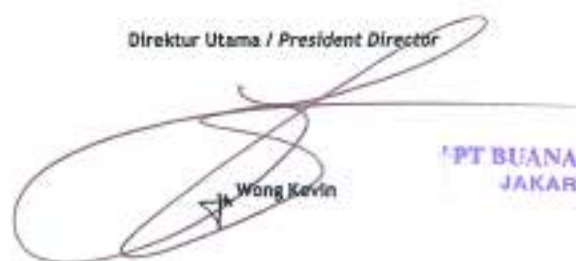
	Catatan/ Notes	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2m, 14	11.764.788	13.907.018	Trade payables
Utang lain-lain	2m	1.739.606	930.545	Other payables
Utang pajak	2s, 15	2.204.992	2.897.666	Taxes payable
Beban akrual	2m, 16	5.437.639	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 17	22.501.006	24.025.870	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		43.648.031	48.786.673	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 17	93.916.241	53.432.388	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	2.567.565	2.191.591	Liabilities for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 15	-	71.765	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang		96.483.806	55.695.744	Total non-current liabilities
Total liabilitas		140.131.837	104.482.417	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 220.626.882 saham Seri B	2q, 19	200.065.130	200.065.130	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 220,626,882 Series B shares
Tambahan modal disetor	2c, 2q, 20	40.225.377	40.225.377	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2j, 21	1.224.309	9.741.690	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	2f, 6	1.143.000	473.000	Investment in available-for-sale reserves
Defisit		(144.027.836)	(148.204.066)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		98.629.980	102.301.131	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		125	577	Non-controlling interests
Total ekuitas		98.630.105	102.301.708	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		238.761.942	206.784.125	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 9 Mei 2017 / 9 May 2017

Direktur Utama / President Director


Wong Kevin

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
JAKARTA - INDONESIA

Direktur / Director


Vicky Ganda Saputra

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

	Catatan/ Notes	2016 US\$	2015 US\$	
PENDAPATAN	2r, 22	51.249.759	50.638.377	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r, 23	35.968.588	29.473.193	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		15.281.171	21.165.184	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 24	(6.810.054)	(5.853.215)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2s, 15	(765.997)	(767.438)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih	2d	(697.563)	3.759.216	Gain (loss) on non-functional exchanges - net
Peningkatan (penurunan) surplus revaluasi kapal	2j, 12	(151.661)	145.060	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban keuangan	2m, 2r, 25	(7.438.530)	(7.669.687)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	26	1.034.130	(706.748)	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		451.496	10.072.372	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 15	33.937	(86.853)	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		485.433	9.985.519	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2j, 21	(4.860.917)	5.825.008	Revaluation surplus on vessels
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	670.000	473.000	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	25.467	248.142	Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak tangguhan terkait	2s, 15	8.907	(7.327)	Related income tax income (expenses)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(4.156.543)	6.538.823	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.671.110)	16.524.342	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		485.444	9.985.546	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(11)	(27)	Non-controlling interests
Total		485.433	9.985.519	Total
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3.671.099)	16.524.369	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(11)	(27)	Non-controlling interests
Total		(3.671.110)	16.524.342	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2t, 27	0,0002	0,0042	BASIC EARNING PER SHARE (in full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 9 Mei 2017 / 9 May 2017

Direktur Utama / President Director

Wong Kevin

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
JAKARTA - INDONESIA

Direktur / Director

Vicky Ganda Saputra

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan investasi tersedia untuk dijual/ Investment in available- for-sale reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2015	198.287.744	34.202.763	5.778.082	-	(160.291.827)	77.976.762	188	77.976.950	Balance as of 01/01/2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	9.985.546	9.985.546	(27)	9.985.519	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	5.825.008	473.000	240.815	6.538.823	-	6.538.823	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	5.825.008	473.000	10.226.361	16.524.369	(27)	16.524.342	Total comprehensive income for the year
Penyelesaian utang dengan penerbitan saham Seri B	2q, 19, 20	1.777.386	6.022.614	-	-	7.800.000	-	7.800.000	Settlement of debt by issuing of Series B shares
Transfer ke defisit	2j, 21	-	-	(1.861.400)	-	1.861.400	-	-	Transfer to deficit
Lain-lain		-	-	-	-	-	416	416	Others
Saldo per 31/12/2015	200.065.130	40.225.377	9.741.690	473.000	(148.204.066)	102.301.131	577	102.301.708	Balance as of 31/12/2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	485.444	485.444	(11)	485.433	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(4.860.917)	670.000	34.374	(4.156.543)	-	(4.156.543)	Other comprehensive loss for the year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(4.860.917)	670.000	519.818	(3.671.099)	(11)	(3.671.110)	Total comprehensive loss for the year
Transfer ke defisit	2j, 21	-	-	(3.656.464)	-	3.656.464	-	-	Transfer to deficit
Lain-lain		-	-	-	(52)	(52)	(441)	(493)	Others
Saldo per 31/12/2016	200.065.130	40.225.377	1.224.309	1.143.000	(144.027.836)	98.629.980	125	98.630.105	Balance as of 31/12/2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

	Catatan/ Notes	2016 US\$	2015 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		40.453.882	40.224.968	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(20.630.742)	(21.946.928)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(9.524.126)	(7.851.538)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		10.299.014	10.426.502	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(79.086)	(32.435)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(5.438.816)	(7.501.995)	Financial cost paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		4.781.112	2.892.072	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		98.730	7.093	Interest received
Penjualan aset tetap	2j, 12	5.573	96	Proceeds from sale of fixed assets
Kas entitas anak yang diakuisisi	2c, 4	447.159	-	Cash of the acquisition subsidiary
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(9.344.845)	(9.783.292)	Placement of restricted cash
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		9.100.664	10.136.308	Withdrawal of restricted cash
Perolehan aset tetap	2j, 12	(13.023.848)	(7.836.554)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		-	(116.706)	Advance payments of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(12.716.567)	(7.593.055)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang		47.101.193	20.000.000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(39.310.231)	(15.715.857)	Payment of long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek		-	10.000.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		-	(10.000.000)	Payment of short-term loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		7.790.962	4.284.143	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK				NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang non-fungsional		63.752	195.263	Effect of non-functional exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN				CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
		3.434.166	3.655.743	
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN				CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
	2g, 33	3.353.425	3.434.166	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Buana Listya Tama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 76 tanggal 19 Mei 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang, dan kapal tunda (tugboat).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31/12/2016
Komisaris Utama	Halim Jusuf
Komisaris	Adhi Utomo Jusman
Komisaris Independen	Hermawan Chandra
Direktur Utama	Wong Kevin
Direktur	Henrianto Kuswendi
Direktur Tidak Terafiliasi	Vicky Ganda Saputra Rizal

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Buana Listya Tama Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 76 dated 19 May 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding additional paid-up capital without pre-emptive rights. This change was accepted and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 dated 10 June 2015.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the "Group".

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31/12/2015
Adhi Utomo Jusman	President Commissioner
Michael Murni Gunawan	Commissioner
Iwan Sutadi	Independent Commissioner
Wong Kevin	President Director
Henrianto Kuswendi	Directors
Vicky Ganda Saputra	
Rizal	Non-affiliated Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31/12/2016
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan
Sekretaris Perusahaan	Vicky Ganda Saputra

Grup memiliki 151 karyawan (31 Desember 2015: 144 karyawan) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang 2 saham yang namanya tercatat pada saat penjatahan saham yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham selama periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014.

Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 11.000 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

Pada tanggal 23 Februari 2015, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham melalui *reverse stock split*. Selanjutnya, pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh 2.426.895.677 saham beredar Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	31/12/2015	
Chairman	Iwan Sutadi	
Members	Hadiyanto Lim Vijay Yonathan	
Corporate Secretary	Vicky Ganda Saputra	

The Group had 151 employees (31 December 2015: 144 employees) (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares

On 10 May 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/5214/BL/2011 for the initial public offering of 6,650 million shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 155 per share. The Company issued 3,325 billion Warrants Series I. Warrant Series I are granted free of charge to each holder of 2 shares whose names are recorded at time of shares allotment. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.

The Company's issued and paid-in capital before initial public offering was 11,000 million shares with a par value of Rp 100 per share. The Company listed all its shares of 17,650 million shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2011.

On 23 February 2015, the Company has executed the change in the nominal value of the Company's shares through the reverse stock split. Furthermore, on 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights (Note 19).

As of 31 December 2016 and 2015, all 2,426,895,677 issued shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup

d. The Group's structure

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation dan BLT Marina Shipping Corporation, yang berdomisili di British Virgin Island.

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation and BLT Marina Shipping Corporation, which are domiciled in British Virgin Island.

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2016	31/12/2015	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	62.949.403	63.679.989
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	59.720.105	55.358.325
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1, 6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2014	100%	-	46.627.718	-
PT Banyu Laju Shipping 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	100%	100%	25.974.719	8.470.864
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	15.958.627	16.427.478
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	11.329.367	12.158.940
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	6.466.000	5.796.000
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	4.859.314	5.107.850
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	320.185	344.720
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	61.530	11.988
PT Garuda Unggul Nasional 1, 5)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	99%	45.156	43.885
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	6.478	-
PT Topaz Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	3.192	-
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	3.173	-
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	3.022	-
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	2.093	201
PT Diamond Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	2006	100%	100%	1.038	-
PT Berlian Dumai Logistics 4)	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	99%	346	-
BLT Marina Shipping Corporation 7)	Tidak aktif/ Dormant	-	-	100%	-	203.187

1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime

3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

4) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk.

4) There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk.

5) Diakuisisi efektif pada tanggal 17 Desember 2015 (Catatan 4)

5) Effective acquisition on 17 December 2015 (Note 4)

6) Diakuisisi efektif pada tanggal 25 Juli 2016 (Catatan 4)

6) Effective acquisition on 25 July 2016 (Note 4)

7) Telah dijual pada tanggal 13 September 2016 (Catatan 4)

7) Has been sold on 13 September 2016 (Note 4)

Tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material.

There are no subsidiaries owned by the Company where there is a material non-controlling interests.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera (Catatan 19).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera (Note 19).

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 34.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and Syariah Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 34.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2l).

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2l).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru dan revisi beserta penyesuaian standar yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016

New and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and improvements to standards effective from 1 January 2016

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang baru dan revisi serta penyesuaian standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap perubahan standar dan interpretasi yang baru, revisi dan penyesuaian yang relevan diadopsi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

Penyesuaian standar berikut ini pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip yang telah ada.

- **PSAK 5, Segmen Operasi**

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk gambaran singkat mengenai segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang sejenis.

Rekonsiliasi total segmen aset terhadap total aset entitas yang dilaporkan diungkapkan hanya jika aset segmen yang dilaporkan memenuhi kriteria.

- **PSAK 7, Pengungkapan Pihak Berelasi**

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari grup yang mana entitas merupakan bagian dari grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, namun mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

The new and revised standards and interpretations and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016 have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of change in relevant new, revise and improvements of standards and interpretations adopted by the Group are detailed below.

The following improvements of standards basically represent compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new principles or significant changes to the existing principles.

- **PSAK 5, Operating Segments**

PSAK 5 (Improvement 2015) adds a disclosure requirements which is made by management when applying the criteria of the existing combined operating segments, including a brief description of the operating segments that have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

A reconciliation of total assets segment to the reportable total assets of entity is disclosed only if the asset of reportable segments has fulfilled the criteria.

- **PSAK 7, Related Party Disclosures**

PSAK 7 (Improvement 2015) adds the requirements for related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity, or a member of a group which the entity is part of the group, provides services of key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, but requiring that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

• **PSAK 16, Aset Tetap**

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara (a) jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau (b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

• **PSAK 16, Fixed Assets**

PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is back to the revaluated amount, so the gross carrying amounts of assets and accumulated depreciation are treated at one of the (a) the gross carrying amount as restated consistently with the revaluation of the carrying amount and accumulated depreciation are adjusted to equalize the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or (b) accumulated depreciation are eliminated against the gross carrying amount of assets.

• **PSAK 22, Kombinasi Bisnis**

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri, kewajiban untuk membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas dan seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun non-keuangan, diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

• **PSAK 22, Business Combination**

PSAK 22 (Improvement 2015) clarifies that PSAK 22 is not applied in accounting for the formation of a joint arrangement in the financial statements of joint arrangement itself, the obligation to pay contingent considerations which meet the definition of financial instruments classified as financial liabilities or as equity and all the contingent consideration which is not an equity, both financial and non-financial, are measured at fair value at each reporting date, with changes in fair value recognised in profit or loss.

• **PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi dan Kesalahan**

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi keterbatasan penerapan retrospektif, ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal. Oleh karena itu, entitas mengabaikan porsi penyesuaian kumulatif atas aset, liabilitas dan ekuitas yang timbul sebelum tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi diizinkan, meski tidak praktis, untuk menerapkan kebijakan secara prospektif untuk periode sebelumnya.

• **PSAK 25, Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors**

PSAK 25 (Improvement 2015) to clarifies the limited applicability retrospectively, when it is impractical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, due to the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, it shall apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical date. Therefore, an entity ignores the cumulative adjustment portion of the assets, liabilities and equity arising before that date. Changes in the accounting policies are permitted, although it is not practical, to apply the policy prospectively for the previous period.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam lingkup PSAK 55.

- PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 (Improvement 2015) clarifies that the exclusion of the portfolio, which allows the entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK 55.

- PSAK 70, Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak.

- PSAK 70, Accounting for tax amnesty of assets and liabilities.

Sifat dan pengaruh dari amandemen standar dan interpretasi yang relevan dijelaskan dibawah ini:

The nature and effect of the relevant improvements of standards and interpretations is described below:

- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

- Amendment of PSAK 4, Separate Financial Statements about Equity Method in the Separate Financial Statements

Amandemen PSAK 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi biaya perolehan; sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Amendment of PSAK 4 allows the use of equity method as one of methods in recording investment in subsidiaries, joint venture and associate entity on the acquisition cost; In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or the equity method in the separate financial statements.

Mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan status diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

Clarifies that when the parent stopped being an investment entity, the date of the change of status is treated as the default date of acquisition and the fair value of the subsidiary at the default date of acquisition represents the congenital rewards transferred.

Mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Clarifies that dividends from subsidiaries, associates or joint ventures accounted for using the equity method are recognized as a reduction to the carrying amount of the investment.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

- Amandemen PSAK 15, Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

- *Amendment of PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture of Investment in Entities: Applying the Consolidation Exception*

Amandemen PSAK 15 ini memberikan klarifikasi jika entitas yang bukan merupakan entitas investasi memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, entitas asosiasi atau ventura bersama pada entitas anak dimana entitas investasi, entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut berkepentingan.

Amendment of PSAK 15 provides clarification if entity which is not an investment entity have an interest in the associate or joint venture is an investment entities, then when applying the equity method can maintain the fair value measurement applied by investment entities, an associate or joint venture in subsidiaries which the investment entity, an associate or the joint venture is concerned.

- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

- *Amendment to PSAK 24, Employment Benefit about Benefit Plan: Employee Contribution*

Amandemen PSAK 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa.

Amendment to PSAK 24 is to simplify accounting for contribution of employee or third party which does not depend on the number of service year.

Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan untuk imbalan bruto.

If the contribution rate depends on the number of years of service, the fees attributable to the period of services using the attribution method similar to that required by the gross remuneration.

Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

If the amount of contribution does not depend on the number of years of service, then the contribution is recognised as a reduction of the cost of services in the period when the related services provided by workers.

- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

- *Amendment of PSAK 65, Consolidated Financial Statements about Investment in Entities: Applying the Consolidation Exception*

Amandemen PSAK 65 menyatakan bahwa pernyataan ini tidak berlaku untuk program imbalan pascakerja atau program imbalan kerja jangka panjang lain yang diatur dalam PSAK 24, Imbalan Kerja; dan entitas induk yang merupakan entitas investasi tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasian jika entitas investasi tersebut disyaratkan untuk mengukur seluruh entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

Amendments PSAK 65 states that this statement does not apply to post-employment benefit program or programs of other long-term employee benefits set out in PSAK 24, Employee Benefit; and a parent entity which is an investment entity not presenting consolidated financial statements if the entity is required to measure investment across its subsidiaries at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasikan entitas anaknya hanya jika entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya. Mengklarifikasi bahwa jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Clarifies that an entity consolidates its subsidiaries only if the subsidiaries is not an investment entity; and the main purpose of the subsidiary is to provide services related to investment entities investing activities. Clarifies that if a subsidiary is an investment entity, regardless of whether the subsidiary provides investment-related services to the parent entity or other parties, the investment entity parent entity measures the investment in that subsidiary at fair value through profit or loss.

• ISAK 30: Pungutan

• ISAK 30: Levies

Merupakan interpretasi PSAK 57: Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk pembayaran pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

An interpretation of PSAK 57: Provision, Contingencies Liability and Asset which clarifies the accounting for liabilities to pay the levies, other than income tax which is included in the scope of PSAK 46: Income Tax and other penalties for violations of law to the Government.

• Amandemen PSAK No. 16 (2015): Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

• Amendment to PSAK No. 16 (2015): Fixed Assets on the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Amendment to this PSAK provides additional explanation on predictive indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment to this PSAK also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Amandemen standar dan interpretasi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, are as follows:

• Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

• Amendment of PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Disclosures Initiative

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Amandemen PSAK 1 menegaskan bahwa entitas tidak menggabungkan atau memisahkan informasi untuk mengaburkan informasi yang berguna, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, mengklarifikasi bahwa penyajian pos-pos tambahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, menetapkan persyaratan ketika entitas menyajikan subtotal, mengklarifikasi pemisahan informasi bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan, termasuk menghapus contoh yang berpotensi tidak membantu.

- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi kriteria tertentu yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Amendment of PSAK 1 confirms that the entity does not combine or separate the information to obscure useful information, provides clarification related to application of the materiality requirement, clarify that the presentation of additional accounts of statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of financial position can be separated, establishes requirements when an entity presents subtotal, to clarify the separation of information of the other comprehensive income of associates or joint venture which are accounted for using the equity method, flexibility on systematic sequence of notes to the financial statement and identification of significant accounting policies, including deleting example which is, potentially unhelpful.

- ISAK 31: Interpretation of scope of PSAK 13: Investment Properties

ISAK 31 gives interpretation of the building characteristics that used are as part of definition of investment properties in PSAK 13: Investment Properties. The building referred in definition of investment properties refers to structure that have physical characteristic that are usually associated with a building which refers to the presence of walls, floors and ceiling which are attached to the assets.

The standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, is as follows:

- PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 regulates that biological assets or agriculture product is recognised when it met a certain criteria which is same with criteria on assets recognition. Assets are measured on initial recognition and every end of reporting period at fair value less cost sell. Differences arising from changes in fair value of asset is recognised in profit or loss on current period. Exception is given when fair value is cannot be clearly measured reliably.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

PSAK 69 memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16: Aset Tetap. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

PSAK 69 give exception for productive assets which excluded from the scope. Accounting arrangements for productive assets is refer to PSAK 16: Fixed Assets. PSAK 69 does not regulate the processing of agriculture product after time of harvest.

Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK 3: Laporan Keuangan Interim, PSAK 5: Segmen Operasi, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi (*consequential amendment*)

Amendment of PSAK 1 also results in amendment to PSAK 3: Interim Financial Statements, PSAK 5: Operating Segments, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosure and PSAK 62: Insurance Contracts (*consequential amendment*).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Until the issuance date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the effects of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group's entities are therefore eliminated in full.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of consolidation (Continued)

Adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of consolidation (Continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business combinations

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

Acquisition method

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business combinations (Continued)

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang non-fungsional) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business combinations (Continued)

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Non-functional currency translation

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (non-functional currency) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in non-functional currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Penjabaran mata uang non-fungsional
(Lanjutan)**

**d. Non-functional currency translation
(Continued)**

Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang non-fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang non-fungsional tidak dijabarkan.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in non-functional currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in non-functional currency are not retranslated.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang non-fungsional yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0744	0,0725	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,6921	0,7069	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0086	0,0083	Yen (JPY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

**e. Transactions with related parties
(Continued)**

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan, dan ditentukan pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir tahun.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan dan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasi dimiliki untuk dijual apabila pada dasarnya diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau dapat ditetapkan dan tanggal jatuh tempo tetap dimana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki sampai dengan jatuh tempo diklasifikasi sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial assets (Continued)

The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity financial assets, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL if the financial asset is either held for trading or is designated as such upon initial recognition. A financial asset is classified as held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling in the short term; or if it is part of an identified portfolio of financial instruments with a recent actual pattern of short-term profit-taking and which is managed by the Group; or if it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument. The Group has not designated any financial assets as FVTPL upon initial recognition.

Held-to-maturity financial assets

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity dates where the Group has a positive intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity financial assets. The Group has not designated any financial assets as held-to-maturity upon initial recognition.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial assets (Continued)

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial assets (Continued)

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, restricted cash and promissory note presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and long-term receivables.

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 31).

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 31).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

f. Financial assets (Continued)

A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

Cash in bank accounts which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 30 tahun.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 30 years.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Aset tetap (Lanjutan)

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki kapal, diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed assets (Continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Kendaraan
Peralatan

4 - 5
4 - 5

Vehicles
Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Goodwill

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Goodwill (Lanjutan)

Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai goodwill akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil cash lainnya. Setelah itu, penurunan nilai diakui langsung segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Goodwill (Continued)

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

m. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

m. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position if, and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) liability at amortised cost (ii) liability at fair value through profit or loss.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Group derecognises financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Imbalan kerja pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 24).

o. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 24).

o. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

o. Provisions and contingencies (Continued)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

p. Sewa

p. Leases

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

q. Instrumen ekuitas

q. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi atau ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates or joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Laba per saham

t. Earning per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Laba per saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di tahun-tahun sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Earning per share (Continued)

Diluted earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior years.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Kekuasaan eksekusi pengaruh signifikan

Grup memiliki lebih dari 40% hak suara pada Swank Ventures Ltd (SVL) melalui BLT Shipping Corporation, entitas anak, tetapi Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan pada SVL, sehingga investasi tersebut tidak dicatat dengan metode ekuitas dan diperlakukan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 15) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Power to exercise significant influence

The Group holds over 40% of voting rights in Swank Ventures Ltd (SVL) through BLT Shipping Corporation, subsidiary, but the Group does not exercise significant influence in SVL, therefore such investment is not accounted for using equity method and is recorded as an available-for-sale financial assets. More information is disclosed in Note 6.

Deferred tax of fixed assets - vessels

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 15) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)**

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar.

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 6, 12 dan 31. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 11.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation. The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 6, 12 and 31. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Impairment losses on receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7, 8 and 11.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 12).

A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 12).

Goodwill

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Penentuan apakah goodwill diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari goodwill telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Perusahaan mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Company to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 13.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilities for post-employment benefits

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 18.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefits. Information including carrying value is included in Note 18.

Provisi pajak penghasilan

Provision for income taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

Akuisisi entitas anak

PT Nusa Bhakti Jayaraya

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 63, 64 dan 65 tanggal 26 Januari 2016 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), entitas anak, telah membeli 1.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) dari Margaret Yonatan dan Janner Tandra, pihak ketiga dengan harga Rp 1.515 juta. Meskipun akta jual beli saham ditandatangani, pengendalian NBJ masih berada pada Custodia Holdings Limited (Custodia) pihak yang melakukan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan pemegang saham NBJ, terkait dengan belum diselesaikannya syarat dan kondisi *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015 (Catatan 8).

Pada tanggal 2 Februari 2016 dan 1 Juni 2016, Custodia telah membeli 2 kapal (saat ini bernama BULL Flores dan Olympus I) yang keduanya didaftarkan atas nama NBJ, sehingga NBJ memiliki 3 kapal. Pembelian kapal ini merupakan salah satu persyaratan *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015.

Untuk menindaklanjuti *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015, berdasarkan *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* tertanggal 20 Juli 2016, Perusahaan dan Custodia sepakat bahwa pemberi pengalihan adalah PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI), dimana posisi Custodia sepenuhnya didalam *Novation and Debt Agreement* digantikan oleh MBI. Dengan demikian, segala hak dan kewajiban Custodia didalam *Novation and Debt Agreement* menjadi hak dan kewajiban MBI sepenuhnya.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 15.

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY**

Acquisition of subsidiaries

PT Nusa Bhakti Jayaraya

As described in Note 1d, based on notarial deeds No. 63, 64 and 65 dated 26 January 2016 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), a subsidiary, have purchase 1,500 shares, or equivalent 100% ownership in PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) from Margaret Yonatan and Janner Tandra, third parties with purchase price Rp 1,515 million. Although the Deed of sale and purchase of shares was signed, the control of NBJ is still under Custodia Holdings Limited (Custodia) a party who made a Conditional Sale and Purchase Shares Agreement with the shareholders of NBJ, due to pending the completion of the term and conditions of Novation and Debt Agreement dated 19 October 2015 (Note 8).

On 2 February 2016 and 1 June 2016, Custodia bought 2 vessels (currently named BULL Flores and Olympus I) which are both registered in the name of NBJ, thus NBJ's vessels became 3. The acquisition of such vessels comprise one of the terms of Novation and Debt Agreement dated 19 October 2015.

To follow-up the Novation and Debt Agreement dated 19 October 2015, based on Amended and Restated Novation and Debt Agreement dated 20 July 2016, the Company and Custodia agreed that the transferor is PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI), where the position of Custodia under the Novation and Debt Agreement has been replaced by MBI. Therefore, all of rights and obligation of Custodia under the Novation and Debt Agreement are the full rights and obligation of MBI.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Berdasarkan *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* tertanggal 20 Juli 2016 tersebut, Perusahaan dan MBI sepakat bahwa harga pengalihan hak akuisisi NBJ sebesar US\$ 30.000.000 dan diselesaikan dengan penyerahan piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 42.011.529 (Catatan 8 dan 11).

Pada tanggal 25 Juli 2016, Perusahaan dan MBI telah menyelesaikan akuisisi NBJ dengan pengalihan piutang Perusahaan kepada BLT dan sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan NBJ. Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan NBJ sejak 1 Juli 2016 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 1 Juli 2016 dan 25 Juli 2016.

Akuisisi NBJ ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, pada khususnya dalam pengangkutan kargo cair dengan menambah armadanya dan meningkatkan pangsa pasar, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi NBJ, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Juli 2016 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date US\$	
Kas dan bank	447.159	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.403.310	Trade receivables
Piutang lain-lain	850.492	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.452.498	Others current assets
Aset tidak lancar	42.768.000	Non-current assets
Utang usaha	(5.093.501)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.430.825)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(33.739.892)	Non-current liabilities
Aset neto pada tanggal akuisisi	7.657.241	Net assets at acquisition date
Goodwill yang timbul dari akuisisi	22.342.759	Goodwill arising from acquisition
Total harga perolehan	30.000.000	Total consideration paid
Kas dan bank	447.159	Cash on hand and in banks
Penyelesaian melalui piutang		Settlement through receivables
Piutang lain-lain (Catatan 8)	(25.500.000)	Other receivables (Note 8)
Piutang jangka panjang (Catatan 11)	(4.500.000)	Long-term receivables (Note 11)
Arus kas masuk bersih dari akuisisi	447.159	Net cash flow in from acquisition

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY (Continued)**

Acquisition of subsidiaries (Continued)

Based on *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* dated 20 July 2016, the Company and MBI agreed that the transfer price for the right of acquisition of NBJ is US\$ 30,000,000 and it settled with the transfer of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounting to US\$ 42,011,529 (Notes 8 and 11).

On 25 July 2016, the Company and MBI has fully settled the acquisition of NBJ with the transfer of receivables of the Company from BLT and starting from this date the Company has obtained control of NBJ. For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of NBJ starting 1 July 2016 in associate with there are no significant transaction between 1 July 2016 and 25 July 2016.

The acquisition of NBJ is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, specializing in the transport of liquid cargo by increasing its fleet and market share, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of NBJ, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 July 2016 (the acquisition date) as follow:

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY (Continued)**

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Acquisition of subsidiaries (Continued)

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, kecuali aset tetap, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek atau telah menggunakan tingkat bunga mengambang yang direprice ke bunga pasar. Nilai tercatat aset tetap, yang merupakan kapal, dicatat sebesar nilai pasar wajar untuk tujuan penyusunan laporan keuangan sebesar US\$ 42.768.000 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 14 Juli 2016 yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy dan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan tanggal 11 Juli 2016 yang ditandatangani oleh Jeffry I Benyamin.

The carrying value of identifiable assets and liabilities, except for fixed asset, approximate their fair values due to their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest. The carrying value of fixed assets, consisting of vessels, are recorded at fair market value for the purpose of preparation of financial statements, amounted to US\$ 42,768,000 which was the result of the valuation of the assets by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dated 14 July 2016 signed by Ocky Rinaldy and KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dated 11 July 2016 signed by Jeffry I Benyamin.

Dari tanggal akuisisi, NBJ telah berkontribusi sebesar US\$ 6.407.509 dari pendapatan dan mengurangi laba setelah pajak sebesar US\$ 503.114. Jika penggabungan telah dilakukan pada awal tahun, pendapatan dan laba setelah pajak Grup akan menjadi masing-masing sebesar US\$ 56.529.158 dan US\$ 1.126.324.

From the date of acquisition, NBJ has contributed US\$ 6,407,509 to revenue and decrease of US\$ 503,114 to loss net of tax. If the combination had taken place at the beginning of the year, the Group's revenue and loss net of tax would have been US\$ 56,529,158 and US\$ 1,126,324 respectively.

Goodwill sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada penguatan armada dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset takberwujud berdasarkan PSAK 19.

Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the acquisition is attributable to the strengthening of its fleet and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan, karena penghasilan dari kapal dikenakan pajak penghasilan final.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes, since the revenue from vessels subjected to final income tax.

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi sebesar Rp 18 juta telah diakui didalam "Beban administrasi" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Transaction costs related to the acquisition of Rp 18 million have been recognised in the "Administrative expenses" line item in the Group's profit or loss for the year ended 31 December 2016.

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan atas pembelian hak untuk membeli 100% saham NBJ yang telah sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

On 29 December 2016, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions that do not require the approval of the General Meeting of Shareholders of the Company for the purchase rights to acquire 100% shares of NBJ in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY (Continued)**

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Acquisition of subsidiaries (Continued)

PT Garuda Unggul Nasional

PT Garuda Unggul Nasional

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan Pernyataan Perjanjian Jual Beli Saham seperti dinyatakan dalam akta No. 48 tanggal 17 Desember 2015 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 594 saham atau 99% kepemilikan saham PT Garuda Unggul Nasional (GUN) dari Alexandra Diharja, pihak ketiga dengan biaya akuisisi sebesar Rp 594 juta.

As described in Note 1d, based on Statement of Sale and Purchase Agreement of Shares as stated in notarial deed No. 48 dated 17 December 2015 of Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company has purchased 594 shares or 99% share ownership of PT Garuda Unggul Nasional (GUN) from Alexandra Diharja, third party with acquisition cost of Rp 594 million.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi GUN, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 31 Desember 2015 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of GUN, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 31 December 2015 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date US\$	
Kas	391	Cash on hand
Aset lancar lainnya	43.494	Others current assets
Liabilitas jangka pendek	(2.260)	Current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(416)	Non-controlling interest
Total harga perolehan	41.209	Total purchase consideration
Kas dan setara kas	(391)	Cash and cash equivalent
Pembayaran melalui utang	(40.818)	Deferred consideration
Arus kas keluar bersih atas akuisisi	-	Net cash out flow on acquisition

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek.

The carrying value of identifiable assets and liabilities, approximate their fair values due to their short-term maturities.

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 31 Oktober 2016 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, BYU telah membeli 6 lembar saham atau setara 1% kepemilikan saham GUN, sehingga secara tidak langsung Perusahaan memiliki 100% saham GUN.

Based on notarial deed No. 71 dated 31 October 2016 form Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, BYU has been purchased 6 shares or equivalent 1% of ownership shares of GUN, thus indirectly the Company has 100% shares of GUN.

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

(Lanjutan)

SUBSIDIARY (Continued)

Pelepasan entitas anak**Disposal of subsidiary**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 September 2016, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham sebesar 50.000 saham atau setara 100% kepemilikan saham pada BLT Marina Shipping Corporation (BMS), entitas anak tidak aktif yang berdomisili di British Virgin Island, kepada Custodia Holding Limited dengan harga US\$ 50.000. Pada saat penjualan, aset bersih BMS sebesar US\$ 50.000 merupakan piutang kepada Perusahaan.

Based on the Sales Purchase Agreement of Shares dated 13 September 2016, the Company has sold 50,000 shares or equivalent to 100% of shares ownership on BLT Marina Shipping Corporation (BMS), a dormant subsidiary domiciled in British Virgin Island, to Custodia Holdings Limited with the price US\$ 50,000. At the time of sale, net assets of BMS amounted US\$ 50,000 which represents of receivables from the Company.

5. KAS DAN BANK**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Kas	445.842	131.241	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Negara Indonesia	1.911.177	1.345.244	Bank Negara Indonesia
Bank Syariah Mandiri	394.543	321.726	Bank Syariah Mandiri
Standard Chartered Bank	152.364	54.961	Standard Chartered Bank
Bank Mandiri	34.703	628	Bank Mandiri
Deutsche Bank	-	65.272	Deutsche Bank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	5.416	3.370	Others (below US\$ 15,000 - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Negara Indonesia	180.411	360.545	Bank Negara Indonesia
Bank Syariah Mandiri	168.253	100.525	Bank Syariah Mandiri
Standard Chartered Bank	43.339	31.337	Standard Chartered Bank
Bank QNB Indonesia	5.752	978.633	Bank QNB Indonesia
Deutsche Bank	-	33.011	Deutsche Bank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	6.159	2.880	Others (below US\$ 15,000 - each)
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	5.466	4.793	Others (below US\$ 15,000 - each)
Sub-total	2.907.583	3.302.925	Sub-total
Total	3.353.425	3.434.166	Total

Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of cash in banks approximates their fair value.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Wesel tagih	14.000.000	-	Promissory note
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6.466.281	5.796.281	Available-for-sale financial assets
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Indonesia Eximbank	246.894	-	Indonesia Eximbank
Bank Negara Indonesia	28.204	30.917	Bank Negara Indonesia
Total	20.741.379	5.827.198	Total

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000 (Catatan 11).

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Shipping Corporation, entitas anak, membeli 20.000 saham atau 40% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada Swank Ventures Ltd (SVL) seharga US\$ 54.000.000.

SVL merupakan perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau 15,23% saham Umine. Umine merupakan perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang memiliki cadangan sebesar 207 juta ton. SVL tidak dicatat dengan metode ekuitas karena Grup tidak memiliki kekuasaan berpartisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi SVL yang dibuktikan dengan tidak terdapatnya keterlibatan langsung dan tidak langsung pada level direksi. Manajemen Grup juga tidak dapat menggunakan pengaruh signifikan terhadap SVL, karena pemegang saham lainnya yang memiliki 60% saham SVL, merupakan pengendali dan pengelola operasi sehari-hari SVL.

Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL sebesar US\$ 6.466.000 (2015: US\$ 5.796.000). Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebagai aset lancar terkait entitas anak telah mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli seperti diungkapkan pada Catatan 35. Manajemen berkeyakinan aset keuangan tersebut dapat direalisasikan dalam waktu satu tahun.

Entitas anak mengakui keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar US\$ 670.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (2015: US\$ 473.000) dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, juga memiliki investasi saham pada PT Brotojoyo Maritime sebesar US\$ 281.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000 (Note 11).

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically.

Available-for-sale financial assets

On 28 December 2011, BLT Shipping Corporation, a subsidiary, purchased 20,000 shares or 40% shares ownership of Liville Offshore Limited in Swank Ventures Ltd (SVL) with purchase price amounting to US\$ 54,000,000.

SVL is a corporation incorporated in British Virgin Island and has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or 15.23% of Umine shares. Umine is a coal company in Indonesia which has coal reserve of 207 million tonnes. SVL is not accounted for on an equity basis as the Group does not have the power to participate in SVL's operating and financial policies, evidenced by the lack of any direct or indirect involvement at board level. The Group's management is also not able to exert significant influence in SVL as the other shareholder of SVL, which has 60% of share ownership, controls and manages day to day operations of SVL.

As of 31 December 2016, the subsidiary determined the fair value of available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL of US\$ 6,466,000 (2015: US\$ 5,796,000). Available-for-sale financial assets are recorded as current assets in relation to subsidiary has entered into a Sale and Purchase Agreement as disclosed in Note 35. Management believes that such financial assets can be realized within a year.

The subsidiary recognised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to US\$ 670,000 for year ended 31 December 2016 (2015: US\$ 473,000) in other comprehensive income.

PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary, has also investment in shares in PT Brotojoyo Maritime of US\$ 281.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kas dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 17).

Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Restricted cash

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 17).

The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

7. PIUTANG USAHA

	31/12/2016
	US\$
Berdasarkan pelanggan	
Pihak ketiga	
Kapal yang dimiliki	5.713.071
Jasa perantara perkapalan	7.388.466
Penyisihan penurunan nilai	(647.749)
Total	12.453.788
Berdasarkan mata uang	
Dolar Amerika Serikat	9.515.224
Rupiah	2.068.765
Dolar Singapura	775.664
Lainnya	94.135
Total	12.453.788

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari Bank Negara Indonesia dan Indonesia Eximbank (Catatan 17).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha, adalah kepada PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 Desember 2015: PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati). Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Piutang usaha sebesar US\$ 7.938.478 (31 Desember 2015: US\$ 2.481.418) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2015	
	US\$	
By Debtors		
Third parties		
Owned Vessels	14.295.215	
Agency	1.610.478	
Allowance for impairment losses	(647.749)	
Total	15.257.944	
By currencies		
U.S. Dollars	14.075.829	
Rupiah	1.125.188	
Singapore Dollars	49.150	
Other	7.777	
Total	15.257.944	

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loan from Bank Negara Indonesia and Indonesia Eximbank (Note 17).

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are from PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 December 2015: PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati). The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

The average credit period on the sale of services is 30 days. The trade receivables of US\$ 7,938,478 (31 December 2015: US\$ 2,481,418) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015
	US\$	US\$
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	3.072.185	2.166.457
61 - 120 hari	382.835	277.506
121 - 180 hari	24.477	16.890
> 180 hari	1.175.746	668.314
Total	4.655.243	3.129.167

Piutang usaha sebesar US\$ 647.749 (31 Desember 2015: US\$ 647.749) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	647.749	625.327
Penambahan	-	22.422
Saldo akhir tahun	647.749	647.749

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 647.749 (31 Desember 2015: US\$ 647.749), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	31/12/2015	Past due
	US\$	
		1 - 60 days
		61 - 120 days
		121 - 180 days
		> 180 days
Total	3.129.167	Total

The trade receivables of US\$ 647,749 (31 December 2015: US\$ 647,749) were past due and fully impaired. The receivables due at the end of the reporting period relate to management analysis on the possibility of receivables collectibility based on condition of the customers.

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2015	
	US\$	
Balance at beginning of the year	625.327	Balance at beginning of the year
Addition	22.422	Addition
Balance at end of the year	647.749	Balance at end of the year

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 647,749 (31 December 2015: US\$ 647,749) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/12/2016	31/12/2015
	US\$	US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-	25.500.000
Lain-lain	3.035.839	966.250
Total	3.035.839	26.466.250

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2015	
	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	25.500.000	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Others	966.250	Others
Total	26.466.250	Total

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 Oktober 2014 (PPJB), pemegang saham PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) menyetujui untuk menjual seluruh saham NBJ seharga Rp 1.510 juta kepada Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia) dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian seperti Custodia dapat memindahkan hak dan kewajibannya dalam PPJB kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan dan Custodia melakukan *Novation and Debt Agreement* dimana Custodia menjual, menovasi, mengalihkan dan menyerahkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan PPJB tersebut diatas kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan mengambil seluruh hak dan kewajiban Custodia sesuai PPJB efektif sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Novasi.

Sebelum PPJB dieksekusi Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ, Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ tidak akan berhak atas saham, termasuk dan tidak terbatas dalam hak *voting*, pembagian dividen, penunjukan dan pemberhentian dewan direksi dan/atau komisaris dan hak lainnya yang melekat pada saham NBJ.

Novasi akan dibayar dengan pemindahan piutang Perusahaan pada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT). Terkait dengan Perjanjian Novasi ini, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang jangka panjang kepada BLT sebesar US\$ 25,5 juta ke piutang lain-lain pada tahun 2015 (Catatan 11). Untuk tujuan pembayaran ini, Perusahaan dengan ini menyatakan bahwa janji untuk memindahkan piutang milik Perusahaan pada BLT adalah tidak dapat ditarik kembali dan tidak dapat dibatalkan dengan cara apapun (Catatan 4).

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1.782.261 (2015: US\$ 1.315.347) diakui sebagai bagian dari bahan bakar dan pelumas dalam beban langsung (Catatan 23).

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on a Conditional Sale And Purchase agreement dated 6 October 2014 (CSPA), the shareholders of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) agreed to sell all of shares in NBJ of Rp 1,510 million to Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia) with terms and provision set out in the agreement such as Custodia can assign any of its rights or obligations under the CSPA to any third parties.

On 19 October 2015, the Company and Custodia entered into a Novation and Debt Agreement wherein Custodia sells, novates, assigns and transfers all its rights and obligations under such above CSPA to the Company, so that the Company assumes all rights and obligations of Custodia under the CSPA effective from the date of the signing of this Novation Agreement.

Before CSPA is executed by the Company and the other shareholder, the Company and the other shareholder of NBJ, shall have no rights in the shares, including but not limited to voting rights, distribution of dividends, appointment or dismissal of board of directors and/or commissioners, and any other rights that is attached to the shares in NBJ.

The novation will be paid with assignment of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT). In relation to this Novation Agreement, the Company has reclassified long-term receivables from BLT amounting to US\$ 25.5 million to other receivables in 2015 (Note 11). For the purpose of this part of payment, the Company hereby states that the undertaking to assign such receivables of the Company from BLT is irrevocable and cannot be terminated or cancelled in anyway (Note 4).

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Group does not provide allowance for impairment loss of other receivables. The management of the Company believes that all other receivables will be collected.

9. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2016 amounting to US\$ 1,782,261 (2015: US\$ 1,315,347) is recognized as part of fuel and lubricant in the direct cost (Note 23).

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 17).

9. INVENTORIES (Continued)

Inventories are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 17).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2016
	US\$
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	3.195.826
Asuransi	704.724
Lainnya	2.361.768
Total	6.262.318

Uang muka *docking* merupakan pembayaran beban *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama uang muka pembelian *spare-part* dan perlengkapan kapal.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2015	
	US\$	
<i>Docking cost and advance</i>	116.706	
<i>Insurance</i>	369.488	
<i>Others</i>	914.276	
Total	1.400.470	Total

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

Other prepaid expenses pertain mainly to advance payment of spare-part and equipments of vessels.

11. PIUTANG JANGKA PANJANG

Sejak tanggal 30 Desember 2014 piutang jangka panjang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) diklasifikasi piutang pihak ketiga sehubungan dengan kepemilikan saham BLT pada Perusahaan telah dialihkan kepada PT Delta Royal Sejahtera. Sebelumnya, piutang jangka panjang kepada BLT disajikan sebagai piutang kepada pihak berelasi. Rincian piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2016
	US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	61.593.576
Penurunan nilai piutang	(17.593.576)
Penyelesaian penerimaan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)	(14.000.000)
Reklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 8)	(25.500.000)
Penyelesaian akuisisi (Catatan 4)	(4.500.000)
Total	-

Terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) BLT, pada tanggal 23 Maret 2013 kesepakatan awal Rencana Perdamaian BLT dengan para krediturnya telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. BLT mengajukan Rencana Perdamaian untuk restrukturisasi tagihan antar entitas anak termasuk tagihan Perusahaan.

11. LONG-TERM RECEIVABLES

Starting 30 December 2014, the long-term receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) is classified as receivables from third party in relation to the transfer of shares ownership of BLT on the Company's shares to PT Delta Royal Sejahtera. Previously, long-term receivables from BLT were presented as receivables from related party. The details of receivable is as follows:

	31/12/2015	
	US\$	
<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>	61.593.576	<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
<i>Impairment losses on receivable</i>	(17.593.576)	<i>Impairment losses on receivable</i>
<i>Settlement of the receipt of a promissory note presented under other current financial assets (Note 6)</i>	-	<i>Settlement of the receipt of a promissory note presented under other current financial assets (Note 6)</i>
<i>Reclassification to other receivables (Note 8)</i>	(25.500.000)	<i>Reclassification to other receivables (Note 8)</i>
<i>Settlement of acquisition (Note 4)</i>	-	<i>Settlement of acquisition (Note 4)</i>
Total	18.500.000	Total

In relation to the Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) of BLT, on 23 March 2013, the term sheet of BLT's Restructuring Plan with its creditors has been ratified by the Central Jakarta Commercial Court. BLT proposed the Restructuring Plan to restructure intercompany claim including the Company's receivables.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kondisi utama kesepakatan awal Rencana Perdamaian diikhtisarkan sebagai berikut:

- Proposal yang diajukan untuk penyelesaian utang tagihan antar entitas anak ("Kreditur Entitas Anak") adalah; tidak ada pembayaran atas tagihan entitas-entitas anak atau pelunasan atas tagihan entitas-entitas anak sampai seluruh tagihan kreditur separatis dan kreditur konkuren yang ada saat ini telah dibayar lunas; kreditur entitas anak tidak akan turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau melakukan klaim kepada BLT dalam bentuk apapun; seluruh tagihan antar entitas anak (kecuali untuk tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan) akan dialihkan pada entitas baru yang akan dimiliki seluruhnya oleh BLT dan entitas baru ini akan memberikan komitmen yang mengikat secara hukum untuk tidak berpartisipasi dalam melakukan pemungutan suara dalam atau berdampak pada restrukturisasi utang atau tagihan lain terhadap BLT; Bunga *Payment-In-Kind* (PIK) sebesar 2% per tahun atas tagihan antar entitas anak oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan; tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan akan dibayar sebagai prioritas dari tagihan antar entitas anak.
- Setelah ratifikasi Rencana Perdamaian dan sebelum seluruh kreditur dibayar secara penuh berdasarkan ketentuan dari Rencana Perdamaian, apabila BLT menjadi subjek atas proses PKPU lain atau proses hukum yang serupa untuk restrukturisasi atas utang-utangnya kepada para kreditur secara kolektif, maka kreditur entitas anak tidak akan memiliki hak dalam pemungutan suara sebagai kreditur BLT atas proses tersebut.

Penyisihan penurunan nilai piutang diperhitungkan dengan anggapan Perusahaan akan menerima tagihan ini pada tahun ke 10 sejak 22 Maret 2013 sesuai skema Rencana Perdamaian BLT. Perusahaan akan mencatat pendapatan bunga tersebut berdasarkan realisasinya. Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang kepada BLT sebesar US\$ 61.593.576 tidak termasuk piutang bunga sebesar US\$ 4.571.889 sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar US\$ 17.593.576. Penyisihan penurunan nilai piutang diperhitungkan dengan anggapan manajemen menelaah status piutang ini dan memutuskan untuk tidak mencatat pendapatan bunga sebesar US\$ 1.067.318 dan mengakui tambahan penyisihan yang timbul dari selisih antara nilai tercatat piutang dan taksiran nilai realisasi yang diharapkan sebesar US\$ 692.019 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

The key restructuring term sheet under the Restructuring are summarized below:

- It is proposed that the subsidiaries' claims ("Intercompany Creditors") be dealt with as set out; no payments to any intercompany creditor or satisfaction of any intercompany claim until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full; intercompany creditors will not exercise their voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the BLT in any manner whatsoever; all intercompany claims (except for any intercompany claims owned by the Company) shall be transferred to a new entity which will be a wholly owned subsidiary of BLT and this new entity will provide legally binding commitments to not participate in, vote in or otherwise affect any restructuring of debt or other claims against BLT; *Payment-In-Kind* (PIK) interest of 2% per annum on intercompany claims by the Company and/or its subsidiaries; intercompany claims owned by the Company and/or the Company subsidiaries shall be paid in priority to other intercompany claims.
- After ratification of the Restructuring Plan and before all creditors are repaid in full under the terms of the Restructuring Plan, if BLT becomes the subject of another set of PKPU proceedings or other similar legal proceedings for the restructuring of its debts with its creditors collectively, the Intercompany Creditors shall refrain from voting as creditors of BLT in those proceedings.

The impairment losses of receivables was considered with assumption that this receivables will be collected in the 10th year since 22 March 2013 in accordance with the Restructuring Plan scheme of BLT. The Company will recognize such interest income based on realization. As of 31 December 2015, receivables from BLT amounted to US\$ 61,593,576, excluded interest receivable of US\$ 4,571,889 before deduction of allowance for impairment losses of receivable of US\$ 17,593,576. The impairment losses of receivables was considered with assumption that the management reviewed the status of such receivables and determined to not recognize interest income of US\$ 1,067,318 and recognize additional allowance arising from the difference between the carrying amounts of receivables and the expectation of realization amounts of US\$ 692,019 for the year ended 31 December 2015.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai.

Nilai wajar piutang jangka panjang yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang pada tanggal 31 Desember 2015 mendekati nilai wajar terkait dengan perjanjian novasi piutang (Catatan 4, 6 dan 8).

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance of impairment losses is adequate.

The fair value of the long-term receivables classified as loans and receivables as of 31 December 2015, approximates its fair value due to the novation of receivables agreement (Notes 4, 6 and 8).

12. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct acquisitions of assets as follows:

	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	207.164.969	12.950.000	1.136.082	(5.012.578)	44.710.416	258.676.725	Vessels
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	479.692	73.848	24.293	-	-	529.247	Equipments
Kendaraan	285.724	-	-	-	-	285.724	Vehicles
Total	207.930.385	13.023.848	1.160.375	(5.012.578)	44.710.416	259.491.696	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	73.273.400	16.457.370	835.513	-	1.942.416	90.837.673	Vessels
Peralatan	264.856	70.739	16.778	-	-	318.817	Equipments
Kendaraan	146.877	40.591	-	-	-	187.468	Vehicles
Total	73.685.133	16.568.700	852.291	-	1.942.416	91.343.958	Total
Nilai tercatat	134.245.252					168.147.738	Net carrying amount

	01/01/2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	183.825.499	17.369.402	-	5.970.068	-	207.164.969	Vessels
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	441.270	38.992	570	-	-	479.692	Equipments
Kendaraan	213.746	71.978	-	-	-	285.724	Vehicles
Total	184.480.515	17.480.372	570	5.970.068	-	207.930.385	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	62.543.500	10.729.900	-	-	-	73.273.400	Vessels
Peralatan	190.920	74.245	309	-	-	264.856	Equipments
Kendaraan	111.892	34.985	-	-	-	146.877	Vehicles
Total	62.846.312	10.839.130	309	-	-	73.685.133	Total
Nilai tercatat	121.634.203					134.245.252	Net carrying amount

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2016	2015
	US\$	US\$
Beban langsung (Catatan 23)	16.457.370	10.729.900
Beban administrasi (Catatan 24)	111.330	109.230
Total	16.568.700	10.839.130

Direct costs (Note 23)
Administrative expenses (Note 24)

Total

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2016	2015
	US\$	US\$
Harga jual - bersih	300.569	-
Nilai tercatat	(300.569)	-
Kerugian pelepasan kapal	-	-
Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal	(2.173)	(165)
Kerugian pelepasan aset tetap	(2.173)	(165)

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

Net proceeds
Net carrying amount

Loss on disposal of vessels
Loss on disposal of fixed assets other than vessels

Loss on disposal of fixed assets

Grup memiliki 13 kapal yang terdiri dari 1 kapal kimia, 3 kapal gas, 7 kapal minyak, 1 kapal *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO) dan 1 kapal *Floating Storage and Offloading* (FSO) (31 Desember 2015, Grup memiliki 10 kapal yang terdiri dari 2 kapal kimia, 3 kapal gas, 4 kapal minyak dan 1 kapal FPSO).

The Group had 13 vessels which consist of 1 chemical vessels, 3 gas vessels, 7 oil vessels and 1 Floating Production Storage and Offloading (FPSO) vessel and 1 Floating Storage and Offloading (FSO) (31 December 2015, the Group had 10 vessels which consist of 2 chemical vessels, 3 gas vessels, 4 oil vessels and 1 FPSO vessel).

Penambahan kapal merupakan 1 kapal *Floating Storage and Offloading* (FSO) (2015: kapitalisasi biaya docking).

The addition to vessel comprise of 1 vessel Floating Storage and Offloading (FSO) (2015: capitalization of docking expense).

Penambahan kapal dari akuisisi entitas anak terdiri dari 3 kapal minyak.

The additions to vessels came from acquisition of subsidiary consist of 3 oil vessels.

Pengurangan kapal tahun 2016 terdiri dari 1 kapal kimia, yang hasil penjualannya digunakan untuk pelunasan utang BLT kepada Bank Mandiri pada tahun 2016.

The reduction in vessels in 2016 pertains to the sale of 1 chemical vessel, the proceeds of which were used to repay the loan of the BLT from Bank Mandiri in 2016.

Pengukuran nilai wajar kapal

Fair value measurement of vessels

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Jeffry I Benyamin dan Iskandar, penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan tanggal 8 Mei 2017 dan 5 Mei 2017. Penilaian tersebut, mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen menetapkan bahwa seluruh kapal Grup, kecuali kapal FPSO dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 30 September 2015 karena tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar kapal. Oleh karena itu, manajemen tidak melakukan perubahan nilai wajar kapal selain pencatatan penyusutan dan kenaikan surplus revaluasi sebesar jumlah yang sama sehingga nilai wajar kapal, kecuali FPSO tersebut tidak berubah. Pada tanggal 31 Desember 2015, kapal FPSO Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi baru yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan yang ditanda tangani oleh Jeffry I Benyamin, tanggal 28 April 2016 terkait dengan terdapatnya penambahan kapitalisasi docking yang signifikan.

Rincian kapal Grup dan informasi mengenai hirarki nilai wajar adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2016, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan and KJPP Iskandar & Rekan signed by Jeffry I Benyamin and Iskandar, independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan, dated 8 May 2017 and 5 May 2017. The valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

As of 31 December 2015, the management determines that all of the vessels of the Group, except for the FPSO vessel, are stated at their revalued amount as of 30 September 2015, due to there are no significant changes in fair value of vessels. Accordingly, management had not made changes in the revaluation of vessels other than recording depreciation and increase on the revaluation surplus for the same amount so that the fair value of the vessels, except for the FPSO vessel has not changed. As of 31 December 2015, the FPSO vessel of the Group is stated at its new revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by report of KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan signed by Jeffry I Benyamin, dated 28 April 2016 in relation to the significant increase in capitalization of docking expenses.

Details of the Group's vessels and information about the fair value hierarchy are as follows:

31 Desember 2016/31 December 2016			
Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO / Vessels other than FPSO vessel	-	127.099.052	-
Kapal FPSO /FPSO vessel	-	-	40.740.000
Total/Total	-	127.099.052	40.740.000
			167.839.052
31 Desember 2015/31 December 2015			
Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO / Vessels other than FPSO vessel	-	88.295.000	300.569
Kapal FPSO /FPSO vessel	-	-	45.296.000
Total/Total	-	88.295.000	45.596.569
			133.891.569

Pada tahun 2015, terdapat transfer dari level 2 menjadi level 3 sebesar US\$ 300.569.

In 2015, there are transfer from level 2 to level 3 amounting US\$ 300,569.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar kapal, kecuali untuk kapal FPSO ditentukan oleh penilai berdasarkan pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini. Karena tidak tersedia data pasar sejenis untuk kapal FPSO Grup yang telah mengalami modifikasi, manajemen menganggap bahwa nilai wajar kapal FPSO, ditentukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pendekatan pendapatan dari kapal FPSO didasarkan pada estimasi nilai sewa kapal. Tingkat diskonto dan sewa kapal diperkirakan berdasarkan transaksi sebanding dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 16,27% (2015: 18,04%) dan sewa kapal FPSO diharapkan sebesar US\$ 35.900 (2015: US\$ 41.500) per hari selama 18 bulan, dengan opsi perpanjangan selama 6 bulan.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar kapal FPSO adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 158.805.183 (31 Desember 2015: US\$ 124.738.915).

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 17 dan 29).

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 182.010.000 (31 Desember 2015: US\$ 137.150.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

13. GOODWILL

Goodwill sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The fair value of vessels, except for FPSO vessel was determined by appraisals based on market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use. Due to unavailability of market data similar to the FPSO vessel Group that has been modified, the management consider that the fair value of FPSO vessel, is determined using a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

The income approach of FPSO vessels is based on the estimated charter hire value. Discount rates and charter hire rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs is the discount rate used at 16.27% (2015: 18.04%) and the expected charter hire FPSO vessel is at US\$ 35,900 (2015: US\$ 41,500) per days for 18 months, with extension option for 6 months.

Relationship between unobservable inputs to fair value of FPSO vessel is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the charter hire growth rate used, the higher the fair value.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been US\$ 158,805,183 (2015: US\$ 124,738,915).

All of vessels are used as collateral of loans (Notes 17 and 29).

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) amounting to US\$ 182,010,000 (31 December 2015: US\$ 137,150,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. GOODWILL

Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

13. GOODWILL (Lanjutan)

Grup melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

13. GOODWILL (Continued)

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	2016	
Tingkat diskonto	10,61%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2,00%	The growth rate

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

14. UTANG USAHA**14. TRADE PAYABLES**

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	10.684.625	11.715.651	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	1.080.163	2.191.367	Shipping agents
Total	11.764.788	13.907.018	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	8.456.865	9.054.039	U.S. Dollars
Rupiah	1.754.971	2.222.675	Rupiah
Dolar Singapura	938.706	1.842.017	Singapore Dollars
Yen	459.096	497.220	Yen
Lain-lain	155.150	291.067	Others
Total	11.764.788	13.907.018	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

15. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar dimuka**

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan pasal 28A	28.075	66.667	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	584.740	265.970	Value Added Tax
Total	612.815	332.637	Total

b. Utang pajak

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	2.162	30.128	Article 25
Pasal 29	4.641	-	Article 29
Pajak penghasilan final	76.132	5.322	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	9.340	7.339	Article 4 (2)
Pasal 15	178.828	402.525	Article 15
Pasal 21	1.746.532	2.185.330	Article 21
Pasal 23	44.544	78.413	Article 23
Pasal 26	1.248	4.351	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	141.565	184.258	Value Added Tax
Total	2.204.992	2.897.666	Total

c. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

c. Income tax

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(30.241)	(2.493)	Current tax
Pajak tangguhan	86.959	(84.360)	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini tahun lalu	(22.781)	-	Adjustment of prior years current tax
Penghasilan (beban) pajak	33.937	(86.853)	Tax income (expense)

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Pajak kiniCurrent tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

The Group's revenue, except for GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 (Revisi 2014) tentang pajak penghasilan, tidak mengatur pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak (rugi pajak) dan konsekuensi pajak tangguhnya tidak signifikan dimasa datang.

PSAK 46 (Revised 2014) regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income (tax loss) and the deferred tax consequences is not significant in the future.

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Grup masih belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Group has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	303.178.034	(202.088.437)	Profit (loss) before tax of the Company
Imbalan pascakerja	4.310.974	3.996.947	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(312.733.165)	(345.004.906)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(6.766)	(2.385)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	6.544.308	543.219.392	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	331.909	16.984	Representation and entertainment
Laba kena pajak Perusahaan	1.625.294	137.595	Taxable profit of the Company
	2016 US\$	2015 US\$	
Laba kena pajak Perusahaan	120.966	9.974	Taxable profit of the Company

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

	2016 US\$	2015 US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (25%)			Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Perusahaan	30.241	2.493	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total	30.241	2.493	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	25.600	24.988	The Company
Entitas anak	28.075	44.172	Subsidiary
Total	53.675	69.160	Total
Utang pajak penghasilan - bersih	(23.434)	(66.667)	Income tax payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	(28.075)	(66.667)	Tax overpayment
Utang pajak	4.641	-	Income tax payables

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 22.781 disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2015, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office. The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 22,781 is adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2016.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rugi pajak entitas anak			Tax losses of the subsidiaries
2016	(1.874.676)	-	2016
2015	(419.106)	(746.242)	2015
2014	(162.956)	(1.010.747)	2014
2013	(362.468)	(412.985)	2013
2012	(774.079)	(833.316)	2012
2011	-	(933.095)	2011
Akumulasi rugi pajak	(3.593.285)	(3.936.385)	Accumulated tax losses

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Pajak tangguhanDeferred tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup
adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (liability) are
as follows:

		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	
	01/01/2016 US\$	01/01/2016 US\$	31/12/2016 US\$	
Aset tetap	(71.765)	71.765	-	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	53.851	15.194	8.907	Liabilities for employment benefits
Total	(17.914)	86.959	8.907	Total
Terdiri dari:				Consist of:
Aset pajak tangguhan	53.851		77.952	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(71.765)		-	Deferred tax liability
		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	
	01/01/2015 US\$	01/01/2015 US\$	31/12/2015 US\$	
Aset tetap	-	(71.765)	-	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	73.773	(12.595)	(7.327)	Provision for employee benefits
Total	73.773	(84.360)	(7.327)	Total
Terdiri dari:				Consist of:
Aset pajak tangguhan	73.773		53.851	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	-		(71.765)	Deferred tax liability

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 3.593.285 ribu atau ekuivalen US\$ 267.436 (31 Desember 2015: US\$ 285.349), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Company unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 3,593,285 thousand or equivalent to US\$ 267,436 (31 December 2015: US\$ 285,349), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 US\$	2015 US\$
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	451.496	10.072.372
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(112.874)	(2.518.093)
Pengaruh atas:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	131	48
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	(690.491)	2.251.773
Beban tidak dapat diperhitungkan	(87.214)	(74.956)
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(22.781)	-
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(35.630)	(14.249)
Penjabaran mata uang asing	982.796	241.744
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	-	26.880
Penghasilan (beban) pajak	33.937	(86.853)

d. Administrasi pajak dan Pajak penghasilan final

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Seperti dijelaskan pada Catatan 15c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi mengatur pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

	2016 US\$	2015 US\$
Total pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal sebelum eliminasi	63.833.071	63.953.192
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	765.997	767.438
Saldo awal tahun	5.322	6.127
Pembayaran selama tahun berjalan	(695.187)	(768.243)
Utang pajak penghasilan final	76.132	5.322

15. TAXATION (Continued)

c. Income tax (Continued)

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Effects of:
Interest income subject to final income tax
Income net of expenses subjected to final income tax
Non-deductible expenses
Adjustment to prior years current tax
Unrecognized tax losses in subsidiaries
Translation foreign currency
Recognition of unrecognized prior year tax loss
Tax income (expense)

d. Tax administration and Final income tax

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

As explained in Note 15c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

Revenue from charter and vessels operation before elimination
Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Beginning of the year
Payments during the year
Final income tax payable

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

16. BEBAN AKRUAL

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Beban keuangan	2.847.560	1.384.363	Finance cost
Operasi kapal dan <i>docking</i>	1.249.786	5.097.822	Vessel operations and docking
Lain-lain	1.340.293	543.389	Others
Total	5.437.639	7.025.574	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	31.233.866	34.401.580	Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Custodia Holdings Limited	21.780.190	-	Custodia Holdings Limited
Bank QNB Indonesia	20.250.000	20.000.000	Bank QNB Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	11.075.000	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	10.914.583	14.814.583	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH
PT Karya Bakti Adil	7.199.108	3.334.258	PT Karya Bakti Adil
PT Fajar Asia Selaras	6.627.134	-	PT Fajar Asia Selaras
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)	3.727.343	5.189.514	Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)
PT Mahameru Nusa Mentari	2.950.175	-	PT Mahameru Nusa Mentari
PT Karya Sinergy Gemilang	1.336.901	-	PT Karya Sinergy Gemilang
Total	117.094.300	77.739.935	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(677.053)	(281.677)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(22.501.006)	(24.025.870)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	93.916.241	53.432.388	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	1,63% - 14,09%	4,91% - 14,06%	Interest rate per annum
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	94.865.385	53.868.341	U.S. Dollars
Rupiah	22.228.915	23.871.594	Rupiah
Total	117.094.300	77.739.935	Total

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Jadwal pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	22.761.942	24.253.921	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	94.332.358	53.486.014	Later than one year and not later than five years
Total	117.094.300	77.739.935	Total

a. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

a. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani suku bunga 9,5% per tahun. Suku bunga ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga 6% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears interest rate at 9.5% per annum. Interest rate is reviewed periodically and repaid monthly.

- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears interest rate at 6% per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 Nopember 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan kontrak sewa kapal. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Grup telah membeli kapal MT BULL Papua.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati and MT Gas Natuna vessels, vessels to be bought, trade accounts receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts. MT Badraini, MT Pergiwo, and MT Barawati were sold in 2013. In 2014, the Group has purchases MT BULL Papua vessel.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, *debt to equity ratio* maksimum 2,5 dan *debt service coverage* tidak kurang dari 1.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5 and debt service coverage of not less than 1.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Custodia Holdings Limited

Pada tanggal 29 Juni 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited (Custodia) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

Pada tanggal 29 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 10.800.000, jatuh tempo 29 Januari 2019, dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Elbtank Denmark (MT BULL Flores) dari Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG dan dengan jaminan kapal MT BULL Flores. Pada tanggal 31 Desember 2016 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman QNB (Catatan 17c).

Pada tanggal 31 Mei 2016, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 11.450.000, jatuh tempo 31 Mei 2019, dikenakan bunga 12% per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Richard Maersk (MT Olympus I) dari Maersk Tanker A/S dan dengan jaminan MT Olympus I.

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 7.000.000, jatuh tempo 25 November 2019, dikenakan bunga 12% per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Seafaith II (MT BULL 115) dari Cordelia Shipping Company dan dengan jaminan MT BULL 115.

c. Bank QNB Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum US\$ 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 tranches untuk tujuan berikut:

- *Tranche D:* US\$ 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E:* US\$ 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,00% + LIBOR untuk periode bulan 0-48 dan 5,25% + LIBOR untuk periode bulan 49-60 yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan kapal FPSO Brotojoyo dan MT BULL Flores.

b. Custodia Holdings Limited

On 29 June 2016, the subsidiary obtained loan facilities from Custodia Holdings Limited (Custodia) with maximum amount of US\$ 1,000,000. The loans purpose is for working capital, bears interest of LIBOR + 1% per annum and this loan is payable within a period of 3 years.

On 29 January 2016, a subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 10,800,000, maturing on 29 January 2019, bears interest of 12% per annum, used to repay the purchase vessel Elbtank Denmark (MT BULL Flores) from Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG and secured with MT BULL Flores. On 31 December 2016, this loan has been repaid with loan from QNB (Note 17c).

On 31 May 2016, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 11,450,000, maturing 31 May 2019, bears interest of 12% per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Richard Maersk (MT Olympus I) from Maersk Tanker A/S and secured with MT Olympus I.

On 25 November 2016, the subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 7,000,000, maturing 25 November 2019, bears interest of 12% per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Seafaith II (MT BULL 115) from Cordelia Shipping Company and secured with MT BULL 115.

c. Bank QNB Indonesia

On 28 September 2016, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11,800,000 which is divided in 2 tranches, with the following purposes:

- *Tranche D:* US\$ 10,800,000 to repay loan the other subsidiary to Custodia
- *Tranche E:* US\$ 1,000,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary.

The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears interest of 5.00% + LIBOR for period 0-48 month and 5.25% + LIBOR for period 49-60 month payable monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and FPSO Brotojoyo and MT BULL Flores vessels.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. Bank QNB Indonesia (Lanjutan)

c. Bank QNB Indonesia (Continued)

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche A*: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C*: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

- *Tranche A*: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.
- *Tranche C*: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,75% + LIBOR yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal FPSO Brotojoyo.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears interest of 5.75% + LIBOR payable monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and FPSO Brotojoyo vessel.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman QNB diatas, entitas anak tertentu diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, kombinasi proforma antara entitas anak tertentu atas *debt service coverage* tidak kurang dari 1 dan rasio total utang kotor terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,5. *Financial covenant* ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

In relation to the loan facilities from QNB above, certain subsidiaries are required to comply with certain covenants, including among others, the combined proforma of certain subsidiaries over their debt service coverage of not less than 1 and ratio of total gross debt to EBITDA shall not be greater than 2.5. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari IEB dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 13.000.000 yang jatuh tempo pada 21 Januari 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT Bull Sulawesi. Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan, dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal MT Bull Sulawesi beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh kapal MT Bull Sulawesi; *assignment* atas kontrak sewa kapal MT Bull Sulawesi dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

On 27 June 2016, the Company obtained credit facility from IEB with maximum plafond of US\$ 13,000,000 which will due on 21 January 2021. This credit facility was used for refinancing MT Bull Sulawesi. This credit facility is paid in 60 monthly installments, bears interest of 6.20% per annum which is subject to review and also secured by vessel MT Bull Sulawesi along with its inventories and trade receivables that are generate by vessel MT Bull Sulawesi; assignment of charter contract of vessel MT Bull Sulawesi and pledge account used for cash waterfall.

Sehubungan dengan fasilitas ini, Perusahaan diminta untuk menjaga Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali dan Rasio Pemenuhan Kewajiban Utang tidak kurang dari 1 kali.

In relation to this facility, the Company is requested to maintain Debt to Equity Ratio not over than 2.5 times and Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 times.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

**e. Deutsche Investitions und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada bulan April 2010, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, entitas anak dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain entitas anak menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1.

f. PT Karya Bakti Adil

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar LIBOR +1% per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggantian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar US\$ 1.450.917, akan diselesaikan oleh Perusahaan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang penggantian biaya kru kapal tanggal 30 September 2016, NBJ memiliki utang kepada KBA sebesar US\$ 2.413.933 atas penggantian biaya kru kapal. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

g. PT Fajar Asia Selaras

Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak dan PT Fajar Asia Selaras (FAS) merubah perjanjian pinjaman tanggal 22 Desember 2014. Perubahan ini merubah jangka waktu pinjaman menjadi 5 tahun setelah tanggal perubahan dan akan dikenakan bunga sebesar SIBOR + 1% per tahun. Jumlah pinjaman entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1.787.583.

**e. Deutsche Investitions und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

In April 2010, a subsidiary, obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, subsidiary and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule.

The loan agreement contained certain covenants, including among others, subsidiary will maintain loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1.

f. PT Karya Bakti Adil

On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with interest rate at LIBOR +1% per annum. In 2015, the Company agreed with KBA to offset such loan amounting to US\$ 621,715 with receivable from PT Andalan Samudera Asia.

Based on the settlement agreement of the reimbursement for vessel crew costs on 30 June 2016, KBA agree to include vessels crew payroll costs, the licenses and supplies of vessels crew amounting to US\$ 1,450,917, will be settled by the Company within a period of 3 years and bears interest at LIBOR + 1% per annum.

Based on the agreement of recognition of payables to vessels crew on 30 September 2016, NBJ has payable to KBA regarding reimbursement of crew vessel's exoenses amounting to US\$ 2,413,933. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears interest at LIBOR + 1% per annum.

g. PT Fajar Asia Selaras

On 30 June 2016, the subsidiary and PT Fajar Asia Selaras (FAS) has amended its loan agreement dated 22 December 2014. The amendment extends the loan maturity to 5 years from the amendment date and will be charged with interest of SIBOR + 1% per annum. Total loan of subsidiary on 31 December 2016 amounted to US\$ 1,787,583.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

g. PT Fajar Asia Selaras (Lanjutan)

g. PT Fajar Asia Selaras (Continued)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Jasa Pengurusan Impor - Ekspor Kapal tanggal 13 Juli 2016, utang Perusahaan kepada FAS sebesar US\$ 3.620.050 atas biaya jasa pengurusan impor - ekspor kapal Grup, akan dibayar dalam jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1 % per tahun.

Based on Settlement Agreement on Handling Services Import - Export Vessels dated 13 July 2016, payables of the Company to FAS amounts to US\$ 3,620,050 from the service cost of handling of import - export vessels of the Group, will be paid within a period of 3 years and bear interest LIBOR + 1% per annum.

Pada tanggal 29 September 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari FAS untuk modal mengaktifkan kembali kegiatan operasional entitas anak dengan maksimum US\$ 3.000.000, jatuh tempo pinjaman 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

On 29 September 2016, a subsidiary obtained loan facility from FAS for reactive operational activities of subsidiary with maximum amount of US\$ 3,000,000, with maturity of 3 years and bears interest of LIBOR + 1% per annum.

h. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

h. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

Pada 16 Desember 2009, beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah antara 14,007% sampai 14,135% yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

On 16 December 2009, several subsidiaries obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. Indicative return is between 14.007% till 14.135% which is reviewed periodically, and is payable quarterly.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, entitas anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT and vessels MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Tirtasari. On 1 June 2012, subsidiaries agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in corporate guarantee from BLT to the Company.

Pada tanggal 29 Desember 2016, BSMI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo utang entitas anak sebagai berikut:

On 29 December 2016, BSMI have agreed to extent the maturities of subsidiaries' loans as follow:

	Outstanding pokok/ Principal outstanding Rp	Tanggal jatuh tempo/ Maturities dated
PT Banyu Laju Shipping	20.234.590.000	15/06/2018
PT Ruby Maritime	15.889.530.000	15/03/2019
PT Sapphire Maritime	15.889.530.000	15/03/2019

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

i. PT Mahameru Nusa Mentari

Berdasarkan perjanjian pengakuan hutang sewa tanggal 27 September 2016, utang sewa kapal entitas anak kepada PT Mahameru Nusa Mentari diakui sebagai utang jangka panjang yang dibayarkan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

i. PT Mahameru Nusa Mentari

Based on agreement of the recognition of rent payable dated 27 September 2016, rent payable of the subsidiary to PT Mahameru Nusa Mentari is recognized as long-term payables will be paid over a period of 3 years and bears interest of LIBOR + 1% per annum.

j. PT Karya Sinergy Gemilang

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Karya Sinergy Gemilang (KSG) untuk pembelian kapal entitas anak dengan maksimum Rp 80,790 miliar, jatuh tempo pinjaman 31 Maret 2017 dan dikenakan bunga 11,5% per tahun yang akan ditinjau kembali secara periodik.

j. PT Karya Sinergy Gemilang

On 25 November 2016, a subsidiary obtained loan facility from PT Karya Sinergy Gemilang (KSG) for purchase vessel of subsidiary with maximum amount of Rp 80.790 billion, with maturity of 31 March 2017 and bears interest of 11.5% per annum which is reviewed periodically.

Pada tanggal 26 Desember 2016, perjanjian tersebut telah diamandemen menjadi sebesar Rp 17,962 miliar. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun yang akan ditinjau kembali secara periodik.

On 26 December 2016, that agreement has been amended became amount of Rp 17.962 billion. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears interest at 12% per annum which is reviewed periodically.

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali kepada pihak kreditur; mengubah bendera kapal yang dibiayai menjadi bendera negara asing; melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham dan atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham dan atau penjamin; menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi/sukuk baru kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell, lease out or transfer some or all assets of guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereview prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 120 karyawan (31 Desember 2015: 122 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 120 employees (31 December 2015: 122 employees).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2016 US\$	2015 US\$	
Saldo awal tahun	2.191.591	2.403.107	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	168.096	169.813	Current service cost
Biaya jasa lalu	19.028	-	Past service cost
Biaya bunga	193.469	172.882	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 24)	380.593	342.695	Included in profit or loss (Note 24)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	116.982	(101.474)	Changes on financial assumption
Perubahan asumsi demografi	(42.327)	-	Changes on demography assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(100.122)	(146.668)	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(25.467)	(248.142)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(34.635)	(69.423)	Benefits paid
Penjabaran	55.483	(236.646)	Translation adjustment
Mutasi lainnya	20.848	(306.069)	Other movement
Saldo akhir tahun	2.567.565	2.191.591	Balance at end of the year

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 6 Februari 2017 (31 Desember 2015: laporan tanggal 14 Maret 2016).

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria dated 6 February 2017 (31 December 2015: report dated 14 March 2016).

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	9,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	Resignation rate

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$	31/12/2012 US\$	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.567.565	2.191.591	2.403.107	1.321.664	2.244.284	Present value of defined benefit liabilities
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(100.122)	(146.668)	24.833	(150.770)	(62.284)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji

Risk level of salary

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	31/12/2016		31/12/2015	
		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits	
		Kenaikan/ increase	Penurunan/ decrease	Kenaikan/ increase	Penurunan/ decrease
		US\$	US\$	US\$	US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(116.982)	130.070	(92.149)	101.474
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	136.570	(125.408)	108.475	(100.497)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek) is a follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31/12/2016	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital	Pengukuran kembali/ Remeasurement
			Rp'000	US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	222.596.900	9,17%	178.077.520	20.005.695
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	437.549.939	18,04%	350.039.952	39.325.733
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31/12/2015	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital	Pengukuran kembali/ Remeasurement
			Rp'000	US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	227.250.000	9,36%	181.800.000	20.423.889
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	432.896.839	17,85%	346.317.471	38.907.539
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	31/12/2016	31/12/2015	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	2.426.895.677	17.650.150.362	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan <i>reverse stock split</i>	-	(15.443.881.565)	Undertake of reverse stock split
Penerbitan saham Seri B	-	220.626.880	Issue of Series B shares
Saldo akhir tahun	2.426.895.677	2.426.895.677	Balance at end of the year

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan dalam akta No. 64 tanggal 23 Februari 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 20 Februari 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham Perusahaan terkait dengan *reverse stock split*, sehingga modal dasar Perusahaan berubah dari 44 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 100 per saham menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan telah menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 220.626.880 saham seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan nilai nominal saham Perusahaan dan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Based on the Company's Statement of the Meeting as stated in the notarial deed No. 64 dated 23 February 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, on 20 February 2015, the Company's stockholders approved the Company's execution of the changes in the nominal value of the Company's shares through with the reverse stock split of the Company, so that the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.

On 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.

Management believes that changes in the nominal value of the Company's shares and increase its paid-up capital without pre-emptive rights have been in accordance with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulations.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Additional paid-in capital from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Biaya emisi saham	(8.430.988)	(8.430.988)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	925	925	Exercise of warrants
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Additional paid-in capital from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share
Tambahan modal disetor	40.225.377	40.225.377	Additional paid-in capital

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai buku aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	(147.454)	(147.454)	Total

21. SURPLUS REVALUASI**21. REVALUATION RESERVES**

	2016 US\$	2015 US\$	
Saldo awal tahun	9.741.690	5.778.082	Balance at beginning of year
Peningkatan (penurunan) revaluasi - bersih	(4.860.917)	5.825.008	Revaluation increase (decrease) - net
Transfer ke defisit	(3.656.464)	(1.861.400)	Transfer to deficit
Saldo akhir tahun	1.224.309	9.741.690	Balance at end of year

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 15).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to retained earnings. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 15).

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

22. PENDAPATAN

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Kapal yang dimiliki			<i>Owned vessels</i>
Pihak ketiga	50.314.471	49.602.204	<i>Third parties</i>
<i>Sub-contract</i>			<i>Sub-contract</i>
Pihak ketiga	935.288	1.036.173	<i>Third parties</i>
Total	51.249.759	50.638.377	<i>Total</i>

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2016	2015	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	30.226.897	26.817.942	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	13.518.600	12.002.072	<i>JOB Pertamina-Petrochina Salawati</i>
PT Pelayaran Mahameru			<i>PT Pelayaran Mahameru</i>
Kencana Abadi	-	4.541.831	<i>Kencana Abadi</i>
Total	43.745.497	43.361.845	<i>Total</i>

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 12)	16.457.370	10.729.900	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Gaji	7.984.372	6.304.289	<i>Salaries</i>
Bahan bakar dan pelumas	2.607.561	1.974.170	<i>Fuel and lubricants</i>
Biaya pelabuhan	2.342.794	1.279.848	<i>Port charges</i>
Asuransi	1.782.338	1.553.786	<i>Insurance</i>
Suku cadang	960.654	748.426	<i>Spareparts</i>
Uang makan karyawan	827.927	524.152	<i>Employees' meal allowances</i>
Transportasi	625.948	328.735	<i>Transportation</i>
Perawatan dan pemeliharaan	470.036	520.026	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan	376.775	290.296	<i>Supplies</i>
Pengurusan dokumen	302.901	311.281	<i>Processing of documents</i>
Sewa	45.607	4.367.393	<i>Charter</i>
Lain-lain	1.184.305	540.891	<i>Others</i>
Total	35.968.588	29.473.193	<i>Total</i>

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs were made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

24. BEBAN ADMINISTRASI

	2016	2015
	US\$	US\$
Gaji	2.752.041	2.497.598
Tenaga ahli	970.099	1.022.461
Beban kantor	885.597	945.021
Pemasaran	910.368	233.608
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	380.593	342.695
Transportasi	306.508	218.859
Penyusutan (Catatan 12)	111.330	109.230
Telekomunikasi	73.041	63.287
Pendidikan dan pelatihan	4.656	15.308
Lain-lain	415.821	405.148
Total	6.810.054	5.853.215

Salaries
Professional fees
Office expenses
Marketing
Employee benefits (Note 18)
Transportation
Depreciation (Note 12)
Telecommunication
Training and education
Others
Total

25. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga berikut biaya transaksi atas pinjaman.

25. FINANCE COSTS

This account represents financing cost and transaction costs on loans.

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2016	2015
	US\$	US\$
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 11)	-	(692.019)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(2.173)	(165)
Lain-lain - bersih	1.036.303	(14.564)
Total	1.034.130	(706.748)

Impairment loss on receivables (Note 11)
Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Other - net
Total

27. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

27. BASIC EARNING PER SHARE

The computation of basic earning per share is based on the following data:

Laba	2016	2015	Profit
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	485.444	9.985.546	Profit attributable to owner of the parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	2.426.895.677	2.383.979.215	Total weighted average number of ordinary shares
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	0,0002	0,0042	Basic earning per share (in full amount)

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. PT Delta Royal Sejahtera adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- b. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Grup memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 9.993.752 ribu (2015: Rp 8.944.206 ribu).

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Delta Royal Sejahtera is one of the Company's Shareholder.
- b. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

The Group provides compensations to Directors and Commissioners such as salaries and allowances amounted to Rp 9,993,752 thousand (2015: Rp 8,944,206 thousand).

29. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

- a. Grup memiliki beberapa kontrak pengangkutan dengan Pertamina dengan nilai kontrak sebesar US\$ 300.000 - US\$ 10 juta per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2017 - 2020.

Pada akhir periode pelaporan, Grup memiliki perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan dengan jangka waktu satu tahun sebesar US\$ 41,5 juta dan untuk dua tahun sampai dengan empat tahun sebesar US\$ 35,8 juta.

- b. Pada tanggal 7 Nopember 2013, BNI memberikan fasilitas garansi bank kepada Perusahaan sebesar US\$ 360.000 untuk jaminan atas kontrak kerja dengan Pertamina-Petrochina Salawati yang akan berakhir pada 6 Februari 2015. Fasilitas ini telah diganti dengan *Performance Bond* sebesar US\$ 1.415.875 yang efektif berlaku pada 1 Februari 2015 sampai dengan 31 Oktober 2017.

- c. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menandatangani kontrak kerja *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* sehubungan dengan Perusahaan menyewakan FPSO termasuk pengoperasian dan pemeliharaan FPSO. Kontrak tersebut efektif sejak penandatanganan dan tanggal dimulainya sewa tidak lebih dari 7,5 bulan sejak tanggal 1 Februari 2015. Jangka waktu sewa adalah 1 tahun dengan opsi perpanjangan jangka waktu sewa 6 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama. Pada tanggal 10 Juli 2015, kedua belah pihak menandatangani *Amandemen No. 4* atas Perjanjian untuk menetapkan tanggal dimulai menjadi 6 Juli 2015.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Group have several charter contracts with Pertamina with contract amount of US\$ 300,000 - US\$ 10 million per year, which will end between 2017 - 2020.

At the end of reporting period, the Group has commitments under non-cancellable charter contracts with scheduled maturities for one year of US\$ 41.5 million and for two to four years of US\$ 35.8 million.

- b. On 7 November 2013, BNI issued a bank guarantee to the Company amounting to US\$ 360,000 for securing contract with Pertamina-Petrochina Salawati with a maturity period up to 6 February 2015. This facility has been changed with *Performance Bond* amounting US\$ 1,415,875 effective since 1 February 2015 until 31 October 2017.

- c. On 30 December 2014, the Company entered into a *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* in relation to the Company lease the FPSO including operation and maintenance of the FPSO. The contract shall be effective from the signing and commencement date of services shall not be later than 7.5 months as of 1 February 2015. The term of the contract is 1 year and with an option to extend for a further period of 6 months with the same terms and conditions. On 10 July 2015 the parties have signed *Amendment No. 4 of the Agreement* to set commencement date to 6 July 2015.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**29. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

Di tahun 2016, kontrak kerja ini mengalami penurunan tarif dengan Amandemen No. 5 tanggal 22 Desember 2016 menjadi US\$ 37.500/hari dimulai sejak tanggal 21 Januari 2016. Pada tanggal 27 Juni 2016, JOBPPS telah sepakat untuk melaksanakan enam bulan opsi efektif sejak tanggal 6 Juli 2016 dengan tarif US\$ 35.900/hari.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman entitas anak dari DEG dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT (Catatan 17).

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak FPSO dan FSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, kenaikan (penurunan) surplus revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

In 2016, this contract has decreased charter rate with Amendment No. 5 dated 22 December 2016 to be US\$ 37,500/day effective from 21 January 2016. On 27 June 2016, JOBPPS has taken a decision for implementation six months option effective starting on 6 July 2016 with charter rate US\$ 35,900/day.

- d. *As of 31 December 2016, loan of the subsidiary from DEG is secured with corporate guarantee from BLT (Note 17).*

30. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil FPSO and FSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.*
- Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.*
- Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.*
- Others comprise of providing crew and vessels management.*

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, increase (decrease) in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment assets
Gas	42.311.651	47.794.561	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	133.228.773	95.275.582	Oil, FPSO and FSO
Kimia	3.680.181	6.476.863	Chemical
Lainnya	6.230.704	2.291.836	Other
Total	185.451.309	151.838.842	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	53.310.633	54.945.283	Unallocated assets
Konsolidasian	238.761.942	206.784.125	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Gas	1.513.086	3.173.033	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	10.179.383	12.517.607	Oil, FPSO and FSO
Kimia	422.487	1.516.496	Chemical
Lainnya	814.909	1.011.462	Others
Total	12.929.865	18.218.598	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	127.201.972	86.263.819	Unallocated liabilities
Konsolidasian	140.131.837	104.482.417	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/Segment revenues		Laba segmen/Segment profit		
	2016	2015	2016	2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	16.167.196	17.646.564	5.510.924	7.329.344	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	44.198.070	40.356.619	8.769.518	12.089.104	Oil, FPSO and FSO
Kimia	3.467.805	5.950.008	65.441	710.563	Chemical
Lainnya	935.288	1.036.173	935.288	1.036.173	Others
Total	64.768.359	64.989.364	15.281.171	21.165.184	Total
Eliminasi	(13.518.600)	(14.350.987)	-	-	Elimination
Konsolidasian	51.249.759	50.638.377	15.281.171	21.165.184	Consolidated
Beban administrasi			(6.810.054)	(5.853.215)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(765.997)	(767.438)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih			(697.563)	3.759.216	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Peningkatan (penurunan) surplus revaluasi kapal			(151.661)	145.060	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban keuangan			(7.438.530)	(7.669.687)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			1.034.130	(706.748)	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak			451.496	10.072.372	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	
	2016	2015
	US\$	US\$
Gas	5.720.936	4.632.109
Minyak, FPSO dan FSO	9.900.094	5.321.198
Kimia	836.340	776.593
Lainnya	111.330	109.230
Konsolidasian	16.568.700	10.839.130

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Other segment information

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	
	2016	2015
	US\$	US\$
Gas	-	1.288.672
Oil, FPSO and FSO	12.950.000	5.712.733
Chemical	-	724.180
Others	73.848	110.970
Consolidated	13.023.848	7.836.555

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko nilai tukar, risiko harga pasar lainnya, dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi aset keuangan tersedia untuk dijual, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, fair value or cash flow interest rate risk, foreign exchange risk, other market price risk, and liquidity risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, other current financial assets comprise of available for sale financial assets, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, long-term receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	6.466.281	5.796.281	<u>Available-for-sale financial asset</u>
<u>Pinjaman yang diberikan</u>			<u>Loans and receivables</u>
<u>dan piutang</u>			
Bank	2.907.583	3.302.925	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
dan wesel tagih	14.275.098	30.917	and promissory note
Piutang usaha	12.453.788	15.257.944	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.035.839	26.466.250	Other receivables
Piutang jangka panjang	-	18.500.000	Long-term receivables
Total	32.672.308	63.558.036	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>at amortised cost</u>
Utang usaha	11.764.788	13.907.018	Trade payables
Utang lain-lain	1.739.606	930.545	Other payables
Beban akrual	5.437.639	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	116.417.247	77.458.258	Long-term loans
Total	135.359.280	99.321.395	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, long-term receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Entitas anak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi saham pada Swank Venture Ltd (SVL) (Catatan 6) yang tidak dikuotasikan, namun nilai wajarnya dapat diukur.

A subsidiary has available for sale financial assets on unquoted investment in shares in Swank Venture Ltd (SVL) (Note 6), but its fair value can be measured.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value on recurring basis is provided below.

31/12/2016

Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total
US\$	US\$	US\$	US\$
-	-	6.466.281	6.466.281

Aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi saham yang tidak dikuotasikan

Financial assets at available - for-sale on unquoted investments in shares

31/12/2015

Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total
US\$	US\$	US\$	US\$
-	-	5.796.281	5.796.281

Aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi saham yang tidak dikuotasikan

Financial assets at available - for-sale on unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2 dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2 and 3.

Aset keuangan AFS dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang atau metode diskonto arus kas, metode akumulasi aset dan metode pembandingan perusahaan terbuka.

AFS financial assets are stated at fair value measured using asset based discounted future economic income method or discounted cash flow method, asset accumulation method and guideline company method.

Secara spesifik, asumsi-asumsi signifikan dalam menentukan aset keuangan AFS adalah sebagai berikut:

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of AFS are as follows:

Input utama yang tidak dapat diobservasi

Key unobservable inputs

	2016	2015	
Rata-rata tertimbang biaya modal	14,33% - 15,95%	15,13% - 17,01%	Weighted average cost of capital
rata-rata tertimbang	15,14%	16,07%	weighted average
Diskon likuiditas pasar	40,00%	40,00%	Discount for lack of marketabilities
Diskon pengendalian	50,00%	50,00%	Discount for lack of control
Premi pengendalian	30,00%	30,00%	Premium for control

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang (Lanjutan)

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis (Continued)

Relasi antara input yang tidak dapat diobservasi dan nilai wajar

Relationship between unobservable inputs to fair value

Peningkatan tingkat pertumbuhan pendapatan dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih rendahnya rata-rata tertimbang biaya modal akan meningkatkan nilai wajar; tingkat pertumbuhan pendapatan jangka panjang yang lebih rendah dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih tingginya biaya modal rata-rata tertimbang akan menurunkan nilai wajar.

Increased long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and lower weighted average cost of capital would increase fair value; lower long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and higher weighted average cost of capital would decrease fair value.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar aset keuangan dalam Level 3:

Reconciliation of Level 3 fair value measurements of financial assets:

Instrumen keuangan Grup yang pengukuran nilai wajar dalam Level 3 pada hirarki nilai wajar adalah aset keuangan tersedia untuk dijual. Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's financial instrument which is in the hierarchy of level 3 fair value measurement is available-for-sale financial assets. The reconciliation of the beginning balance to ending balance of such assets is as follows:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	5.796.281	5.323.281	At the beginning of the year
Keuntungan peningkatan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	670.000	473.000	Gain on increase in value recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	6.466.281	5.796.281	At the end of the year

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Non-functional currency exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 201631. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)e. Financial risk management objectives
(Continued)

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2016		31/12/2015	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Rp'000	33.577.997	2.498.203	24.706.221	1.791.201
	SGD	314	217	308	218
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	5.249	-	4.575
Aset keuangan lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	Rp'000	3.697.554	275.098	426.441	30.917
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Rp'000	27.805.981	2.068.765	15.519.834	1.125.188
	SGD	1.120.740	775.664	69.529	49.150
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	94.135	-	7.777
Total/ <i>Total</i>			5.717.331		3.009.026
Liabilitas/Liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Rp'000	23.588.320	1.754.971	30.657.586	2.222.675
	SGD	1.356.316	938.706	2.605.767	1.842.017
	YEN	53.383.256	459.096	59.906.024	497.220
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	155.150	-	291.067
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Rp'000	438.492	32.624	856.996	62.132
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	Rp'000	298.775.739	22.228.915	329.263.376	23.871.594
Total/ <i>Total</i>			25.569.462		28.786.705
Total Liabilitas - bersih/ <i>Total Liabilities - net</i>			(19.852.131)		(25.777.679)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)**

**e. Financial risk management objectives
(Continued)**

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	31/12/2016		31/12/2015		
	Pengaruh pada laba		Pengaruh pada laba		
	Tingkat	sebelum pajak/	Tingkat	sebelum pajak/	
	sensitivitas/	<i>Effect on</i>	sensitivitas/	<i>Effect on</i>	
	<i>Sensitivity</i>	<i>profit</i>	<i>Sensitivity</i>	<i>profit</i>	
	<i>rate</i>	<i>before tax</i>	<i>rate</i>	<i>before tax</i>	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(1.342.211)	7%	(1.624.637)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(8.141)	5%	(89.632)	Singapore Dollar
Yen	9%	(41.319)	9%	(44.750)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)**

**e. Financial risk management objectives
(Continued)**

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar US\$ 585.472 (2015: US\$ 387.291).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's loss before tax would increase/decrease by US\$ 585,472 (2015: US\$ 387,291).

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 8,59% per tahun (2015: 9,99%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 8.59% per annum (2015: 9.99%) for long-term loans.

31/12/2016

	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>		Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>		Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	11.764.788	-	-	-	-	11.764.788	Trade payables
Utang lain-lain	1.739.606	-	-	-	-	1.739.606	Other payables
Beban akrual	5.437.639	-	-	-	-	5.437.639	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	7.919.830	19.444.301	109.206.876	-	-	136.571.007	Long-term loans
Total	26.861.863	19.444.301	109.206.876	-	-	155.513.040	Total

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)**

**e. Financial risk management objectives
(Continued)**

31/12/2015

	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	13.907.018	-	-	-	13.907.018	Trade payables
Utang lain-lain	930.545	-	-	-	930.545	Other payables
Beban akrual	7.025.574	-	-	-	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	6.108.757	22.665.497	60.923.469	-	89.697.723	Long-term loans
Total	27.971.894	22.665.497	60.923.469	-	111.560.860	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5).

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 7.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 5).

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection as disclosed in Note 7.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

The carrying value of loan and receivables in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pinjaman	116.417.247	77.458.258	Debt
Kas dan bank	3.353.425	3.434.166	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	113.063.822	74.024.092	Net debt
Ekuitas	98.630.105	102.301.708	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	114,63%	72,36%	Net debt to equity ratio

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

33. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**Kas dan bank**

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Kas	445.842	131.241	Cash on hand
Bank	2.907.583	3.302.925	Cash in banks
Total	3.353.425	3.434.166	Total

33. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW**Cash and cash in banks**

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 201633. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)33. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Pembayaran pinjaman jangka panjang melalui <i>offsetting</i> piutang lain-lain	14.268.818	7.223.296	Payment of long-term loan through offsetting other receivables
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui reklasifikasi utang usaha	5.364.108	-	Addition in long-term loans through reclassified trade payables
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan aset tetap	300.569	-	Additional other receivables through disposal of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan entitas anak	50.000	-	Additional other receivables through disposal of subsidiary
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	(5.012.578)	5.970.068	Increase in value of vessels through revaluation
Penyelesaian akuisisi melalui piutang lain-lain	(25.500.000)	-	Settlement acquisition with other receivables
Penyelesaian piutang melalui penerbitan wesel tagih	(14.000.000)	-	Settlement of receivables with the issuance of promissory note
Penyelesaian akuisisi melalui piutang jangka panjang	(4.500.000)	-	Settlement acquisition with long-term receivables
Penambahan piutang lain-lain melalui akuisisi entitas anak	(850.492)	-	Additional other receivables through acquisition of subsidiary
Pelunasan utang jangka pendek melalui penerbitan saham baru	-	7.800.000	Repayment of short-term loan through issuance of new shares
Penambahan piutang lain-lain melalui reklasifikasi piutang jangka panjang	-	25.500.000	Additional other receivables through reclassified long-term receivables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka <i>docking</i>	-	9.643.818	Additional fixed assets through reclassified docking advance
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	473.000	Changes in fair value of available-for-sale financial assets

34. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP34. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahkan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**34. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP (Lanjutan)**

**34. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)**

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 144.027.836 pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tahun 2016, Grup telah berhasil menyelesaikan piutang jangka panjang kepada BLT.

These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group's deficit amounting to US\$ 144,027,836 as of 31 December 2016. In 2016, the Group has settled successfully its long-term receivables from BLT.

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi ekonomi dan usaha diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned economic and business conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri;
- Pemanfaatan kesempatan atas aturan *cabotage* di Indonesia dengan penambahan armada melalui sewa maupun beli;
- Perbaikan struktur modal dan likuiditas serta mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditur; dan
- Penerapan efisiensi biaya.

- *Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;*
- *Take advantage of the Indonesia cabotage opportunities with additional fleets through lease or acquisition;*
- *Improve the capital structure and propose the restructuring of its liabilities to the creditors; and*
- *Implement cost efficiency measures.*

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 16 Januari 2017, entitas anak mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan Mizuho Sangyo Co, dimana entitas anak berjanji untuk menjual dan mengalihkan seluruh 20.000 saham miliknya pada Swank Ventures Limited dengan nilai transaksi sebesar US\$ 6.000.000. Penyesuaian nilai transaksi diatur dalam perjanjian. Pengalihan saham dari entitas anak kepada pihak ketiga akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan.

b. Berdasarkan akta notaris No. 52, 53, 54, 55 dan 56 tanggal 26 Januari 2017, Notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., Perusahaan dan BYU telah menjual 187.200.000 saham atau setara 100% kepemilikan saham pada BLS kepada pihak ketiga dan DMP, entitas anak, masing-masing sebanyak 112.320.000 saham atau 60% dan 74.880.000 saham atau 40% kepemilikan saham BLS. DMP, entitas anak, memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS tanpa memegang hak suara mayoritas. Oleh karena itu, terdapat pengendalian de facto dan DMP akan mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

c. Pada tanggal 9 Februari 2017, DMP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) yang terbagi dalam 2 fasilitas untuk tujuan berikut:

- KI 1: Rp 68.850.000.000 untuk pembiayaan sebagian atas pembelian kapal MT BULL 115.
- KI 2: Rp 21.600.000.000 untuk pembayaran pinjaman entitas anak lainnya.

Fasilitas kredit KI 1 dijamin dengan jaminan kapal MT BULL 115, *corporate guarantee* dari BLS dan piutang PT Suasa Benua Sukses ke PetroChina sebesar Rp 115 miliar.

Fasilitas kredit KI 2 dijamin dengan jaminan kapal MT Tirtasari.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari BULL.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On 16 January 2017, a subsidiary entered into a Sales and Purchase of Shares Agreement with Mizuho Sangyo Co, whereby the subsidiary promised to sell and transfer all shares in Swank Ventures Limited of 20,000 shares with the purchase price of US\$ 6,000,000. Purchase price adjustment is set out in the agreement. The transfer of shares from the subsidiary to the third party will be effective upon fulfillment of all conditions of the agreement.

b. Based on notarial deeds No. 52, 53, 54, 55 and 56 dated 26 January 2017, Notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., the Company and BYU has sold 187,200,000 shares or equivalent to 100% ownership of shares on BLS to third parties and DMP, a subsidiary, amounted to 112,320,000 shares or equivalent to 60% ownership of shares BLS and 74,880,000 or equivalent to 40% ownership of shares BLS, respectively. DMP, a subsidiary, has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS without holding the majority of voting right. Accordingly, de facto control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

c. On 9 February 2017, DMP, a subsidiary obtained credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) which is divided in 2 facilities, with the following purposes:

- KI 1: Rp 68,850,000,000 to finance part of purchase of vessel MT BULL 115.
- KI 2: Rp 21,600,000,000 to repay loan of other subsidiary.

Credit facility KI 1 are secured with vessel MT BULL 115, *corporate guarantee* from BLS and account receivable PT Suasa Benua Sukses to PetroChina amounting to Rp 115 billion.

Credit facility KI 2 is secured with vessel MT Tirtasari.

Both credit facility are secured with *corporate guarantee* from BULL.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- d. Pada tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-80/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak banyaknya 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Perusahaan juga akan menerbitkan sebanyak banyaknya 808.965.225 waran Seri II. Waran Seri II diberikan kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 Waran Seri II. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham selama periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2022.

Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan PUT I dengan anggapan seluruh pemegang saham ikut ambil bagian dalam PUT I dan waran Seri II yang diperoleh dalam PUT I telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perusahaan, struktur modal ditempatkan dan disetor Perusahaan akan menjadi sebanyak 3.750.362.786 saham yang terdiri dari Seri A dengan nilai nominal Rp 800 per saham sebanyak 2.206.268.795 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham sebanyak 1.544.093.991 saham.

- e. Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan menerima pembiayaan kembali kapal MT Olympus I dari Indonesia Eximbank yang digunakan untuk pengembangan Perusahaan. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum US\$ 9.520.000. Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan dan dikenakan bunga 6,20% per tahun yang ditinjau secara periodik. Fasilitas kredit ini dijamin dengan kapal MT Olympus I, piutang usaha, persediaan, gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall* dan kontrak sewa kapal MT Olympus I. Sehubungan dengan fasilitas pinjaman kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *debt to equity ratio* maksimum 2,5 dan *debt service coverage* tidak kurang dari 1.
- f. Pada tanggal 27 Maret 2017, NBJ, entitas anak telah membeli kapal MT Freja Maersk (MT BULL Sumbawa) dari Maersk Tanker A/S.
- g. Pada tanggal 21 April 2017, BLS, entitas anak telah menjual kapal MT Tirtasari kepada PT Diamond Maritime.

- d. On 20 February 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority in its decision letter No. S-80/D.024/2017 for the limited public offering I (PUT I) for pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 Series B shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 100 per share. The Company will also issue 808,965,225 Series II Warrants. Series II warrants shall be granted to each holder of 3 shares resulting from the exercise of HMETD attaching 1 Series II Warrant. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2022.

The Company's issued and paid-up capital after PUT I with the assumption that all shareholders will participate in the PUT I and Series II Warrant which was obtained from PUT I have been fully exercised into the Company's shares, the Company's structure of issued and paid-up capital will become 3,750,362,786 shares consisting of 2,206,268,795 Series A shares with par value of Rp 800 per share and 1,544,093,991 Series B shares with par value of Rp 100 per share.

- e. On 15 March 2017, the Company received credit facility from Indonesia Eximbank used for refinancing of vessel MT Olympus I used for the development of the Company. The Company obtained a maximum credit facility of US\$ 9,520,000. This credit facility is paid in 60 months and bears interest of 6.20% per annum which is reviewed periodically. This credit facility is secured by MT Olympus I, trade accounts receivable, inventories and pledge account used for cash waterfall and assignment of charter contracts of vessel MT Olympus I. In relation to this loan facility, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a debt to equity ratio not exceeding 2.5 and debt service coverage of not less than 1.
- f. On 27 March 2017, NBJ, a subsidiary, has bought vessel MT Freja Maersk (MT BULL Sumbawa) from Maersk Tanker A/S.
- g. On 21 April 2017, BLS, a subsidiary, has sold vessel MT Tirtasari to PT Diamond Maritime.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2017.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 9 May 2017.

The original report is in the Indonesian language

No. : 635/1.B118/KS.1/12.16

Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

No.: 635/1.B118/KS.1/12.16

Re : Consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Buana Listya Tama Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Buana Listya Tama Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the related consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan dampak kondisi industri pelayaran terhadap PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya. Opini kami tidak dimodifikasi terkait dengan hal tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Note 34 to consolidated financial statements disclosed the effect of shipping industry conditions to PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
NIAP AP.0563/License No. AP.0563

9 Mei 2017 / 9 May 2017



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur
Blok C6 Kav. 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Phone : (+62-21) 3048 5700
Fax : (+62-21) 3048 5701

